

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Refleksi Awal Proses Pembelajaran IPS**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SD N 07 Kota Bengkulu. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Tahap awal dari penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan melihat hasil ulangan bulanan siswa pada bulan November tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai rata-rata 62 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 36,6%. Hasil belajar tersebut dianggap masih rendah. Melihat rendahnya hasil belajar tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru kelas VA untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa. Dalam hal ini dapat diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu, yaitu: (1) Pembelajaran cenderung menitik beratkan pada penguasaan hafalan. (2) Proses pembelajaran berpusat pada guru. (3) Media dan Sumber belajar yang kurang bervariasi. (4) Kegiatan diskusi kelompok yang kurang efektif. (5) Latihan berfikir masih pada tahap rendah

Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan solusi untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus I (Pertemuan 1, Rabu 30 Oktober 2013 pukul 09.45-10.45 WIB dan pertemuan 2, Kamis 31 Oktober 2013 pukul 09.45-10.45 WIB) dan siklus II (Pertemuan 1, Rabu 06 November 2013 pukul 09.45-10.45 WIB dan Pertemuan 2, Kamis 07 November 2013 pukul 09.45-10.45 WIB). Diadakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil Pembelajaran siswa kelas VA SD N 07 Kota Bengkulu.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **SIKLUS I**

#### **1. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Melalui Pemberdayaan Anak Berbakat**

Adapun langkah-langkah pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa adalah sebagai berikut.

##### **a. Tahap Orientasi**

- 1) Guru mengkondisikan kelas sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pada tahap ini guru mengkondisikan kelas dengan memperhatikan suasana didalam kelas, guru menyusun letak duduk siswa dan mengabsen siswa. Dengan ini diharapkan suasana didalam kelas bisa kondusif untuk mengawali pembelajaran.

- 2) Guru melakukan apersepsi.

Pada tahap ini guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran dan guru memberikan motivasi

kepada siswa agar siswa menemukan suatu konsep yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada tahap ini guru mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran satu persatu yang termuskan, sehingga semua tujuan tersampaikan dengan terinci.

- 4) Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Pada tahap ini guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. Hal ini diharapkan siswa dapat menemukan suatu konsep dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- 5) Guru menjelaskan materi pembelajaran.

Pada tahap ini guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru menyampaikan materi secara garis besar dengan jelas dan sistematis. Hal ini diharapkan siswa dapat memahami materi yang akan dipelajari.

**b. Pembentukan tim**

- 6) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok besar yang heterogen.

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar dengan tertib. Guru membagi kelompok dengan melihat tingkat kemampuan yang berbeda (secara heterogen) serta membagi kelompok menjadi A, B, C, dan D pada setiap kelompok terdapat anak berbakatnya. Hal ini dilaksanakan

agar siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam melakukan diskusi kelompok.

- 7) Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

Pada tahap ini guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok dengan jelas dan terperinci. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui peranannya didalam kelompok tersebut.

**c. Penugasan tim**

- 8) Guru menyampaikan kisi-kisi materi.

Pada tahap ini guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok. Guru menyampaikan kisi-kisi materi dengan jelas dan secara sistematis kepada setiap kelompok. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui ruang lingkup permasalahan yang akan didiskusikan didalam kelompok.

- 9) Guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok.

Pada tahap ini guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui cara pengerjaan LDS dengan benar.

**d. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)**

- 10) Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan.

Pada tahap ini guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS yang diberikan. Guru membimbing kelompok untuk berfikir dan mendiskusikan LDS. Guru membimbing siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat.

11) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS

Pada tahap ini guru membantu siswa merancang dan menyiapkan LDS. Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan anggota kelompok untuk merancang dan menyiapkan LDS. Hal ini dilakukan agar semua anggota kelompok berperan aktif dalam menyelesaikan LDS.

12) Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.

Pada tahap ini guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Guru memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.

**e. Presentasi materi dalam kelas (pemberdayaan anak berbakat)**

13) Perwakilan dari kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

Pada tahap ini guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas. Guru meminta perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, dan membimbing kelompok lain membuat pertanyaan untuk diajukan didalm kuis.

14) Siswa melakukan kuis antar tim atau kelompok.

Pada tahap ini guru memandu siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok. Guru memandu siswa dalam melakukan kuis dengan format kuis dua tim sebagai penjawab dan dua tem sebagai penanya.

**f. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi**

15) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.

Pada tahap ini guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi didepan kelas. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

**g. Refleksi dan Umpan Balik**

16) Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa.

Pada tahap ini guru memberikan pemantapan materi kepada siswa. Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas dan sistematis. Hal ini dilaksanakan agar siswa lebih memahami dan mendalami materi yang telah dipelajari.

17) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa dan mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.

**h. Evaluasi Formatif**

18) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Pada tahap ini guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Guru membimbing beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran dan menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat.

19) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.

Pada tahap ini guru memberikan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi kepada siswa. Guru menekankan kepada siswa agar mengerjakan soal evaluasi dengan sendiri-sendiri dan guru memberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan soal evaluasi tersebut.

20) Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Pada tahap ini guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran. Guru memberikan pesan-pesan mengandung kebaikan dan memberikan pesan-pesan yang mudah diingat oleh siswa.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

### a. Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 20 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi dari dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 45,75 berarti secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat di kelas VA SD N 07 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori Cukup. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Pengamat	Skor pada Pertemuan ke-	
		I	II
1	1	42	49
2	2	44	48
Jumlah		86	97
Rata-rata		43	48,5
Jumlah		91,5	
Nilai Rata-rata		45,75	
Kategori penilaian		Cukup	

**Sumber Data: lampiran 15 halaman 232**

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas guru siklus 1 dari 20 aspek diperoleh 9 aspek kategori baik, 11 aspek kategori cukup, dan tidak ada aspek dalam kategori kurang (lampiran 14 halaman 230). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (*observer*) terhadap aktivitas guru yaitu pelaksanaannya telah berjalan dengan baik. Adapun 9 aspek yang termasuk kategori baik, yaitu seperti berikut ini.

1) Guru melakukan apersepsi.

Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menemukan suatu konsep yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

2) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran satu persatu yang termuskan, sehingga semua tujuan tersampaikan dengan terperinci. Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan menggunakan intonasi atau penekanan suara, serta menggunakan bahasa yang dipahami siswa sehingga siswa dapat mendengar tujuan pembelajaran dengan jelas.

3) Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

- 4) Guru menjelaskan materi pembelajaran.

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru menyampaikan materi secara garis besar dengan jelas dan sistematis serta menuliskan poin-poin penting di papan tulis sehingga siswa menyimak pembelajaran dengan antusias.

- 5) Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok dengan jelas dan terperinci.

- 6) Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok.

Guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS.

- 7) Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.

Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Guru memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.

- 8) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.

Guru memberikan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi kepada siswa. Guru menekankan kepada siswa agar mengerjakan soal evaluasi dengan sendiri-sendiri dan guru memberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan soal evaluasi tersebut.

- 9) Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran. Guru memberikan pesan-pesan mengandung kebaikan dan memberikan pesan-pesan yang mudah diingat oleh siswa.

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 11 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya pada siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru mengkondisikan kelas sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Guru mengkondisikan kelas dengan menyusun letak duduk siswa dan mengabsen siswa. Tetapi guru kurang mengkondisikan suasana kelas.

- 2) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok besar yang heterogen.

Guru membagi kelompok dengan melihat tingkat kemampuan yang berbeda (secara heterogen) dan membagi kelompok menjadi A, B, C, dan D pada setiap kelompok terdapat anak berbakatnya. Tetapi guru belum maksimal dalam mengatur saat pembentukan kelompok.

- 3) Guru menyampaikan kisi-kisi materi.

Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok. Guru menyampaikan kisi-kisi materi dengan jelas kepada setiap kelompok. Tetapi guru belum menyampaikan kisi-kisi materi secara sistematis.

- 4) Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan.

Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS yang diberikan dan guru membimbing kelompok untuk berfikir dan

mendiskusikan LDS. Tetapi guru belum membimbing siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat.

- 5) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS.

Guru membantu siswa merancang dan menyiapkan LDS. Tetapi guru belum maksimal dalam membantu siswa dalam membagi tugas dengan anggota kelompok untuk merancang dan menyiapkan LDS.

- 6) Perwakilan dari kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan

Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas dan meminta perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Tetapi guru belum membimbing kelompok lain membuat pertanyaan untuk diajukan didalam kuis.

- 7) Siswa melakukan kuis antar tim atau kelompok.

Guru membimbing siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok dan guru memandu siswa dalam melakukan kuis. Tetapi guru belum menyampaikan format kuis dua tim sebagai penjawab dan dua tim sebagai penanya sehingga kuis yang dilaksanakan kurang menarik siswa.

- 8) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.

Guru meminta salah seorang siswa untuk mempresentasikan ulang materi dan guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas. Tetapi guru belum menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi didepan kelas.

9) Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa.

Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dan guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas. Tetapi guru belum memberikan pemantapan secara sistematis kepada siswa.

10) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa. Tetapi guru belum mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.

11) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran dan guru membimbing beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran. Tetapi guru belum menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 44,74. Artinya, secara umum kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat di kelas VA SD N 07 Kota Bengkulu masih termasuk ke dalam katagori cukup (C). Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**

No	Pengamat	Skor pada Pertemuan Ke-	
		I	II
1	1	44	46
2	2	43	46
Jumlah		87	92
Rata-rata		43,5	46
Jumlah		89,5	
Nilai Rata-rata		44,75	
Kategori penilaian		Cukup	

**Sumber Data: lampiran 21 halaman 243**

Berdasarkan analisis data lembar aktivitas siswa siklus 1 diperoleh 6 aspek kategori baik, 13 aspek kategori cukup, dan 1 aspek kategori kurang (lampiran 20 halaman 241). Aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang *observer* dengan kategori baik yang harus dipertahankan adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa menyimak apersepsi yang diberikan

Siswa menyimak apersepsi yang diberikan guru dengan benar. Siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan pengalaman sendiri dan siswa telah menanggapi apersepsi yang berhubungan dengan materi.

- 2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.

Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan tenang dan menyimak keseluruhan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

- 3) Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.

Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok . Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan sungguh-sungguh dan menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan tenang.

- 4) Siswa menerima LDS dan tugas.

Siswa menerima LDS dan tugas pada setiap kelompok. Siswa menerima LDS dan tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kepada setiap kelompok, dan menyimak penjelasan langkah-langkah mengerjakan LDS tersebut.

- 5) Siswa mengerjakan evaluasi.

Siswa menerima soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi dengan teliti dan Siswa diberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal evaluasi.

- 6) Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.

Siswa mendengarkan pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar. Siswa menyimak pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar dengan tenang dan Siswa memahami dan mengingat pesan-pesan yang disampaikan oleh guru.

Analisis data observasi yang diamati oleh dua orang pengamat masih terdapat 13 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Siswa menyimak pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas dengan sungguh-sungguh dan bekerja sama dengan guru untuk mengkondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Tetapi siswa belum menyimak keseluruhan pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- 2) Siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan tenang dan Siswa menyimak secara keseluruhan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tetapi siswa belum menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan sungguh-sungguh.

- 3) Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.

Siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan Siswa menyimak keseluruhan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tetapi siswa belum menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tenang.

- 4) Siswa membentuk kelompok belajar A, B, C dan D secara heterogen.

Siswa membentuk diri ke dalam kelompok berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) dan Siswa membentuk diri ke dalam kelompok besar A, B, C dan D. Tetapi siswa belum membentuk diri ke dalam kelompok besar dengan tertib.

- 5) Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.

Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan Siswa menyimak keseluruhan kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru. Tetapi siswa belum menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan tenang.

- 6) Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS.

Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan teliti dan Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan tertib. Tetapi siswa belum merancang dan menyiapkan LDS dengan sungguh-sungguh,

- 7) Siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.

Siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok melalui pengarahan dari guru dan Siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan motivasi yang tinggi. Tetapi siswa belum melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.

- 8) Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.

Siswa menyampaikan hasil diskusisi kelompok didepan kelas dan Siswa menyampaikan hasil kerjanya dengan menyampaikan didepan kelas dengan tertib. Tetapi siswa belum menyampaikan hasil kerjanya dengan penuh semangat.

- 9) Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru.

Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dan Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan sengat. Tetapi siswa belum melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan sungguh-sungguh.

- 10) Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.

Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dan Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas melalui

panduan guru dengan tertib. Tetapi siswa belum mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dengan sungguh-sungguh.

11) Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.

Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dan Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan tenang dan secara menyeluruh. Tetapi siswa belum menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.

12) Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan Siswa menyimak pengarahan tentang materi yang belum dipahami. Tetapi siswa belum menyimak pengarahan tentang materi yang belum dipahami dengan sungguh-sungguh.

13) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

Siswa memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan Siswa memberikan kesimpulan materi secara jelas. Tetapi siswa belum memberikan kesimpulan materi secara rinci dan sistematis.

Adapun aspek-aspek pada siklus 1 yang diamati oleh dua orang pengamat dan masuk ke dalam kategori kurang dan perlu diperbaiki pada siklus II adalah kemampuan siswa dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS masih kurang maksimal, Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan. Tetapi siswa belum berpikir bersama dalam kelompok dengan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya dan Siswa juga belum berpikir bersama dalam kelompok dan membandingkannya dengan pendapat dari anggota kelompok lainnya.

### 3. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I

#### a. Kognitif

Hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini menggunakan dua kriteria penilaian yaitu nilai LDS dan tes pada siklus I.

##### 1) Nilai LDS

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I ini, peneliti yang bertindak sebagai guru menggunakan LDS sebagai pedoman dan penilaian hasil kegiatan diskusi dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), data yang diperoleh pada siklus I, dari 4 kelompok terdapat 2 kelompok yang mendapat nilai  $\geq 65$  dengan ketuntasan belajar klasikal 50% dan nilai rata-rata LDS pada siklus I sebesar 64,37. Data analisis hasil LDS disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata LDS Siklus I**

No	Kelompok	Nilai Rata-rata Siklus 1	Keterangan
1	A	62,5	BT
2	B	65	T
3	C	67,5	T
4	D	60	BT
Jumlah		<b>257,5</b>	
Nilai Akhir Rata-rata		<b>64,37</b>	
Ketuntasan Belajar Klasikal		<b>50%</b>	

**Sumber Data: lampiran 22 halaman 244**

Berdasarkan data pada tabel 4.3 ketuntasan belajar kelompok pada siklus I yang diukur menggunakan LDS ini belum masuk kategori tuntas. Data yang

diperoleh dari 4 kelompok pada siklus I terdapat 2 kelompok yang belum tuntas. Ketidak tuntas siswa tersebut disebabkan siswa kurang maksimal dalam bekerjasama didalam kelompoknya. Sehingga, hasil kerja 2 kelompok tersebut tidak maksimal. Nilai rata-rata siklus I sebesar 64,37 dengan persentase ketuntasan 50%. Berarti rata-rata yang dicapai belum tuntas. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi nilai LDS siklus I pada lampiran 22 halaman 244.

## 2) Hasil Tes

Penilaian hasil belajar kognitif diambil dari hasil tes siswa yang dilakukan di akhir pembelajaran dengan 7 butir soal berbentuk *essay*. Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus I disajikan pada tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I**

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	12
Nilai rata-rata kelas	64,5
Ketuntasan belajar klasikal	60%

**Sumber Data: Lampiran 24 halaman 246**

Berdasarkan hasil tes pada siklus 1 (lampiran 23 halaman 245) rata-rata kelas mencapai 64,5 dengan ketuntasan belajar 60%. Berdasarkan nilai rata-rata pada siklus 1 bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan yaitu 70% siswa mendapat nilai  $\geq 65$  (KKM SD N 07 Kota Bengkulu). Untuk mencapai ketuntasan tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II untuk meningkatkan

aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat.

### 3) Hasil Belajar Aspek Afektif

Aspek afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yaitu: aspek menanggapi (sikap siswa yang memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari), aspek menerima (sikap siswa dalam melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk guru), aspek mengelola (sikap siswa dalam membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS), aspek menilai (sikap siswa dalam menyumbangkan ide/gagasan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan), dan aspek menghayati (sikap siswa dalam menunjukkan rasa syukur atas sumberdaya yang ada). Data aspek afektif siklus 1 disajikan pada lampiran 25 dan 26 halaman 247-250. Rekapitulasi analisis persentase setiap aspek afektif siswa yang mencapai kategori baik siklus 1 disajikan pada tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Analisis Ranah Afektif Persentase yang Mencapai Kategori Baik**

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata pada pertemuan		Rata-rata	Kriteria
		I	II		
1	Menanggapi	2	2,43	2,21	Cukup
2	Menerima	2	2,3	2,15	Cukup
3	Mengelola	1,93	2,4	2,16	Cukup
4	Menilai	1,93	2,26	2,09	Cukup
5	Menghayati	2,06	2,53	2,29	Cukup
<b>Jumlah</b>		<b>9,96</b>	<b>11,92</b>	<b>10,95</b>	<b>Cukup</b>

Sumber data: lampiran 28 halaman 252

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata afektif siswa sebesar 10,95 dengan kategori cukup. Kelima aspek yang dinilai tersebut masih berada pada kategori cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 11,0-15,0. Siswa yang mendapat nilai kategori baik dalam rentang nilai (11,0-15,0) sebanyak 16 orang dan siswa yang mendapat nilai kategori cukup dalam rentang nilai (11,0-15,0) sebanyak 14 orang. Sehingga perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada siklus berikutnya, supaya kelima aspek yang di nilai dapat meningkat dan mencapai skor ideal yaitu pada rentang nilai 11,0-15,0.

### **c. Hasil Belajar Aspek Psikomotor**

Ranah psikomotor dinilai selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek artikulasi (keterampilan siswa dalam melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun), aspek memanipulasi (keterampilan siswa dalam menanggapi hasil diskusi kelompok lain), aspek menirukan (keterampilan siswa dalam mengikuti kuis dengan aktif dan tertib).

Hasil pembelajaran IPS terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 6,98 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 7,0-9,0. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Psikomotor Siswa Siklus I**

#### **Rekapitulasi Analisis Psikomotor Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Persentase pada pertemuan</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kriteria</b>
------------	---------------------------	----------------------------------	------------------	-----------------

		I	II		
1	Artikulasi	2,13	2,4	2,26	Cukup
2	Memaniplulasi	2,1	2,46	2,28	Cukup
3	Menirukan	2,33	2,5	2,41	Baik
Jumlah		6,59	7,4	6,98	Cukup

**Sumber Data: Lampiran 32 halaman 258**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai psikomotor siswa sebesar 6,98 dengan kategori cukup. Siswa yang mendapat nilai kategori baik sebanyak 17 orang dan siswa yang mendapat nilai dengan kategori cukup sebanyak 13 orang. Sehingga perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada siklus berikutnya, supaya ketiga aspek yang dinilai dapat meningkat dan mencapai skor ideal yaitu pada rentang nilai 7,0–9,0.

## **Refleksi Siklus I**

### **1. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1, terdapat 20 langkah pembelajaran. Terlihat bahwa ada 9 langkah pembelajaran dengan kategori baik dan 11 langkah dengan kategori cukup. Langkah-langkah pembelajaran dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya antara lain:

#### **i. Tahap Orientasi**

- 21) Guru melakukan apersepsi.
- 22) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 23) Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.
- 24) Guru menyampaikan materi pembelajaran

#### **j. Pembentukan tim**

25) Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

**k. Penugasan tim**

26) Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok

**l. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)**

27) Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok

**m. Evaluasi Formatif**

28) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru

29) Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada tindakan selanjutnya antara lain:

**a. Tahap Orientasi**

1) Guru mengkondisikan kelas sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

**b. Pembentukan tim**

2) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen.

**c. Penugasan tim**

3) Guru menyampaikan kisi-kisi materi.

**d. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)**

4) Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan.

5) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS

e. **Presentasi materi dalam kelas (pemberdayaan anak berbakat)**

- 6) Perwakilan dari kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.
- 7) Guru melakukan kuis dengan tim A sebagai penjawab dan tim B, C, dan D sebagai penanya, dan dilanjutkan secara bergantian tim B, C, dan D sebagai penjawab, tim yang lain sebagai penanya. Pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan tim lain, anak berbakat membantu teman satu tim untuk menjawab pertanyaan yang muncul.

f. **Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi**

- 8) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.

g. **Refleksi dan Umpan Balik**

- 9) Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa.
- 10) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

h. **Evaluasi Formatif**

- 11) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi langkah-langkah pembelajaran pada siklus I maka perbaikan pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. **Tahap Orientasi**

- 1) Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar dengan melihat suasana di kelas dan mengatur letak duduk siswa.

**b. Pembentukan tim**

- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok besar A, B, C dan D dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) secara tertib dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.

**c. Penugasan tim**

- 3) Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok yang akan didiskusikan secara jelas dan sistematis.

**d. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)**

- 4) Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas dengan bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas.
- 5) Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan temannya untuk merencanakan dan menyiapkan LDS dan membimbing kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

**e. Presentasi materi dalam kelas (pemberdayaan anak berbakat)**

- 6) Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.
- 7) Guru memandu siswa dalam melakukan kuis dengan tim A sebagai penjawab dan tim B, C, dan D sebagai penanya, dan dilanjutkan secara bergantian tim B, C, dan D sebagai penjawab, tim yang lain sebagai penanya dengan tertib.

**f. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi**

- 8) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas didepan kelas secara bergantian.

**g. Refleksi dan Umpan Balik**

- 9) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas kepada siswa secara jelas dan sistematis.
- 10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahamidan menanggapi pertanyaan siswa.

**h. Evaluasi Formatif**

- 11) Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

**2. Aktivitas Pembelajaran**

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 9 aspek dengan kategori baik dan 11 aspek dengan kategori cukup. Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya antara lain:

- 1) Guru melakukan apersepsi.

Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran dan guru memberikan motivasi kepada siswa. agar siswa menemukan suatu konsep yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

- 2) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru mengemkan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran satu persatu yang termuskan, sehingga semua tujuan tersampaikan dengan terperinci.

- 3) Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

- 4) Guru menjelaskan materi pembelajaran.

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru menyampaikan materi secara garis besar dengan jelas dan sistematis.

- 5) Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok dengan jelas dan terperinci.

- 6) Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok.

Guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS.

- 7) Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.

Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Guru memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.

- 8) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.

Guru memberikan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi kepada siswa.

Guru menekankan kepada siswa agar mengerjakan soal evaluasi dengan

sendiri-sendiri dan guru memberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan soal evaluasi tersebut.

- 9) Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran. Guru memberikan pesan-pesan mengandung kebaikan dan memberikan pesan-pesan yang mudah diingat oleh siswa.

Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada tindakan selanjutnya antara lain:

- 1) Guru mengkondisikan kelas dengan menyusun letak duduk siswa dan mengabsen siswa. Namun guru masih belum mengkondisikan suasana kelas sehingga masih terlihat sampah dibawah tempat duduk serta meja juga terlihat belum rapi.
- 2) Guru membagi kelompok dengan melihat tingkat kemampuan yang berbeda(secara heterogen) dan membagi kelompok menjadi A, B, C, dan D pada setiap kelompok terdapat anak berbakatnya. Namun guru masih belum maksimal dalam mengatur saat pembentukan kelompok.
- 3) Guru menyampaikan kisi-kisi materi.  
Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok dan menyampaikan kisi-kisi materi dengan jelas kepada setiap kelompok. Namun guru masih belum menyampaikan kisi-kisi materi secara sistematis.
- 4) Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS yang diberikan dan guru membimbing kelompok untuk berfikir dan mendiskusikan LDS. Namun guru masih belum membimbing siswa bekerja

sama dengan anggota kelompoknya dan belum membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat.

- 5) Guru membantu siswa merancang dan menyiapkan LDS. Namun guru masih belum maksimal dalam membantu siswa dalam membagi tugas dengan anggota kelompok untuk merancang dan menyiapkan LDS.
- 6) Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas dan meminta perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Namun guru masih belum membimbing kelompok lain membuat pertanyaan untuk diajukan didalam kuis.
- 7) Guru membimbing siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok dan guru memandu siswa dalam melakukan kuis. Namun guru masih belum menyampaikan format kuis dua tim sebagai penjawab dan dua tim sebagai penanya sehingga kuis yang dilaksanakan kurang menarik siswa.
- 8) Guru meminta salah seorang siswa untuk mempresentasikan ulang materi dan guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas. Namun guru masih belum menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi didepan kelas.
- 9) Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dan guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas. Namun guru masih belum memberikan pemantapan secara sistematis kepada siswa.
- 10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa. Namun guru masih belum mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.

11) Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran dan guru membimbing beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran. Namun guru masih belum menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I maka perbaikan pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar dengan melihat suasana di kelas dan mengatur letak duduk siswa.

Pada tahap ini guru hendaknya mengkondisikan kelas dengan memperhatikan suasana didalam kelas, guru menyusun letak duduk siswa dan mengabsen siswa. Dengan ini diharapkan suasana didalam kelas bisa kondusif untuk mengawali pembelajaran. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.

2) Guru membagi siswa dalam kelompok besar dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen).

Pada tahap ini guru hendaknya membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar dengan tertib. Guru membagi kelompok dengan melihat tingkat kemampuan yang berbeda (secara heterogen) serta membagi kelompok menjadi A, B, C, dan D pada setiap kelompok terdapat anak berbakatnya. Hal ini dilaksanakan agar siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam melakukan diskusi kelompok.

3) Guru menyampaikan kisi-kisi materi.

Pada tahap ini guru hendaknya menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok. Guru menyampaikan kisi-kisi materi dengan jelas dan secara

sistematis kepada setiap kelompok. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui ruang lingkup permasalahan yang akan didiskusikan didalam kelompok.

- 4) Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan.

Pada tahap ini guru hendaknya meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS yang diberikan. Guru membimbing kelompok untuk berfikir dan mendiskusikan LDS. Guru membimbing siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat.

- 5) Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan temannya untuk merencanakan dan menyiapkan LDS.

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa merancang dan menyiapkan LDS. Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan anggota kelompok untuk merancang dan menyiapkan LDS. Hal ini dilakukan agar semua anggota kelompok berperan aktif dalam menyelesaikan LDS.

- 6) Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

Pada tahap ini guru hendaknya membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas. Guru meminta perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, dan membimbing kelompok lain membuat pertanyaan untuk diajukan didalam kuis.

- 7) Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim atau kelompok.

Pada tahap ini guru hendaknya memandu siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok. Guru memandu siswa dalam melakukan kuis dengan format kuis dua tim sebagai penjawab dan dua tim sebagai penanya.

- 8) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas didepan kelas secara bergantian.

Pada tahap ini guru hendaknya menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi didepan kelas. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

- 9) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas kepada siswa secara jelas dan sistematis.

Pada tahap ini guru hendaknya memberikan pemantapan materi kepada siswa. Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas dan sistematis. Hal ini dilaksanakan agar siswa lebih memahami dan mendalami materi yang telah dipelajari.

- 10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan menanggapi pertanyaan siswa.

Pada tahap ini guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa dan mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.

- 11) Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Pada tahap ini guru hendaknya melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Guru membimbing beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran dan menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat.

### **3. Refleksi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 6 aspek yang telah dicapai dengan baik, 13 aspek dengan kategori cukup dan 1 aspek dengan kategori kurang. Aspek dengan kategori baik, yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya antara lain:

1) Siswa menyimak apersepsi yang diberikan

Siswa menyimak apersepsi yang diberikan guru dengan benar. Siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan pengalaman sendiri dan siswa telah menanggapi apersepsi yang berhubungan dengan materi.

2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan tenang dan menyimak keseluruhan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3) Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.

Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok . Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan sungguh-sungguh dan menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan tenang.

4) Siswa menerima LDS dan tugas.

Siswa menerima LDS dan tugas pada setiap kelompok. Siswa menerima LDS dan tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kepada setiap kelompok, dan menyimak penjelasan langkah-langkah mengerjakan LDS tersebut.

5) Siswa mengerjakan evaluasi.

Siswa menerima soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi dengan teliti dan Siswa diberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal evaluasi.

6) Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.

Siswa mendengarkan pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar. Siswa menyimak pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar dengan tenang dan Siswa memahami dan mengingat pesan-pesan yang disampaikan oleh guru.

Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada tindakan selanjutnya antara lain:

1) Siswa menyimak pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas dengan sungguh-sungguh dan bekerja sama dengan guru untuk mengkondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun masih ada beberapa siswa yang belum menyimak keseluruhan pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas.

2) Siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan tenang dan Siswa menyimak secara keseluruhan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Namun masih ada siswa yang belum menyimak gambaran garis

besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan sungguh-sungguh.

- 3) Siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan Siswa menyimak keseluruhan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun masih ada siswa yang belum menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tenang
- 4) Siswa membentuk diri ke dalam kelompok berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) dan Siswa membentuk diri ke dalam kelompok besar A, B, C dan D. Namun masih ada siswa yang belum membentuk diri ke dalam kelompok besar dengan tertib.
- 5) Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan Siswa menyimak keseluruhan kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru. Namun masih ada siswa yang belum menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan tenang.
- 6) Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan teliti dan Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan tertib. Namun masih ada siswa yang belum merancang dan menyiapkan LDS dengan sungguh-sungguh.
- 7) Siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok melalui pengarahan dari guru dan Siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan motivasi yang tinggi. Namun masih ada siswa yang belum melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.
- 8) Siswa menyampaikan hasil diskusisi kelompok didepan kelas dan Siswa menyampaikan hasil kerjanya dengan menyampaikan didepan kelas dengan

tertib. Namun siswa belum menyampaikan hasil kerjanya dengan penuh semangat.

- 9) Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dan Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan semangat. Namun siswa yang belum melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan sungguh-sungguh.
- 10) Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dan Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas melalui panduan guru dengan tertib. Namun siswa belum mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dengan sungguh-sungguh.
- 11) Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dan Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan tenang dan secara menyeluruh. Namun masih ada siswa yang belum menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.
- 12) Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan Siswa menyimak pengarahan tentang materi yang belum dipahami. Namun masih ada siswa yang belum menyimak pengarahan tentang materi yang belum dipahami dengan sungguh-sungguh.
- 13) Siswa memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan Siswa memberikan kesimpulan materi secara jelas. Namun siswa belum memberikan kesimpulan materi secara rinci dan sistematis.

Adapun aspek-aspek pada siklus 1 yang diamati oleh dua orang pengamat dan masuk ke dalam kategori kurang dan perlu diperbaiki pada siklus II adalah kemampuan siswa dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS masih kurang maksimal, Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan

jawaban pertanyaan. Tetapi siswa belum berpikir bersama dalam kelompok dengan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya dan Siswa juga belum berpikir bersama dalam kelompok dan membandingkannya dengan pendapat dari anggota kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas siswa pada siklus I maka perbaikan pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pada tahap ini siswa seharusnya menyimak pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas dengan sungguh-sungguh dan bekerja sama dengan guru untuk mengkondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga harus menyimak keseluruhan pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- 2) Siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Pada tahap ini siswa seharusnya menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan tenang dan Siswa menyimak secara keseluruhan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu siswa juga menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan sungguh-sungguh.

- 3) Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.

Pada tahap ini siswa seharusnya menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan Siswa menyimak keseluruhan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu siswa juga menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tenang

- 4) Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen.

Pada tahap ini siswa seharusnya membentuk diri ke dalam kelompok berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) dan Siswa membentuk diri ke dalam kelompok besar A, B, C dan D. Selain itu siswa juga membentuk diri ke dalam kelompok besar dengan tertib.

- 5) Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.

Pada tahap ini siswa seharusnya menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan Siswa menyimak keseluruhan kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru. Siswa juga menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan tenang.

- 6) Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS.

Pada tahap ini siswa seharusnya merencanakan dan menyiapkan LDS dengan teliti dan Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan tertib. Siswa juga merancang dan menyiapkan LDS dengan sungguh-sungguh.

- 7) Siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.

Pada tahap ini siswa seharusnya melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok melalui pengarahan dari guru dan siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok

dengan motivasi yang tinggi. Selain itu siswa juga melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.

- 8) Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.

Pada tahap ini siswa seharusnya menyampaikan hasil diskusisi kelompok didepan kelas dan Siswa menyampaikan hasil kerjanya dengan menyampaikan didepan kelas dengan tertib. Selain itu siswa juga menyampaikan hasil kerjanya dengan penuh semangat, siswa menyampaikan jawaban didepan kelas dengan intonasi suara yang lantang.

- 9) Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru. Pada tahap ini siswa seharusnya melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dan siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan semangat. Selain itu siswa juga melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan sungguh-sungguh.

- 10) Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.

Pada tahap ini siswa seharusnya secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dan Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas melalui panduan guru dengan tertib. Selain itu siswa seharusnya mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dengan sungguh-sungguh.

- 11) Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.

Pada tahap ini siswa seharusnya menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dan Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru

dengan tenang dan secara menyeluruh. Selain itu siswa juga menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.

12) Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

Pada tahap ini siswa seharusnya diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan siswa menyimak pengarahannya tentang materi yang belum dipahami. Selain itu siswa juga menyimak pengarahannya tentang materi yang belum dipahami dengan sungguh-sungguh.

13) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

Pada tahap ini siswa seharusnya memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan Siswa memberikan kesimpulan materi secara jelas. Selain itu siswa juga memberikan kesimpulan materi secara rinci dan sistematis.

14) siswa melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Siswa seharusnya berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan. Selain itu siswa hendaknya juga berpikir bersama dalam kelompok dengan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya dan Siswa juga belum berpikir bersama dalam kelompok dan membandingkannya dengan pendapat dari anggota kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru dan siswa pada siklus I dari dua pertemuan dan dua orang pengamat (guru kelas VA dan guru kelas IVA ), lembar observasi guru diperoleh nilai rata-rata 45,75 dengan kategori penilaian Cukup (C), dan lembar observasi siswa diperoleh nilai rata-rata 44,75, dengan kategori penilaian Cukup (C).

### 3. Hasil Belajar Siswa

#### a. Kognitif

##### 1) Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok dan LDS yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus I, kelompok siswa yang sudah mendapat nilai  $\geq 65$  sebanyak 2 kelompok dan kelompok siswa yang masih mendapat nilai kurang dari 65 sebanyak 2 kelompok, dengan nilai rata-rata sebesar 64,37 dan ketuntasan belajar klasikal 50%. Berdasarkan data tersebut agar semua kelompok mendapat nilai  $\geq 65$  maka guru harus memperbaiki kegiatan diskusi pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk pengerjaan LDS, memperbaiki kegiatan langkah langkah pelaksanaan pembelajaran serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua kelompok.

##### 2) Hasil Tes

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, masih ada 12 siswa yang belum tuntas dari 30 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 64,5 dengan ketuntasan belajar klasikal 60% (lampiran 23 halaman 245).

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas. Hal ini terlihat dari hanya nilai rata-rata yang belum tuntas dan ketuntasan belajar klasikal belum tuntas sesuai dengan KKM SDN 07 Kota Bengkulu yakni minimal 70% siswa mendapatkan nilai 65. Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa bisa dikatakan tuntas.

## b. Hasil Belajar Aspek Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata afektif sebesar 10,95 dengan kriteria cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 11,0-15,0. Nilai hasil afektif siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 16 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 14 orang. Berdasarkan data tersebut, nilai hasil observasi afektif siswa pada siklus I belum dikatakan tercapai, sebab dari kelima aspek penilaian afektif masih belum mencapai katagori baik.

Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat yang berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek menanggapi. Siswa sudah menyimak materi dengan tertib dan memiliki rasa ingin tau terhadap materi yang ingin dipelajari. Tetapi siswa belum antusias pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Aspek menerima. siswa saling berdiskusi dalam mengerjakan LDS dan siswa sudah saling membantu dan memastikan semua anggota kelompoknya memahami apa yang sudah dikerjakan di LDS. Tetapi siswa belum mengerjakan LDS dengan tertib.
- 3) Aspek mengelola. siswa sudah membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS dan siswa sudah saling menyenangi dan saling mendukung dalam kelompok. Tetapi siswa belum saling membantu anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LDS.
- 4) Aspek menilai. siswa sudah menyumbang ide dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan dan mendengarkan pendapat teman-temannya saat diskusi. Tetapi siswa belum meyakinkan anggota kelompoknya memahami materi yang dipelajari.
- 5) Aspek menghayati. siswa sudah meyakini kenampakan alam yang beragam adalah anugerah dari yang maha kuasa dan siswa sudah menunjukkan rasa syukur atas

kenampakan alam dari yang maha kuasa. Tetapi siswa belum menerapkan kegiatan menjaga kenampakan alam dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah perbaikan pengamatan aspek afektif untuk pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut ini.

- 1) Aspek menanggapi. Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu menyimak materi dengan tertib dan dapat memiliki rasa ingin tau terhadap materi yang ingin dipelajari, serta menunjukkan antusias pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Aspek menerima. Guru sebaiknya membimbing siswa saling berdiskusi dalam mengerjakan LDS dan siswa sudah saling membantu dan memastikan semua anggota kelompoknya memahami apa yang sudah dikerjakan di LDS. Serta siswa mengerjakan LDS dengan tertib.
- 3) Aspek mengelola. Guru sebaiknya membimbing siswa dalam membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS dan siswa saling menyenangi dan saling mendukung dalam kelompok. Serta siswa saling membantu anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LDS.
- 4) Aspek menilai. Guru sebaiknya membimbing siswa untuk menyumbang ide dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan dan mendengarkan pendapat teman-temannya saat diskusi. serta siswa saling meyakinkan anggota kelompoknya memahami materi yang dipelajari.
- 5) Aspek menghayati. Guru sebaiknya membimbing siswa meyakini kenampakan alam yang beragam adalah anugerah dari yang maha kuasa dan siswa menunjukkan rasa syukur atas kenampakan alam dari yang maha kuasa. serta siswa menerapkan kegiatan menjaga kenampakan alam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 6.98 dengan kriteria cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 7,0-9,0. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor semua siswa belum memenuhi kriteria penilaian psikomotor yang berkisar 7,0-9,0 dengan kriteria baik sebanyak 17 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 13 orang, untuk itu perlu diperbaiki di siklus II.

Berdasarkan pengamatan psikomotor siklus I dikatakan bahwa belum mencapai katagori baik. Hal tersebut disebabkan dari ketiga penilaian psikomotor terdapat dua aspek dalam katagori cukup.

Penilaian psikomotor siklus I yang sudah menunjukkan kriteria baik dan perlu dipertahankan yaitu:

- 1) Aspek menirukan. Siswa sudah mengikuti kuis dan mematuhi peraturan dalam pelaksanaan kiis, serta siswa sudah mengikuti kuis dengan aktif dan tertib.

Penilaian psikomotor siklus I yang masih menunjukkan kriteria cukup yaitu:

- 1) Aspek artikulasi. Siswa berani melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun dan sudah meyakinkan semua kelompok untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan. Tetapi siswa belum menarik kesimpulan dari hasl diskusi yang telah dilakukan.
- 2) Aspek manipulasi. Siswa mampu menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan dan memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat dengan

memberikan sanggahan. Tetapi siswa belum merangkum hasil sanggahan dari kelompok lain.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian psikomotor siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek artikulasi. Guru sebaiknya membimbing siswa agar berani melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun dan sudah meyakinkan semua kelompok untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan. Serta siswa mampu menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
- 2) Aspek manipulasi. Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan dan memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat dengan memberikan sanggahan. Serta siswa mampu merangkum hasil sanggahan dari kelompok lain.

## **SIKLUS II**

### **1. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Melalui Pemberdayaan Anak Berbakat**

Adapun langkah-langkah pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa adalah sebagai berikut.

#### **a. Tahap Orientasi**

- 1) Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar dengan melihat suasana di kelas dan mengatur letak duduk siswa.

Pada tahap ini guru mengkondisikan kelas dengan memperhatikan suasana didalam kelas, guru menyusun letak duduk siswa dan mengabsen siswa. Dengan ini diharapkan suasana didalam kelas bisa kondusif untuk mengawali pembelajaran.

- 2) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Pada tahap ini guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menemukan suatu konsep yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.

Pada tahap ini guru mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran satu persatu yang termuskan, sehingga semua tujuan tersampaikan dengan terinci.

- 4) Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Pada tahap ini guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. Hal ini diharapkan siswa dapat menemukan suatu konsep dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- 5) Guru menjelaskan materi pembelajaran.

Pada tahap ini guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru menyampaikan materi secara garis besar dengan jelas dan sistematis. Hal ini diharapkan siswa dapat memahami materi yang akan dipelajari.

**b. Pembentukan tim**

- 6) Guru membagi siswa dalam kelompok besar dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen).

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar dengan tertib. Guru membagi kelompok dengan melihat tingkat kemampuan yang berbeda (secara heterogen) serta membagi kelompok menjadi A, B, C, dan D pada setiap kelompok terdapat anak berbakatnya. Hal ini dilaksanakan agar siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam melakukan diskusi kelompok.

- 7) Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

Pada tahap ini guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok dengan jelas dan terperinci. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui peranannya didalam kelompok tersebut.

**c. Penugasan tim**

- 8) Guru menyampaikan kisi-kisi materi.

Pada tahap ini guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok. Guru menyampaikan kisi-kisi materi dengan jelas dan secara sistematis kepada setiap kelompok. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui ruang lingkup permasalahan yang akan didiskusikan didalam kelompok.

- 9) Guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok.

Pada tahap ini guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui cara pengerjaan LDS dengan benar.

**d. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)**

10) Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan.

Pada tahap ini guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS yang diberikan. Guru membimbing kelompok untuk berfikir dan mendiskusikan LDS. Guru membimbing siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat.

11) Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan temannya untuk merencanakan dan menyiapkan LDS.

Pada tahap ini guru membantu siswa merancang dan menyiapkan LDS. Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan anggota kelompok untuk merancang dan menyiapkan LDS. Hal ini dilakukan agar semua anggota kelompok berperan aktif dalam menyelesaikan LDS.

12) Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok dalam mengerjakan LDS.

Pada tahap ini guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Guru memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.

**e. Presentasi materi dalam kelas (pemberdayaan anak berbakat)**

13) Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

Pada tahap ini guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas. Guru meminta perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, dan membimbing kelompok lain membuat pertanyaan untuk diajukan didalm kuis.

14) Guru memandu siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok.

Pada tahap ini guru memandu siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok. Guru memandu siswa dalam melakukan kuis dengan format kuis dua tim sebagai penjawab dan dua tim sebagai penanya.

**f. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi**

15) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas didepan kelas secara bergantian.

Pada tahap ini guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi didepan kelas. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

**g. Refleksi dan Umpan Balik**

16) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas kepada siswa secara jelas dan sistematis.

Pada tahap ini guru memberikan pemantapan materi kepada siswa. Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas dan sistematis.

Hal ini dilaksanakan agar siswa lebih memahami dan mendalami materi yang telah dipelajari.

17) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan menanggapi pertanyaan siswa.

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa dan mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.

#### **h. Evaluasi Formatif**

18) Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Pada tahap ini guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Guru membimbing beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran dan menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat.

19) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.

Pada tahap ini guru memberikan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi kepada siswa. Guru menekankan kepada siswa agar mengerjakan soal evaluasi dengan sendiri-sendiri dan guru memberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan soal evaluasi tersebut.

20) Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Pada tahap ini guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran. Guru memberikan pesan-pesan mengandung kebaikan dan memberikan pesan-pesan yang mudah diingat oleh siswa.

## 2. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

### a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 55,25. Artinya, secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran aktif melalui pemberdayaan anak berbakat di kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori Baik. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

No	Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	1	52	57
2	2	54	58
Jumlah		106	115
Rata-rata		53	57,5
Jumlah		110,5	
Nilai Rata-rata		55,25	
Kategori penilaian		Baik	

**Sumber Data: Lampiran 40 halaman 310**

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 analisis hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru menunjukkan hasil kriteria baik dengan nilai 55,25. Hasil analisis aktivitas guru dari 20 aspek diperoleh 19 aspek kategori baik dan 1 aspek kategori cukup (lampiran 39 halaman 308). Aspek pada observasi guru yang mendapat kategori baik, adalah:

- 1) Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar dengan melihat suasana di kelas dan mengatur letak duduk siswa.

Pada tahap ini guru telah mengkondisikan kelas dengan memperhatikan suasana didalam kelas, guru telah menyusun letak duduk siswa dan mengabsen siswa.

- 2) Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran

Pada tahap ini guru telah melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menemukan suatu konsep yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada tahap ini guru telah mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran satu persatu yang terumuskan, sehingga semua tujuan tersampaikan dengan terperinci. Selain itu guru menggunakan bahasa yang dipahami siswa sehingga siswa dapat mendengar tujuan pembelajaran dengan jelas.

- 4) Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Pada tahap ini guru telah menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru telah menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan menyampaikan ruanglingkup materi yang akan dipelajari.

- 5) Guru menjelaskan materi pembelajaran.

Pada tahap ini guru telah menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru telah menyampaikan materi secara garis besar dengan jelas dan sistematis, sehingga siswa dapat memahami materi yang akan dipelajari.

- 6) Guru membagi siswa dalam kelompok besar dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen).

Pada tahap ini guru telah membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar dengan tertib. Guru membagi kelompok dengan melihat tingkat kemampuan yang berbeda (secara heterogen) serta membagi kelompok menjadi A, B, C, dan D pada setiap kelompok terdapat anak berbakatnya.

- 7) Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

Pada tahap ini guru telah menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok dengan jelas dan terperinci. sehingga siswa mengetahui peranannya didalam kelompok tersebut.

- 8) Guru menyampaikan kisi-kisi matri kepada setiap kelompok dengan baik.

Pada tahap ini guru telah menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok. Guru telah menyampaikan kisi-kisi materi dengan jelas dan secara sistematis kepada setiap kelompok.

- 9) Guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok.

Pada tahap ini guru telah membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok. Guru telah menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS. sehingga siswa mengetahui cara pengerjaan LDS dengan benar.

- 10) Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan temannya untuk merencanakan dan menyiapkan LDS.

Pada tahap ini guru telah membantu siswa merancang dan menyiapkan LDS. Guru telah membantu siswa dalam membagi tugas dengan anggota kelompok untuk merancang dan menyiapkan LDS.

- 11) Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok dalam mengerjakan LDS.

Pada tahap ini guru telah memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Guru telah memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok. Guru telah membimbing setiap kelompok dengan baik dalam menyusun LDS yang telah dibagikan dan memotivasi siswa dalam melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang ada di LDS yang telah diberikan.

- 12) Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

Pada tahap ini guru telah membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas. Guru telah meminta perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, dan membimbing kelompok lain membuat pertanyaan untuk diajukan didalam kuis.

- 13) Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim. Guru sudah baik dalam meminta jawaban siswa dengan meminta siswa untuk mendiskusikan terlebih dahulu jawaban yang akan disampaikan. Guru telah memberikan penjelasan rinci bahwa dalam pelaksanaan kuis siswa diberi waktu mendiskusikan terlebih dahulu soal yang diajukan untuk tim agar mendapat jawaban yang tepat.

- 14) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas didepan kelas secara bergantian.

Pada tahap ini guru telah menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas. Guru telah menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi didepan kelas.

- 15) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas kepada siswa secara jelas dan sistematis.

Pada tahap ini guru telah memberikan pemantapan materi kepada siswa. Guru telah memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas dan sistematis.

- 16) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan menanggapi pertanyaan siswa.

Pada tahap ini guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Guru telah memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa dan mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.

- 17) Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Pada tahap ini guru telah melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Guru telah membimbing beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran dan menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat.

18) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.

Pada tahap ini guru telah memberikan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi kepada siswa. Guru menekankan kepada siswa agar mengerjakan soal evaluasi dengan sendiri-sendiri dan guru memberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan soal evaluasi tersebut.

19) Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Pada tahap ini guru telah menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran. Guru telah memberikan pesan-pesan mengandung kebaikan dan memberikan pesan-pesan yang mudah diingat oleh siswa.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus II masih terdapat satu aspek dalam kategori cukup, yaitu kemampuan Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan. Pada tahap ini guru telah meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS yang diberikan. Guru telah membimbing kelompok untuk berfikir dan mendiskusikan LDS. Tetapi guru belum membimbing siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh dua orang pengamat diperoleh skor rata-rata 51,75, skor ini berada pada kategori baik (lampiran 45 halaman 319). Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No	Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	1	49	55
2	2	49	54
Jumlah		98	109
Rata-rata		49	54,5
Jumlah		103,5	
Nilai Rata-rata		51,75	
Kategori penilaian		Baik	

**Sumber Data: lampiran 46 halaman 321**

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.8 analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa menunjukkan hasil kriteria baik dengan nilai 51,75. Hasil analisis aktivitas guru dari 20 aspek diperoleh 18 aspek kategori baik dan 2 aspek kategori cukup (lampiran 45 halaman 319). Aspek pada observasi guru yang mendapat kategori baik, adalah:

- 1) Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pada tahap ini siswa telah menyimak pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas dengan sungguh-sungguh dan bekerja sama dengan guru untuk mengkondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga telah menyimak keseluruhan pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- 2) Siswa menyimak apersepsi yang diberikan.

Pada tahap ini siswa telah menyimak apersepsi yang diberikan guru dengan benar. Siswa telah menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan pengalaman

sendiri dan siswa telah menanggapi apersepsi yang berhubungan dengan materi.

- 3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.

Pada tahap ini siswa telah menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Siswa telah menyimak tujuan pembelajaran dengan tenang dan menyimak keseluruhan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

- 4) Siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Pada tahap ini siswa telah menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan tenang dan siswa telah menyimak secara keseluruhan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu siswa juga telah menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan sungguh-sungguh.

- 5) Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.

Pada tahap ini siswa telah menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan siswa telah menyimak keseluruhan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu siswa juga telah menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tenang.

- 6) Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.

Pada tahap ini siswa telah menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok . Siswa telah menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan sungguh-sungguh dan

menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan tenang.

- 7) Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.

Pada tahap ini siswa telah menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan siswa telah menyimak keseluruhan kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru. Siswa juga menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan tenang.

- 8) Siswa menerima LDS dan tugas.

Pada tahap siswa telah menerima LDS dan tugas pada setiap kelompok. Siswa telah menerima LDS dan tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kepada setiap kelompok, dan menyimak penjelasan langkah-langkah mengerjakan LDS tersebut.

- 9) Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS.

Pada tahap ini siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan teliti dan Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan tertib. Tetapi siswa belum merancang dan menyiapkan LDS dengan sungguh-sungguh.

- 10) Siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.

Pada tahap ini siswa telah melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok melalui pengarahan dari guru dan siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan motivasi yang tinggi. Selain itu siswa juga telah melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.

11) Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.

Pada tahap ini siswa telah menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan siswa telah menyampaikan hasil kerjanya dengan menyampaikan di depan kelas dengan tertib. Selain itu siswa juga telah menyampaikan hasil kerjanya dengan penuh semangat.

12) Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru.

Pada tahap ini siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dan siswa telah melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan semangat. Selain itu siswa juga telah melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan sungguh-sungguh. siswa saling membantu dan mendiskusikannya kepada anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan yang diajukan pada kelompok agar mendapat jawaban yang benar.

13) Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.

Pada tahap ini siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dan Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas melalui panduan guru dengan tertib. Selain itu siswa telah mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dengan sungguh-sungguh.

14) Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.

Pada tahap ini siswa telah menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dan siswa telah menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan tenang dan secara menyeluruh. Selain itu siswa juga telah menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.

15) Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

Pada tahap ini siswa telah diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan siswa telah menyimak pengarahannya tentang materi yang belum dipahami. Selain itu siswa juga telah menyimak pengarahannya tentang materi yang belum dipahami dengan sungguh-sungguh.

16) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

Pada tahap ini siswa telah memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan siswa telah memberikan kesimpulan materi secara jelas. Selain itu siswa juga telah memberikan kesimpulan materi secara rinci dan sistematis.

17) Siswa mengerjakan evaluasi yang telah diberikan.

Siswa telah menerima soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Siswa telah mengerjakan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi dengan teliti dan Siswa diberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal evaluasi.

18) Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru.

Siswa telah mendengarkan pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar. Siswa telah menyimak pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar dengan tenang.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus II masih terdapat 2 aspek dalam kategori cukup, yaitu:

1) Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen.

Pada tahap ini siswa membentuk diri ke dalam kelompok berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) dan Siswa membentuk diri ke dalam kelompok besar A, B, C dan D. Tetapi siswa belum membentuk diri ke dalam kelompok besar dengan tertib.

2) Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan.

Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan dan selain itu siswa juga berpikir bersama dalam kelompok dengan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya. Tetapi siswa belum berpikir bersama dalam kelompok dan membandingkannya dengan pendapat dari anggota kelompok lainnya.

### **21) Deskripsi Hasil Belajar Siklus II**

Pada siklus II pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat menilai hasil belajar yang terdiri dari 3 ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

#### **a. Kognitif**

Hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat ini menggunakan dua kriteria penilaian yaitu nilai LDS dan tes.

##### **1) Hasil LDS**

Nilai LDS diambil berdasarkan hasil diskusi kelompok selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh bahwa semua kelompok sudah mendapatkan nilai  $\geq 65$  dengan ketuntasan belajar klasikal 100%. Nilai rata-rata LDS pada siklus II sebesar 71,25. Data analisis hasil LDS disajikan pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Rata-rata LDS Siswa Siklus II**

No	Kelompok	Nilai Rata-rata Siklus 2	Keterangan
1	1	75	Tuntas
2	2	70	Tuntas
3	3	72,5	Tuntas
4	4	67,5	Tuntas
Jumlah		285	
Nilai Akhir Rata-rata		71,25	
Ketuntasan Belajar Klasikal		100%	

**Sumber Data: Lampiran 47 halaman 322**

## 2) Hasil Tes

Penilaian tes dilakukan di akhir pembelajaran dengan jumlah soal 4 butir berbentuk *essay* pada pertemuan I dan 5 butir soal *essay* untuk pertemuan II. Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II disajikan pada tabel 4.10 berikut ini.

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II**

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	5
Nilai rata-rata kelas	75,6
Ketuntasan belajar klasikal	83,3%

**Sumber Data: Lampiran 49 halaman 324**

Hasil tes pada siklus II dari 30 orang siswa diperoleh nilai rata-rata kelas 75,6 dengan ketuntasan belajar 83,3% (lampiran 48 lampiran 323). Dari hasil belajar yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran meningkat dan dinyatakan tuntas karena sesuai dengan ketentuan KKM SDN 07

Kota Bengkulu bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 70 % siswa dikelas mendapat nilai  $\geq 6,5$ .

#### **b. Hasil Belajar Aspek Afektif**

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat. Ranah afektif yang terdiri dari lima aspek yakni aspek menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati.

Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 12,6 dengan kriteria baik pada rentang 11,0-15,0 sebanyak 29 orang siswa dan masih ada 1 orang siswa dengan kriteria cukup. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Jumlah Siswa yang Mencapai Kategori Baik pada Aspek Afektif**

No.	Aspek yang diamati	Persentase pada pertemuan		Rata-rata	Kriteria
		I	II		
1	Menanggapi	2,46	2,6	2,53	Baik
2	Menerima	2,5	2,53	2,51	Baik
3	Mengelola	2,4	2,46	2,43	Baik
4	Menilai	2,43	2,56	2,49	Baik
5	Menghayati	2,53	2,7	2,61	Baik
Jumlah		12,33	12,86	12,57	Baik

**Sumber data: lampiran 53 halaman 330**

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan afektif siswa pada pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada siklus II telah memenuhi kriteria baik.

### c. Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni artikulasi, memanipulasi, dan menirukan.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 7,77 dengan kriteria baik pada rentang nilai 7,0-9,0. Siswa yang mendapat katagori baik sebanyak 25 orang siswa dan masih ada 5 orang siswa yang mendapat kategori cukup. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini.

**Tabel 4.12 Rekapitulasi Aspek Psikomotor siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Persentase pada pertemuan		Rata-rata	Kreteria
		I	II		
1	Artikulasi	2,53	2,63	2,58	Baik
2	Memanipulasi	2,5	2,66	2,58	Baik
3	Menirukan	2,53	2,7	2,61	Baik
Jumlah		7,5	8	2,77	Baik

**Sumber data: lampiran 57 halaman 336**

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan psikomotor siswa pada pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada siklus II telah memenuhi kriteria baik.

### Refleksi Siklus II

#### 1. Langkah-langkah Pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik. Aspek yang dapat dipertahankan pada siklus II antara lain:

**a. Tahap Orientasi**

- a. Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar dengan melihat suasana di kelas dan mengatur letak duduk siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apakah suku yang terdapat di daerah Bengkulu?” Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran

22) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran

23) Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

24) Guru menjelaskan materi tentang keragaman budaya di Indonesia secara jelas dan sistematis dengan menunjukkan gambar.

**b. Pembentukan tim**

25) Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

**c. Penugasan tim**

26) Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok yang akan didiskusikan secara jelas dan sistematis.

27) Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan setiap kelompok memperhatikan petunjuk pengisian LDS yang telah dibagikan.

**d. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)**

28) Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan temannya untuk merencanakan dan menyiapkan LDS dan membimbing kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

29) Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok dalam mengerjakan LDS.

**e. Presentasi materi dalam kelas (pemberdayaan anak berbakat)**

30) Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

31) Guru memandu siswa dalam melakukan kuis dengan tim A sebagai penjawab dan tim B, C, dan D sebagai penanya, dan dilanjutkan secara bergantian tim B, C, dan D sebagai penjawab, tim yang lain sebagai penanya dengan tertib.

**f. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi**

32) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas didepan kelas secara bergantian.

**g. Refleksi dan Umpan Balik**

33) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas kepada siswa secara jelas dan sistematis.

34) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan menanggapi pertanyaan siswa.

**h. Evaluasi Formatif**

35) Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

36) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru

37) Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Namun pada langkah-langkah pembelajaran masih terdapat aspek-aspek yang mendapat kategori cukup yaitu:

**a. Pembentukan tim**

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok besar A, B, C dan D dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) secara tertib dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.

**b. eksplorasi**

- 2) Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas dengan bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi diatas dapat dikatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai kategori baik. Namun terdapat perbaikan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Guru seharusnya lebih maksimal dalam membagi siswa dalam kelompok besar A, B, C dan D dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) secara tertib dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.
- b. Guru seharusnya membimbing siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas untuk bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas.

**b. Aktivitas Pembelajaran Siklus II**

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik. Aspek yang dapat dipertahankan pada siklus II antara lain:

- 1) Guru mengkondisikan kelas dengan memperhatikan suasana didalam kelas, guru telah menyusun letak duduk siswa dan mengabsen siswa. Dengan ini diharapkan suasana didalam kelas bisa kondusif untuk mengawali pembelajaran dan guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.
- 2) Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menemukan suatu konsep yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran satu persatu yang terumuskan, sehingga semua tujuan tersampaikan dengan terperinci. Selain itu guru menggunakan bahasa yang dipahami siswa sehingga siswa dapat mendengar tujuan pembelajaran dengan jelas.
- 4) Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan menyampaikan ruanglingkup materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru menyampaikan materi secara garis besar dengan jelas dan sistematis, sehingga siswa dapat memahami materi yang akan dipelajari.

- 6) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar dengan tertib. Guru membagi kelompok dengan melihat tingkat kemampuan yang berbeda (secara heterogen) dan membagi kelompok menjadi A, B, C, dan D pada setiap kelompok terdapat anak berbakatnya.
- 7) Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok dengan jelas dan terperinci. sehingga siswa mengetahui peranannya didalam kelompok tersebut.
- 8) Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok. Guru menyampaikan kisi-kisi materi dengan jelas dan secara sistematis kepada setiap kelompok.
- 9) Guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS. sehingga siswa mengetahui cara pengerjaan LDS dengan benar.
- 10) Guru membantu siswa merancang dan menyiapkan LDS. Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan anggota kelompok untuk merancang dan menyiapkan LDS. Sehingga semua anggota kelompok berperan aktif dalam menyelesaikan LDS.
- 11) Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Guru memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok. Guru membimbing setiap kelompok dengan baik dalam menyusun LDS yang telah dibagikan dan memotivasi siswa dalam melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang ada di LDS yang telah diberikan.

- 12) Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas.  
Guru meminta perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, dan membimbing kelompok lain membuat pertanyaan untuk diajukan didalm kuis.
- 13) Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim. Guru meminta jawaban siswa dengan meminta siswa untuk mendiskusikan terlebih dahulu jawaban yang akan disampaikan. Guru memberikan penjelasan rinci bahwa dalam pelaksanaan kuis siswa diberi waktu mendiskusikan terlebih dahulu soal yang diajukan untuk tim agar mendapat jawaban yang tepat.
- 14) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi didepan kelas. Sehingga guru mrngetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
- 15) Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa. Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas dan sistematis. Sehingga siswa lebih memahami dan mendalami materi yang telah dipelajari.
- 16) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa dan mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.
- 17) Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Guru membimbing bebrerapa siswa menyimpulkan pembelajaran dan menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat.

18) Guru memberikan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi kepada siswa.

Guru menekankan kepada siswa agar mengerjakan soal evaluasi dengan sendiri-sendiri dan guru memberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan soal evaluasi tersebut.

19) Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran. Guru memberikan pesan-pesan mengandung kebaikan dan memberikan pesan-pesan yang mudah diingat oleh siswa.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus II masih terdapat satu aspek dalam kategori cukup yaitu:

Pada tahap ini guru telah meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS yang diberikan. Guru telah membimbing kelompok untuk berfikir dan mendiskusikan LDS. Tetapi guru belum membimbing siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat.

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat, namun terdapat perbaikan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada penelitian selanjutnya yaitu:

Guru sebaiknya meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS yang diberikan. Guru sebaiknya membimbing kelompok untuk berfikir dan mendiskusikan LDS serta membimbing siswa bekerja sama

dengan anggota kelompoknya dan membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat

### **c. Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II**

Berdasarkan pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah memperoleh katagori baik dan perlu dipertahankan. Beberapa aspek penilaian lembar observasi siswa yang mendapat katagori baik dari kedua observer pada siklus II antara lain:

- 1) Siswa menyimak pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas dengan sungguh-sungguh dan bekerja sama dengan guru untuk mengkondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga telah menyimak keseluruhan pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa menyimak apersepsi yang diberikan guru dengan benar. Siswa telah menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan pengalaman sendiri dan siswa telah menanggapi apersepsi yang berhubungan dengan materi.
- 3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan tenang dan menyimak keseluruhan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan tenang dan siswa telah menyimak secara keseluruhan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan

dilaksanakan. Serta siswa juga telah menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan sungguh-sungguh sehingga siswa tidak kebingungan saat memperhatikan pemaparan guru.

- 5) Siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan siswa menyimak keseluruhan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. serta siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tenang.
- 6) siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok. Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan sungguh-sungguh dan menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan tenang.
- 7) Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan siswa menyimak keseluruhan kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru. Serta siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan tenang.
- 8) Siswa menerima LDS dan tugas pada setiap kelompok. Siswa menerima LDS dan tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kepada setiap kelompok, dan menyimak penjelasan langkah-langkah mengerjakan LDS tersebut.
- 9) Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan teliti dan Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan tertib. Selain itu siswa juga harus merancang dan menyiapkan LDS dengan sungguh-sungguh.

- 10) Siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok melalui pengarahannya dari guru dan siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan motivasi yang tinggi. Serta siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.
- 11) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan siswa telah menyampaikan hasil kerjanya dengan menyampaikan di depan kelas dengan tertib. Serta siswa menyampaikan hasil kerjanya dengan penuh semangat.
- 12) Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dan siswa telah melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan semangat. Serta siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan sungguh-sungguh.
- 13) Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dan Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas melalui panduan guru dengan tertib. Serta siswa mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dengan sungguh-sungguh.
- 14) siswa telah menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dan siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan tenang dan secara menyeluruh. Serta siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.
- 15) Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan siswa menyimak pengarahannya tentang materi yang belum dipahami. Serta siswa menyimak pengarahannya tentang materi yang belum dipahami dengan sungguh-sungguh.

- 16) Siswa memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan siswa memberikan kesimpulan materi secara jelas. Serta siswa memberikan kesimpulan materi secara rinci dan sistematis.
- 17) Siswa menerima soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi dengan teliti dan Siswa diberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal evaluasi.
- 18) Siswa mendengarkan pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar. Siswa menyimak pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar dengan tenang dan Siswa memahami dan mengingat pesan-pesan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus II masih terdapat 2 aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Siswa membentuk diri ke dalam kelompok berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) dan Siswa membentuk diri ke dalam kelompok besar A, B, C dan D. Tetapi siswa belum membentuk diri ke dalam kelompok besar dengan tertib, sehingga pembentukan kelompok membutuhkan waktu yang lebih lama.
- 2) Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan dan selain itu siswa juga berpikir bersama dalam kelompok dengan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya. Tetapi siswa belum berpikir bersama dalam kelompok dan membandingkannya dengan pendapat dari anggota kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas siswa pada siklus II maka perbaikan pembelajaran IPS dengan penerapan pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat pada penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Siswa seharusnya membentuk diri ke dalam kelompok berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) dan Siswa membentuk diri ke dalam kelompok besar A, B, C dan D. Selain itu siswa juga harus membentuk diri ke dalam kelompok besar dengan tertib, sehingga pembentukan kelompok membutuhkan waktu yang lebih lama.
- 2) Siswa seharusnya berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan dan selain itu siswa juga berpikir bersama dalam kelompok dengan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya. Selain itu siswa juga berpikir bersama dalam kelompok dan membandingkannya dengan pendapat dari anggota kelompok lainnya.

#### **4. Refleksi Hasil Belajar Siswa**

##### **a. Kognitif**

###### **1) Hasil LDS**

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus II, semua kelompok siswa sudah mendapat nilai  $\geq 65$  dengan rata-rata kelas sebesar 71,25 dengan ketuntasan belajar 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan diskusi sudah berjalan dengan baik sehingga pembelajaran dikatakan tuntas.

###### **2) Hasil Tes**

Berdasarkan penilaian tes yang diperoleh siswa pada siklus II, terdapat 5 siswa yang belum tuntas, sedangkan 25 siswa sudah mendapat nilai  $\geq 65$  dengan rata-

rata kelas sebesar 75,6 dengan ketuntasan 83,3%. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh KKM SDN 07 Kota Bengkulu yaitu 70% siswa mendapat nilai 65 untuk mata pelajaran IPS hasil tes tersebut ada pada lampiran 48 halaman 323. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas yang menerapkan model pembelajaran aktif tipe team quiz melalui pemberdayaan anak berbakat dapat diakhiri.

#### **b. Hasil Belajar Aspek Afektif**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh 29 orang siswa dengan katagori baik dan 1 orang siswa dengan katagori cukup. Nilai rata-rata afektif sebesar 12,6 dengan katagori baik (Lampiran 53 halaman 330). Adapun aspek pada katagori baik dan harus dipertahankan pada penlitian berikutnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek menanggapi. Siswa mampu menyimak materi dengan tertib dan dapat memiliki rasa ingin tau terhadap materi yang ingin dipelajari, serta menunjukkan antusias pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Aspek menerima. Siswa telah saling berdiskusi dalam mengerjakan LDS dan siswa sudah saling membantu dan memastikan semua anggota kelompoknya memahami apa yang sudah dikerjakan di LDS. Serta siswa mengerjakan LDS dengan tertib.
- 3) Aspek mengelola. Siswa telah membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS dan siswa saling menyenangi dan saling mendukung dalam kelompok. Serta siswa saling membantu anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LDS.
- 4) Aspek menilai. Siswa telah menyumbang ide dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan dan mendengarkan pendapat teman-temannya saat diskusi. serta siswa saling meyakinkan anggota kelompoknya memahami materi yang dipelajari.

- 5) Aspek menghayati. Siswa telah meyakini kenampakan alam yang beragam adalah anugerah dari yang maha kuasa dan siswa menunjukkan rasa syukur atas kenampakan alam dari yang maha kuasa. serta siswa menerapkan kegiatan menjaga kenampakan alam dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Hasil Belajar Aspek Psikomotor**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran IPS siklus II diperoleh 25 orang siswa dengan katagor baik dan 5 orang siswa dengan katagori cukup. Nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 7,78 dengan katagori baik (Lampiran 57 halaman 336). Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif melalui pemberdayaan anak berbakat siklus II yang sudah dalam katagori baik dan harus dipertahankan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek menirukan. Siswa sudah maksimal dalam mengikuti kuis dan mematuhi peraturan dalam pelaksanaan kuis, serta siswa sudah mengikuti kuis dengan aktif dan tertib.
- 2) Aspek artikulasi. Siswa berani melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun dan sudah meyakinkan semua kelompok untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan. Serta siswa mampu menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
- 3) Aspek manipulasi. Siswa telah mampu menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan dan memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat dengan memberikan sanggahan. Serta siswa mampu merangkum hasil sanggahan dari kelompok lain.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat sebagai berikut:

#### **1. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Melalui Pemberdayaan Anak Berbakat**

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat adalah sebagai berikut:

##### **d. Tahap Orientasi**

21) Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar dengan melihat suasana di kelas dan mengatur letak duduk siswa.

Pada tahap ini guru mengkondisikan kelas dengan memperhatikan suasana didalam kelas, guru menyusun letak duduk siswa dan mengabsen siswa. Dengan ini diharapkan suasana didalam kelas bisa kondusif untuk mengawali pembelajaran.

22) Guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Pada tahap ini guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menemukan suatu konsep yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

23) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.

Pada tahap ini guru mengemukakan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran satu persatu yang termuskan, sehingga semua tujuan tersampaikan dengan terinci.

24) Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Pada tahap ini guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. Hal ini diharapkan siswa dapat menemukan suatu konsep dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

25) Guru menjelaskan materi pembelajaran.

Pada tahap ini guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru menyampaikan materi secara garis besar dengan jelas dan sistematis. Hal ini diharapkan siswa dapat memahami materi yang akan dipelajari.

**e. Pembentukan tim**

26) Guru membagi siswa dalam kelompok besar dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen).

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar dengan tertib. Guru membagi kelompok dengan melihat tingkat kemampuan yang berbeda (secara heterogen) serta membagi kelompok menjadi A, B, C, dan D pada setiap kelompok terdapat anak berbakatnya. Hal ini dilaksanakan

agar siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam melakukan diskusi kelompok.

27) Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

Pada tahap ini guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok dengan jelas dan terperinci. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui peranannya didalam kelompok tersebut.

**f. Penugasan tim**

28) Guru menyampaikan kisi-kisi materi.

Pada tahap ini guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok. Guru menyampaikan kisi-kisi materi dengan jelas dan secara sistematis kepada setiap kelompok. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui ruang lingkup permasalahan yang akan didiskusikan didalam kelompok.

29) Guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok.

Pada tahap ini guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengetahui cara pengerjaan LDS dengan benar.

**g. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)**

30) Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan.

Pada tahap ini guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS yang diberikan. Guru membimbing kelompok untuk berfikir dan mendiskusikan LDS. Guru membimbing siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat.

31) Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan temannya untuk merencanakan dan menyiapkan LDS.

Pada tahap ini guru membantu siswa merancang dan menyiapkan LDS. Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan anggota kelompok untuk merancang dan menyiapkan LDS. Hal ini dilakukan agar semua anggota kelompok berperan aktif dalam menyelesaikan LDS.

32) Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok dalam mengerjakan LDS.

Pada tahap ini guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Guru memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.

**h. Presentasi materi dalam kelas (pemberdayaan anak berbakat)**

33) Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

Pada tahap ini guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas. Guru meminta perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, dan membimbing kelompok lain membuat pertanyaan untuk diajukan didalm kuis.

34) Guru memandu siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok.

Pada tahap ini guru memandu siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok. Guru memandu siswa dalam melakukan kuis dengan format kuis dua tim sebagai penjawab dan dua tim sebagai penanya.

**i. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi**

35) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas didepan kelas secara bergantian.

Pada tahap ini guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi didepan kelas. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

**j. Refleksi dan Umpan Balik**

36) Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas kepada siswa secara jelas dan sistematis.

Pada tahap ini guru memberikan pemantapan materi kepada siswa. Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas dan sistematis. Hal ini dilaksanakan agar siswa lebih memahami dan mendalami materi yang telah dipelajari.

37) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan menanggapi pertanyaan siswa.

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa dan mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.

**k. Evaluasi Formatif**

38) Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Pada tahap ini guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Guru membimbing beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran dan menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat.

39) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.

Pada tahap ini guru memberikan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi kepada siswa. Guru menekankan kepada siswa agar mengerjakan soal evaluasi dengan sendiri-sendiri dan guru memberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan soal evaluasi tersebut.

40) Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Pada tahap ini guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran. Guru memberikan pesan-pesan mengandung kebaikan dan memberikan pesan-pesan yang mudah diingat oleh siswa.

## **2. Aktivitas Pembelajaran**

### **a. Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, skor aktivitas guru adalah 45,75 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 55,25 yang termasuk pada kriteria baik, sehingga dapat diartikan bahwa proses pembelajaran meningkat. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Adapun yang mendapat kriteria baik pada siklus I maupun pada siklus II yaitu: Guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dengan suara yang lantang dan jelas sehingga mendapatkan kriteria baik. Guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan terperinci, serta sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Menurut Uno (2011:21) menjelaskan tujuan pembelajaran diharapkan akan dapat dicapai oleh semua peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran.

Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan menyampaikan ruanglingkup materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru menyampaikan materi secara garis besar dengan jelas dan sistematis, sehingga siswa dapat memahami materi yang akan dipelajari.

Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok dengan jelas dan terperinci. sehingga siswa mengetahui peranannya didalam kelompok tersebut. Guru membagikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS. sehingga siswa mengetahui cara pengerjaan LDS dengan benar. Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Guru memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok. Guru membimbing setiap kelompok dengan baik dalam menyusun LDS yang telah dibagikan dan memotivasi siswa dalam melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang ada di LDS yang telah diberikan.

Guru memberikan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi kepada siswa. Guru menekankan kepada siswa agar mengerjakan soal evaluasi dengan sendiri-sendiri dan guru memberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan soal evaluasi tersebut. Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan

dengan materi pelajaran. Guru memberikan pesan-pesan mengandung kebaikan dan memberikan pesan-pesan yang mudah diingat oleh siswa.

Namun, masih terdapat beberapa hasil refleksi yang termasuk pada kriteria cukup pada siklus I, hal ini dikarenakan terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang masih belum berjalan dengan maksimal. Adapun dari hasil refleksi yang termasuk pada kriteria cukup pada siklus I dan meningkat menjadi baik pada siklus II yaitu: Guru mengkondisikan kelas sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru mengkondisikan mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran sehingga mendapatkan kriteria baik. Menurut Uno (2011 : 21) Kegiatan pendahuluan sebagai bagian dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peranan penting.

Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok besar yang heterogen. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar dengan tertib. Guru membagi kelompok dengan melihat tingkat kemampuan yang berbeda(secara heterogen) dan membagi kelompok menjadi A, B, C, dan D pada setiap kelompok terdapat anak berbakatnya sehingga mendapatkan kriteria baik.

Guru menyampaikan kisi-kisi materi. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok. Guru menyampaikan kisi-kisi materi dengan jelas dan secara sistematis kepada setiap kelompok, agar siswa memahami ruang lingkup materi yang akan didiskusikan sehingga mendapatkan kriteria baik.

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS. Guru memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok. Guru membimbing setiap kelompok dengan baik dalam menyusun LDS yang telah dibagikan dan memotivasi siswa dalam melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang ada di LDS yang telah diberikan sehingga mendapat kriteria baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprijono (2010: 42) bahwa keterlibatan dengan orang lain membuka kesempatan bagi mereka mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman.

Perwakilan dari kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas. Guru meminta perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, dan membimbing kelompok lain membuat pertanyaan untuk diajukan didalam kuis sehingga mendapat kriteria baik. Guru melakukan kuis antar tim. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru memandu siswa melakukan kuis antar tim. Guru meminta jawaban siswa dengan meminta siswa untuk mendiskusikan terlebih dahulu jawaban yang akan disampaikan. Guru memberikan penjelasan rinci bahwa dalam pelaksanaan kuis siswa diberi waktu mendiskusikan terlebih dahulu soal yang diajukan untuk tim agar mendapat jawaban yang tepat sehingga mendapat kriteria baik.

Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada

siklus II guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi didepan kelas. Sehingga guru mrngetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sehingga mendapat kriteria baik. Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru memberikan pemantapan materi kepada siswa. Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas dan sistematis. Sehingga siswa lebih memahami dan mendalami materi yang telah dipelajari sehingga mendapat kriteria baik.

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa dan mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa sehingga mendapat kriteria baik. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Guru membimbing bebrerapa siswa menyimpulkan pembelajaran dan menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat sehingga mendapat kriteria baik.

Ada juga aspek yang masih bertahan pada kategori cukup pada siklus I dan II yaitu aspek: Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan. Guru telah membimbing kelompok untuk berfikir dan mendiskusikan LDS. Tetapi guru belum

membimbing siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan membandingkan pendapat anggota yang lain agar mendapatkan jawaban yang tepat. Sehingga ada beberapa anggota kelompok kurang berperan aktif dalam menyelesaikan LDS.

Namun dalam segi skor terdapat peningkatan rata-rata skor pada siklus II. Terlihat dari pada siklus I, skor aktivitas guru adalah 45,75 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 55,25 yang termasuk pada kriteria baik. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS dapat meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat. Dalam pembelajaran aktif, guru lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada siswa (Rusman, 2011: 324)

#### **b. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, skor aktivitas siswa adalah 44,75 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 51,75 yang termasuk pada kriteria baik. Kriteria cukup diperoleh jika hanya dua deskriptor yang muncul dan baik jika seluruh deskriptor muncul. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Adapun yang mendapat kriteria baik pada siklus I maupun pada siklus II yaitu: Siswa menanggapi apersepsi, mendapatkan kategori baik dikarenakan siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan benar dan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu serta menanggapi apersepsi yang diberikan.

Siswa memperhatikan tujuan yang dikemukakan guru, mendapatkan kategori baik dikarenakan siswa memperhatikan dengan tenang dan mencatat tujuan yang disampaikan oleh guru, serta menyimak tujuan yang dikemukakan guru dengan sungguh-sungguh.

Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok. Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan sungguh-sungguh dan menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan tenang. Siswa menerima LDS dan tugas pada setiap kelompok. Siswa menerima LDS dan tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kepada setiap kelompok, dan menyimak penjelasan langkah-langkah mengerjakan LDS tersebut.

Siswa menerima soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi dengan teliti dan Siswa diberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal evaluasi. Siswa mendengarkan pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar. Siswa menyimak pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar dengan tenang dan Siswa memahami dan mengingat pesan-pesan yang disampaikan oleh guru.

Namun, masih terdapat beberapa hasil refleksi yang termasuk pada kriteria cukup pada siklus I, hal ini dikarenakan terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang masih belum berjalan dengan maksimal. Adapun dari hasil refleksi yang termasuk pada kriteria cukup pada siklus I dan meningkat menjadi baik pada siklus II yaitu: Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa menyimak pengarahan guru ketika mengkondisikan kelas dengan

sungguh-sungguh dan bekerja sama dengan guru untuk mengkondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga telah menyimak keseluruhan pengarahannya guru ketika mengkondisikan kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mendapat kriteria baik.

siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan tenang dan siswa telah menyimak secara keseluruhan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Serta siswa juga telah menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan sungguh-sungguh sehingga siswa tidak kebingungan saat memperhatikan pemaparan guru sehingga mendapat kriteria baik.

Siswa menyimak materi yang disampaikan guru pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan siswa menyimak keseluruhan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. serta siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tenang sehingga mendapat kriteria baik. Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan siswa menyimak keseluruhan kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru. Serta siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan tenang sehingga mendapat kriteria baik.

Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan teliti dan Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan tertib. Selain itu siswa juga harus merancang dan menyiapkan LDS dengan sungguh-sungguh sehingga mendapat kriteria baik. Siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok melalui pengarahan dari guru dan siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan motivasi yang tinggi. Serta siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh sehingga mendapat kriteria baik.

Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa menyampaikan hasil diskusisi kelompok didepan kelas dan siswa telah menyampaikan hasil kerjanya dengan menyampaikan didepan kelas dengan tertib. Serta siswa menyampaikan hasil kerjanya dengan penuh semangat sehingga mendapat kriteria baik. Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dan siswa telah melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan semangat. Serta siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan sungguh-sungguh sehingga mendapat kriteria baik.

Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II

siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dan Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas melalui panduan guru dengan tertib. Serta siswa mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dengan sungguh-sungguh sehingga mendapat kriteria baik. Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa telah menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dan siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan tenang dan secara menyeluruh. Serta siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh sehingga mendapat kriteria baik.

Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan siswa menyimak pengarahan tentang materi yang belum dipahami. Serta siswa menyimak pengarahan tentang materi yang belum dipahami dengan sungguh-sungguh sehingga mendapat kriteria baik. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru pada siklus I mendapatkan kriteria cukup, pada siklus II siswa memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan siswa memberikan kesimpulan materi secara jelas. Serta siswa memberikan kesimpulan materi secara rinci dan sistematis sehingga mendapat kriteria baik.

Ada juga aspek yang masih bertahan pada kategori cukup pada siklus I dan II yaitu aspek: Siswa membentuk diri ke dalam kelompok berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) dan Siswa membentuk diri ke dalam kelompok besar A, B, C dan D. Tetapi siswa belum membentuk diri ke

dalam kelompok besar dengan tertib, sehingga pembentukan kelompok membutuhkan waktu yang lebih lama.

Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan dan selain itu siswa juga berpikir bersama dalam kelompok dengan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya. Tetapi siswa belum berpikir bersama dalam kelompok dan membandingkannya dengan pendapat dari anggota kelompok lainnya.

Namun dalam segi skor terdapat peningkatan rata-rata skor pada siklus II. Terlihat dari siklus I, skor aktivitas siswa adalah 44,75 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus dua dengan skor 51,75 yang termasuk pada kriteria baik. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dapat meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat. Menurut Rusman (2011: 324) Pembelajaran aktif memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Hasil Belajar**

Teori Bloom (Sudjana, 2006: 22) menyatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi, dicapai melalui tiga katagori ranah yakni ranah kognitif (berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian), ranah afektif (berkenaan dengan sikap dan nilai). Ranah afektif meliputi lima jenjang

kemampuan ( menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati), dan ranah psikomotor (artikulasi, memanipulasi, dan menirukan).

#### **a. Nilai Kognitif**

##### 1) Nilai LDS

Berdasarkan hasil LDS pada siklus I sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu 50 %, namun nilai rata-rata belum mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu 64,37 dengan jumlah kelompok yang memperoleh nilai  $\geq 65$  sebanyak 2 kelompok dari 4 kelompok. Hal ini menandakan bahwa proses diskusi belum begitu berjalan baik. Hal ini dikarenakan siswa belum begitu maksimal dalam mengikuti proses diskusi kelompok, masih terdapat beberapa siswa yang tidak saling bekerja sama selama proses diskusi berlangsung.

Pada siklus II seluruh kelompok sudah mendapat nilai  $\geq 65$ , dengan ketuntasan belajar klasikal 100% dengan nilai rata-rata 71,25. Hal ini dikarenakan siswa sudah saling bekerja sama dalam kelompok serta saling membantu antar sesama anggota kelompok dalam menyelesaikan LDS yang diberikan oleh guru. Berdasarkan data tersebut berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menandakan bahwa LDS dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu bekerja sama dan memecahkan masalah pada saat aktivitas diskusi kelompok berlangsung. Hal ini diperkuat dengan pendapat Budiningsih (2005: 51) proses belajar akan berjalan baik jika materi pelajaran atau informasi baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang.

## 2) Nilai Tes

Penilaian kognitif pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 60% dan rata-rata nilai siklus I mencapai 64,5 dengan jumlah siswa memperoleh nilai  $\geq 65$  sebanyak 18 orang. Hal ini sangat berkaitan dengan kurang maksimalnya aktivitas guru dan siswa pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukan refleksi berdasarkan kelemahan-kelamahan pada siklus I dan dijadikan sebagai perbaikan pada siklus II. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, siswa memperoleh nilai  $\geq 65$  sebanyak 25 orang siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 83,3% dengan nilai rata-rata 75,6 sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk penilaian kognitif siswa. Peningkatan nilai kognitif ini tidak lepas dari usaha guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2005 : 103) bahwa kegiatan tes adalah sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan demikian melalui tes guru dapat mengevaluasi kembali pembelajaran yang telah dilakukannya dan memperbaikinya untuk kegiatan selanjutnya

### **b. Nilai Afektif**

Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai baik dengan kisaran nilai 11,0 – 15,0 hanya 16 siswa. Data tersebut meningkat pada siklus II yaitu hasil belajar ranah afektif yang mendapat nilai baik dengan kisaran nilai 11,0 – 15,0 sudah meningkat

menjadi 29 siswa. Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa.

Nilai afektif merupakan salah satu acuan bagi guru untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa dalam menilai sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa pada aspek afektif ini dilihat pada perkembangan setiap aspek afektif yang diamati. Berdasarkan nilai pengamatan hasil afektif dilakukan beberapa kali pertemuan karena penilaian afektif adalah penilaian tingkah laku yang dapat berubah-ubah (Arikunto, 2006: 177)

### **c. Nilai Psikomotor**

Hasil belajar berikutnya yaitu aspek psikomotor. Penilaian hasil belajar ranah psikomotor pada siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai baik dengan kisaran skor maksimal 7,0-9,0 hanya 17 siswa. Penilaian ranah belajar psikomotor ini meningkat pada siklus II yaitu siswa mendapat nilai baik dengan kisaran 7,0-9,0 meningkat menjadi 25 siswa. Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa. Adapun perbaikan yang dilakukan guru yaitu guru lebih membimbing siswa menjadi ketua/anggota kelompok yang bertanggung jawab serta mampu memotivasi kelompoknya, guru membimbing siswa mengidentifikasi permasalahan dalam diskusi kelompok serta membimbing siswa melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Penilaian psikomotor digunakan untuk menilai keterampilan siswa pada proses pembelajaran untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Pengukuran

ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan (Arikunto dalam Seifert, 2012: 182).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat pada penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar (dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor) siswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Langkah-langkah model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat pada mata pelajaran IPS sebagai berikut:

Ada 8 tahap dalam penerapan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat yaitu: (a) Orientasi awal, (b) pembentukan tim, (c) penugasan tim, (d) eksplorasi dengan memberdayakan anak berbakat, (e) presentasi materi, (f) pengecekan pemahaman, (g) refleksi dan penyimpulan, (h) evaluasi formatif .

2. Penerapan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil analisis data observasi guru pada siklus I yakni 45,75 dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 55,25 dengan kategori baik. Data observasi siswa pada siklus I yakni 44,75 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II yakni 51,75 dengan kategori baik.
3. Penerapan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SD N 07 Kota Bengkulu. (1) Nilai kognitif (a) peningkatan nilai LDS pada siklus I rata-rata kelas sebesar 64,37 dengan ketuntasan belajar klasikal 50% dan

meningkat pada siklus II sebesar 71,25 dengan ketuntasan belajar klasikal 100%. (b) Hasil tes dengan ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I yakni 60 % dan nilai rata-rata 64,5 meningkat pada siklus II yakni ketuntasan belajar klasikal 83,3% dan nilai rata-rata 75,6. (2) Penilaian afektif meningkat, pada siklus I terdapat 16 orang siswa dengan katagori baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 29 orang siswa. (3) Penilaian psikomotor meningkat, pada siklus I terdapat diperoleh 17 orang siswa dengan katagori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 25 orang siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka untuk menerapkan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* melalui pemberdayaan anak berbakat ada beberapa saran bagi guru yaitu:

Pada saat siswa berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan LDS, guru hendaknya mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi dengan semua anggota kelompok bukan hanya dengan beberapa anggota, karena tujuan utama berdiskusi adalah untuk memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama.

## Daftar Pustaka

- Amti, Erman dkk. 1993. *Bimbingan dan konseling*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *PTK*. Jakarta: Bumi Aksara: Prestasi Pustaka Karya
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dadi, Sri. 2009. *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*, Bengkulu: PGSD Universitas Bengkulu.
- Davc. 2010. Teori bloom terbaru (<http://dianabiologi.blogspot.com>, diakses tanggal 05 mei 2013)
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hafi, Abdul. 2007. “Memberdayakan anak berbakat dalam suatu model kompetisi yang disebut Kompetisi Berbasis Akuntabilitas Individu untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS di kelas V SD N 1 Karang asem”
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handayani, Tri. 2012. “Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVa SD N 01 Salatiga”
- Listyawan, wawan. 2012. Penerapan metode belajar aktif tipe quiz team kepada siswa (<http://www.psb-psma.org/content/blog>, diakses tanggal 10 mei 2013)
- Machmudah. 2008. Konsep dasar pembelajaran aktif untuk mengaktifkan siswa dalam belajar (<http://www.pendidikanindonesia.com>, diakses tanggal 12 mei 2013)
- Moh. Uzer usman. 2012. Strategi pembelajaran aktif (<http://almunawarnur.blogspot.com>, diakses tanggal 12 mei 2013)
- Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhtadi, Ali. 2010. Model pembelajaran aktif (<http://blog.tp.ac.id>, diakses tanggal 18 mei 2013)
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nasution. 2010. Pengertian ruang lingkup dan tujuan ips (<http://massofa.wordpress.com>, diakses tanggal 12 mei 2013)
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya. 2007. *Peran guru dalam pembelajaran* (<http://www.wordpress.com>, diakses tanggal 07 juni 2013)
- Sardjiyo dan Didih Sugandi. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Seifert, Kelvin. 2012. *Pedoman pembelajaran dan instruksi pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Silbermen, Mel. 2007. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Sumaatmadja, Nursid. 2007. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- S.U., Ischak, dkk. 2007. *Pendidikan IPS SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset
- Supriadi, Dedi. 2011. Layanan pendidikan anak berbakat (<http://dirham-andipurnama.blogspot.com>, diakses tanggal 07 juni 2013)
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Taufik Agus dkk. 2010. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Uno, B.Hamzah. 2011. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta. Bumi Aksara
- Wahyudin, H.Dinn. 2004. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyuni, Tri. 2011. *Karakteristik Anak SD* (<http://www.nhowitzer.multiply.com>, diakses tanggal 07 juni 2013)
- Winarni, W. Endang. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu. FKIP UNIB.
- Wardhani IGAK, dkk. 2009. *Penelitian Tidakkan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wardhani IGAK, dkk. 2007. *Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Beni Rosidin dilahirkan di Desa Air Baus II Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 21 Juli 1990 dari pasangan Bapak Komisan dan Ibu Rukayah, beragama Islam. Penulis bertempat tinggal di jalan Kapuas Raya, Bengkulu. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis menimba ilmu secara formal di SD Negeri 15 Kerkap lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Kerkap lulus pada tahun 2005, dan dilanjutkan pada tingkat atas yaitu SMK Negeri 1 Arga Makmur lulus pada tahun 2008. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Pada tahun 2012, penulis melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tanjung Raman Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara selama dua bulan (1 Juli s/d 31 Agustus 2012). Kemudian penulis melakukan PPL II di SDN 07 Kota Bengkulu pada 1 Oktober s/d 26 Januari 2013. Pada bulan November 2013 penulis menyelesaikan penelitian di SDN 07 Kota Bengkulu.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

Lampiran 1

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**

**SDN 07 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	
		Angka	Huruf
1	Pendidikan Agama	75	Tujuh puluh lima
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	Tujuh puluh lima
3	Bahasa Indonesia	65	Enam puluh lima
4	Matematika	60	Enam puluh
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	Enam puluh lima
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	Enam puluh lima
7	Seni Budaya dan Keterampilan	70	Tujuh puluh
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	Tujuh puluh lima
9	Mulok B. Inggris	60	Enam puluh

Bengkulu, 05 Februari 2013



**LAMPIRAN 2**

**TABEL REFLEKSI AWAL  
NILAI ULANGAN BULANAN IPS KELAS VA  
BULAN NOVEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>
1.	IDA	85
2.	ACL	85
3.	RAS	83
4.	DH	80
5.	ABS	80
6.	AS	73
7.	DSR	70
8.	AMF	68
9.	YAP	68
10.	NVF	68
11.	WJ	68
12.	AR	60
13.	MSA	60
14.	OFS	60
15.	OTO	60
16.	FP	60
17.	RD	58
18.	DAF	58
19.	DOA	58
20.	SHN	58
21.	AS	58
22.	RAK	55
23.	RK	55
24.	RH	55
25.	AS	53
26.	ACS	50
27.	HY	50
28.	MAF	43
29.	KD	43
30.	MRA	38
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>1860</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>62</b>
<b>KETUNTASAN KLASIKAL</b>		<b>36,6%</b>

**Lampiran 3****REKAPITULASI NILAI ANAK BEBAKAT**

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran										Jumlah	Peringkat
		Agama	PKn	BI	MM	IPA	IPS	SBK	Penjas	B.Ing	ML		
1	Ivanka Dwi Adinda	9	8,5	8,5	8	8,5	8,5	8	9	9	8	85	1
2	Dhea Himilia	9	9	9	8	9	8,5	8	8	8	8	84,5	2
3	Anggun Citra Lestari	9	9	8	8,5	8,5	8	8	8	8	8	83	3
4	Robson Ary Sianturi	9	8,5	8	8	8	8	8	8	9	8	82,5	4

## Lampiran 4

### Lembar Oservasi Anak Berbakat

Nama Siswa : Ivanka Dwi Adinda

Kelas : VA

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat karakteristik anak berbakat pada kolom penilaian.

No.	Karakteristik Anak Berbakat	Penilaian (√)
<b>A</b>	<b><u>Karakteristik akademik</u></b>	
	7) Memiliki perhatian yang lama terhadap suatu bidang akademi khusus.	√
	8) Memiliki pemahaman yang sangat maju tentang konsep, metode dan terminology dari bidang akademi khusus.	√
	9) Mampu mengaplikasikan berbagai konsep dari bidang akademik khusus yang dipelajari pada aktivitas-aktivitas bidang lain.	√
	10) Kesiapan mencurakan sebagian besar perhatian dan usaha untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam suatu bidang akademik.	√
	11) Memiliki sifat kompetitif yang tinggi dalam suatu bidang akademik dan motivasi yang tinggi untuk berbuat yang terbaik.	√
<b>B</b>	<b><u>Karakteristik sosial/emosi</u></b>	
	7) Diterima oleh mayoritas dari teman-teman sebaya dan orang dewasa.	√
	8) Keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sosial.	√
	9) Prilaku tidak defensif dan memiliki tenggang rasa.	√
	10) Bebas dari tekanan emosi.	√
	11) Mampu merangsang prilaku produktif bagi orang lain.	√
	12) Memiliki kapasitas yang luar biasa.	√
<b>C</b>	<b><u>Karakteristik fisik/ kesehatan</u></b>	
	3) Memiliki penampilan yang menarik dan rapi.	√
	4) Kesehatannya berada lebih baik atau di atas rata-rata	√

## Lampiran 5

### Lembar Oservasi Anak Berbakat

Nama Siswa : Dhea Himilia

Kelas : VA

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat karakteristik anak berbakat pada kolom penilaian.

No.	Karakteristik Anak Berbakat	Penilaian(√)
<b>A</b>	<b><u>Karakteristik akademik</u></b>	
	1) Memiliki perhatian yang lama terhadap suatu bidang akademi khusus.	√
	2) Memiliki pemahaman yang sangat maju tentang konsep, metode dan terminology dari bidang akademi khusus.	√
	3) Mampu mengaplikasikan berbagai konsep dari bidang akademik khusus yang dipelajari pada aktivitas-aktivitas bidang lain.	√
	4) Kesiediaan mencurakan sebagian besar perhatian dan usaha untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam suatu bidang akademik.	√
	5) Memiliki sifat kompetitif yang tinggi dalam suatu bidang akademik dan motivasi yang tinggi untuk berbuat yang terbaik.	√
<b>B</b>	<b><u>Karakteristik sosial/emosi</u></b>	
	1) Diterima oleh mayoritas dari teman-teman sebaya dan orang dewasa.	√
	2) Keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sosial.	√
	3) Prilaku tidak defensif dan memiliki tenggang rasa.	√
	4) Bebas dari tekanan emosi.	√
	5) Mampu merangsang prilaku produktif bagi orang lain.	√
	6) Memiliki kapasitas yang luar biasa.	√
<b>C</b>	<b><u>Karakteristik fisik/ kesehatan</u></b>	
	1) Memiliki penampilan yang menarik dan rapi.	√
	2) Kesehatannya berada lebih baik atau di atas rata-rata	√

## Lampiran 6

### Lembar Oservasi Anak Berbakat

Nama Siswa : Anggun Citra Lestari

Kelas : VA

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat karakteristik anak berbakat pada kolom penilaian.

No.	Karakteristik Anak Berbakat	Penilaian(√)
<b>A</b>	<b><u>Karakteristik akademik</u></b>	
	1) Memiliki perhatian yang lama terhadap suatu bidang akademik khusus.	√
	2) Memiliki pemahaman yang sangat maju tentang konsep, metode dan terminology dari bidang akademik khusus.	√
	3) Mampu mengaplikasikan berbagai konsep dari bidang akademik khusus yang dipelajari pada aktivitas-aktivitas bidang lain.	√
	4) Kesiediaan mencurakan sebagian besar perhatian dan usaha untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam suatu bidang akademik.	√
5) Memiliki sifat kompetitif yang tinggi dalam suatu bidang akademik dan motivasi yang tinggi untuk berbuat yang terbaik.	√	
<b>B</b>	<b><u>Karakteristik sosial/emosi</u></b>	
	1) Diterima oleh mayoritas dari teman-teman sebaya dan orang dewasa.	√
	2) Keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sosial.	√
	3) Prilaku tidak defensif dan memiliki tenggang rasa.	√
	4) Bebas dari tekanan emosi.	√
	5) Mampu merangsang prilaku produktif bagi orang lain.	√
6) Memiliki kapasitas yang luar biasa.	√	
<b>C</b>	<b><u>Karakteristik fisik/ kesehatan</u></b>	
	1) Memiliki penampilan yang menarik dan rapi.	√
2) Kesehatannya berada lebih baik atau di atas rata-rata	√	

## Lampiran 7

### Lembar Oservasi Anak Berbakat

Nama Siswa : Robson Ary Sianturi

Kelas : VA

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat karakteristik anak berbakat pada kolom penilaian.

No.	Karakteristik Anak Berbakat	Penilaian (√)
<b>A</b>	<b><u>Karakteristik akademik</u></b>	
	1) Memiliki perhatian yang lama terhadap suatu bidang akademi khusus.	√
	2) Memiliki pemahaman yang sangat maju tentang konsep, metode dan terminology dari bidang akademi khusus.	√
	3) Mampu mengaplikasikan berbagai konsep dari bidang akademik khusus yang dipelajari pada aktivitas-aktivitas bidang lain.	√
	4) Kesiediaan mencurakan sebagian besar perhatian dan usaha untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam suatu bidang akademik.	√
	5) Memiliki sifat kompetitif yang tinggi dalam suatu bidang akademik dan motivasi yang tinggi untuk berbuat yang terbaik.	√
<b>B</b>	<b><u>Karakteristik sosial/emosi</u></b>	
	1) Diterima oleh mayoritas dari teman-teman sebaya dan orang dewasa.	√
	2) Keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sosial.	√
	3) Prilaku tidak defensif dan memiliki tenggang rasa.	√
	4) Bebas dari tekanan emosi.	√
	5) Mampu merangsang prilaku produktif bagi orang lain.	√
	6) Memiliki kapasitas yang luar biasa.	√
<b>C</b>	<b><u>Karakteristik fisik/ kesehatan</u></b>	
	1) Memiliki penampilan yang menarik dan rapi.	√
	2) Kesehatannya berada lebih baik atau di atas rata-rata	√

# SIKLUS 1

**Lampiran 8**

**SILABUS**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : V (lima)/ I (Satu)

Alokasi Waktu : 4 X 35 menit

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersejarah nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Alat dan Sumber Belajar</b>
1.3 Mengenal keragamana kenampakan alam dan buatan serta pembagaiann wilayah waktu	<p><b>1. Kognitif</b></p> <p><b>a. Kognitif Produk Pertemuan I</b></p> <p>1) Menjelaskan pengertian kenampakan alam (C2 konseptual)</p> <p>2) Mengemukakan 4 macam</p>	<p><b>Pertemuan I</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenampakan alam wilayah Indonesia</li> </ul> <p><b>Pertemuan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenampakan buatan di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kenampakan alam yang ada di Indonesia.</li> <li>• menyebutkan kenampakan alam wilayah</li> </ul>	<p>a. Prosedur : Proses dan Hasil</p> <p>b. Teknik : Observasi dan Tes</p> <p>c. Bentuk :</p>	4 x 35 menit ( 2 x pertemuan)	<p><b>Alat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar di karton kenampakan alam seperti: pegunungan, gunung,</li> </ul>

<p>di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.</p>	<p>kenampakan alam (C2 konseptual)</p> <p>3) Mengemukakan dampak dari membuang sampah kesungai (C3 konseptual)</p> <p>4) Menjelaskan alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)</p> <p>5) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C4 konseptual)</p> <p><b>Pertemuan II</b></p> <p>1) Menjelaskan pengertian kenampakan buatan (C2 Faktual)</p> <p>2) Mengemukakan 4 macam kenampakan buatan (C2 konseptual)</p> <p>3) Menjelaskan keuntungan dan kerugian dari membangun</p>	<p>wilayah Indonesia</p>	<p>daratan dan perairan di wilayah indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan diskusi</li> <li>• kelompok Berdiskusi dengan kelompok untuk mengidentifikasi kenampakan alam wilayah daratan dan perairan di wilayah Indonesia</li> <li>• melaporkan hasil kerja kelompok</li> </ul>	<p>Tertulis</p>		<p>dataran rendah, sungai, danau, laut dan tanjung.</p> <p><b>Sumber</b></p> <p>a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</p> <p>b. Silabus Mata Pelajaran Kelas V</p> <p>c. Asy'ari, dkk. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas V. Jakarta:Erlang</p>
--	--	--------------------------	---	-----------------	--	--

	<p>kenampakan buatan (C2 konseptual)</p> <p>4) Mengemukakan manfaat dari kenampakan buatan (C3 konseptual)</p> <p>5) Menjelaskan alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C2 konseptual)</p> <p>6) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C4 konseptual)</p> <p><b>b. Kognitif Proses</b> <b>Pertemuan I</b></p> <p>1) Menyebutkan pengertian kenampakan alam (C1 Faktual)</p> <p>2) menyebutkan 4 macam kenampakan alam (C1 konseptual)</p> <p>3) mengidentifikasi dampak dari</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan kuis antar kelompok</li> <li>• mengerjakan soal evaluasi</li> </ul>			ga
--	--	--	--	--	--	----

	<p>membuang sampah kesungai (C2 konseptual)</p> <p>4) mengidentifikasi alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)</p> <p>5) mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C2 konseptual)</p> <p><b>Pertemuan II</b></p> <p>1) Menyebutkan pengertian kenampakan buatan (C1 Faktual)</p> <p>2) Menyebutkan 4 macam kenampakan buatan (C1 konseptual)</p> <p>3) Mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C1 konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi manfaat dari</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>kenampakan buatan (C1 konseptual)</p> <p>5) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C1konseptual)</p> <p>6) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C2 konseptual)</p> <p><b>2. Afektif membangun karakter</b></p> <p><b>Pertemuan I</b></p> <p>1) Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)</p> <p>2) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)</p> <p>3) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>diberikan guru (merembuk/ mengelola)</p> <p>4) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)</p> <p>5) Menunjukkan rasa syukur atas kenampakan alam (berakhlak mulia/menghayati)</p> <p><b>Pertemuan II</b></p> <p>1) Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)</p> <p>2) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/ menerima)</p> <p>3) Membangun kerjasama dalam</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)</p> <p>4) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)</p> <p>5) Menunjukkan rasa syukur atas kenampakan buatan yang ada (berakhlak mulia/menghayati)</p> <p><b>3. Psikomotor</b></p> <p><b>Pertemuan I</b></p> <p>1) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)</p> <p>3) Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p><b>Pertemuan II</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</li> <li>2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/ memanipulasi)</li> <li>3) Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)</li> </ol>					
--	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 9

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD N 07 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPS</b>
<b>Materi</b>	<b>: Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x Pertemuan (4 x 35 Menit)</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.</b>

---

#### A. Kompetensi Dasar

1.3 Menenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagaiann wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

#### B. Indikator

##### 1. Kognitif

##### a. Kognitif Produk

##### Pertemuan I

- 1) Menjelaskan pengertian kenampakan alam (C2 konseptual)
- 2) Mengemukakan 4 macam kenampakan alam (C2 konseptual)
- 3) Mengemukakan dampak dari membuang sampah kesungai (C3 konseptual)
- 4) Menjelaskan alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)

- 5) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C4 konseptual)

## **Pertemuan II**

- 1) Menjelaskan pengertian kenampakan buatan (C2 Faktual)
- 2) mengemukakan 4 macam kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 3) Menjelaskan keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 4) Mengemukakan manfaat dari kenampakan buatan(C3 konseptual)
- 5) Menjelaskan alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C2 konseptual)
- 6) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C4 konseptual)

### **b. Kognitif Proses**

#### **Pertemuan I**

- 1) Menyebutkan pengertian kenampakan alam (C1 Faktual)
- 2) menyebutkan 4 macam kenampakan alam (C1 konseptual)
- 3) mengidentifikasi dampak dari membuang sampah kesungai (C2 konseptual)
- 4) mengidentifikasi alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)
- 5) mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C2 konseptual)

#### **Pertemuan II**

- 1) Menyebutkan pengertian kenampakan buatan (C1 Faktual)
- 2) Menyebutkan 4 macam kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 3) Mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 4) Mengidentifikasi manfaat dari kenampakan buatan(C1 konseptual)
- 5) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C1konseptual)
- 6) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C2 konseptual)

## **2. Afektif membangun karakter**

### **Pertemuan I**

- 1) Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
- 2) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 3) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
- 4) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)
- 5) Menunjukkan rasa syukur atas kenampakan alam (berakhlak mulia/menghayati)

#### **Pertemuan II**

- 1) Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
- 2) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 3) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
- 4) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)
- 5) Menunjukkan rasa syukur atas kenampakan buatan yang ada disekitar (berakhlak mulia/menghayati)

### **3. Psikomotor**

#### **Pertemuan I**

- 1) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
- 3) Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

#### **Pertemuan II**

- 1) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
- 3) Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

#### **a. Kognitif Produk**

##### **Pertemuan I**

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan alam (C2 konseptual)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan 4 macam kenampakan alam (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan dampak dari membuang sampah kesungai (C3 konseptual)
- 4) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)
- 5) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C4 konseptual)

##### **Pertemuan II**

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan buatan (C2 Faktual)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan 4 macam kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C2 konseptual)
- 4) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan manfaat dari kenampakan buatan (C3 konseptual)
- 5) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C2 konseptual)
- 6) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C4 konseptual)

#### **b. Kognitif Proses**

##### **Pertemuan I**

- 1) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan pengertian kenampakan alam (C1 Faktual)
- 2) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan 4 macam kenampakan alam (C1 konseptual)

- 3) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi dampak dari membuang sampah kesungai (C2 konseptual)
- 4) Diberi LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan kenampakan alam pada gambar (C2 konseptual)
- 5) Diberi LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan alam (C2 konseptual)

### **Pertemuan II**

- 1) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan pengertian kenampakan buatan (C1 Faktual)
- 2) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan 4 macam kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 3) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari membangun kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 4) Diberi tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi manfaat dari kenampakan buatan (C1 konseptual)
- 5) Diberi LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan tentang kenampakan buatan pada gambar (C1 konseptual)
- 6) Diberi LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan kenampakan buatan (C2 konseptual)

## **2. Afektif membangun karakter**

### **Pertemuan I**

- 1) Melalui penjelasan guru siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 3) Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
- 4) Melalui tanya jawab dan diskusi kelompok siswa dapat menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)

- 5) Melalui pengamatan gambar dan penjelasan guru siswa menunjukkan rasa syukur atas sumberdaya alam yang ada (berakhlak mulia/menghayati)

### **Pertemuan II**

- 1) Melalui penjelasan guru siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 3) Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
- 4) Melalui tanya jawab dan diskusi kelompok siswa dapat menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)
- 5) Melalui pengamatan gambar dan penjelasan guru siswa menunjukkan rasa syukur atas kenampakan buatan yang ada (berakhlak mulia/menghayati)

## **3. Psikomotor**

### **Pertemuan I**

- 1) Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
- 3) Melalui pemberian kuis siswa dapat mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

### **Pertemuan II**

- 1) Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)

- 3) Melalui pemberian kuis siswa dapat mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Pertemuan I**

- **Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia**

##### **Pertemuan II**

- **Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia**

#### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

##### **a. Pendekatan pembelajaran**

Model pembelajaran aktif team quiz

##### **b. Metode pembelajaran**

- a. Diskusi
- b. Kuis
- c. Penugasan
- d. Observasi

#### **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **Pertemuan I**

##### ***Kegiatan Awal* (±10 menit)**

##### **a. Tahap orientasi**

1. Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apakah anak-anak pernah berekreasi?” Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran
3. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran
4. Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

##### ***Kegiatan inti* (±50 menit)**

5. Guru menjelaskan materi tentang kenampakan alam wilayah Indonesia dengan menunjukkan gambar

**b. Pembentukan tim**

6. Guru membagi siswa dalam kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.
7. Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

**c. Penugasan tim**

8. Guru menyampaikan kisi-kisi materi yang akan didiskusikan kelompok.
9. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok.

**d. Eksplorasi (dengan memberdayakan anak berbakat)**

10. Setiap kelompok mengerjakan LDS dengan bekerjasama dan siswa saling membantu menyelesaikan tugas.
11. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS
12. Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok dalam mengerjakan LDS.

**e. Presentasi materi**

13. Perwakilan setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.
14. Siswa melakukan kuis dengan tim A sebagai penjawab dan tim B, C, dan D sebagai penanya, dan dilanjutkan secara bergantian tim B, C, dan D sebagai penjawab, tim yang lain sebagai penanya.

**f. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi**

15. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.

**g. Refleksi dan Umpan Balik**

16. Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa.
17. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dimengerti

**Kegiatan Penutup (15Menit)**

**h. Evaluasi formatif**

18. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran
19. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
20. Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

**Pertemuan II**

**Kegiatan Awal (±10 menit)**

**a. Tahap orientasi**

- 1) Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar.

- 2) Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apakah anak-anak pernah berliburan atau berekreasi ke bendungan?” Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran
- 3) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

***Kegiatan inti (±50 menit)***

- 5) Guru menjelaskan materi tentang kenampakan buatan di wilayah Indonesia dengan menunjukkan gambar

***b. Pembentukan tim***

- 6) Guru membagi siswa dalam kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.
- 7) Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

***c. Penugasan tim***

- 8) Guru menyampaikan kisi-kisi materi yang akan didiskusikan kelompok.
- 9) Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok.

***d. Eksplorasi (dengan memberdayakan anak berbakat)***

- 10) Setiap kelompok mengerjakan LDS dengan bekerjasama dan siswa saling membantu menyelesaikan tugas.
- 11) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS
- 12) Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok dalam mengerjakan LDS.

***e. Presentasi materi***

- 13) Perwakilan setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.
- 14) Siswa melakukan kuis dengan tim A sebagai penjawab dan tim B, C, dan D sebagai penanya, dan dilanjutkan secara bergantian tim B, C, dan D sebagai penjawab, tim yang lain sebagai penanya.

***f. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi***

- 15) Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.

***g. Refleksi dan Umpan Balik***

- 16) Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa.
- 17) Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dimengerti

***Kegiatan Penutup (15Menit)***

***h. Evaluasi formatif***

- 18) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- 19) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
- 20) Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

#### **G. Sumber dan Alat**

##### **1. Alat**

- Media pembelajaran

##### **2. Sumber**

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus Mata Pelajaran Kelas V
- Asy'ari, dkk. 2006. Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas V. Jakarta:Erlangga

#### **H. Penilaian**

1. Prosedur: Proses dan Hasil
2. Teknik : Observasi dan Tes
3. Bentuk : Tertulis

Bengkulu, 2013

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing I

Praktikan

**Dra. Sri Dadi, M.Pd**

**NIP: 19581002 198303 2 001**

**Beni Rosidin**

**NPM.A1G009062**

## Kisi-Kisi Soal LDS

### Pertemuan 1

**Mata pelajaran** : IPS

**Materi Pokok** : Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia

**Kelas/ Semester** : V/ I

**Hari/ Tanggal** : Rabu 30 Oktober 2013

**Pukul** : 09:45 WIB – 10:45 WIB

**Jumlah Pertemuan** : 1x Pertemuan

**Standar Kompetensi** : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**Kompetensi Dasar** : 1.3 Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!	1		√			15	Essay
2	Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!	2				√	30	Essay
3	Apa dampak yang terjadi dari permasalahan tersebut!	3			√		25	Essay
4	Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!	4				√	30	Essay

## Kisi-Kisi Soal LDS

### Pertemuan II

**Mata pelajaran** : IPS

**Materi Pokok** : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

**Kelas/ Semester** : V/ I

**Hari/ Tanggal** : Kamis 31 Oktober 2013

**Pukul** : 09:45 WIB – 10:45 WIB

**Jumlah Pertemuan** : 1x Pertemuan

**Standar Kompetensi** : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**Kompetensi Dasar** : 1.3 Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!	1		√			15	Essay
2	Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!	2				√	30	Essay
3	Apa dampak yang terjadi dari permasalahan tersebut!	3			√		25	Essay
4	Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!	4				√	30	Essay

**LEMBAR DISKUSI SISWA**

**Pertemuan I**

**Nama Ketua :**

**Anggota :** 1..... 5.....  
2..... 6.....  
3..... 7.....  
4..... 8.....

**Objek Kajian :** Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia

**Petunjuk Umum :**

1. Baca petunjuk
2. Perhatikanlah gambar
3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
4. Kerjakanlah secara berkelompok.

**Petunjuk Khusus :**

1. Carilah alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah pada gambar dibawah ini.



**Gambar A**



**Gambar B**

**Permasalahan :**

- 1) Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

Gambar A:

.....  
.....

Gambar B:

.....  
.....

2) Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

Gambar A:.....

.....  
.....  
.....

Gambar B:

.....  
.....

3) Apa dampak yang terjadi dari permasalahan tersebut!

Gambar A:

.....  
.....

Gambar B:

.....  
.....  
.....

4) Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

Gambar A:

.....  
.....  
.....

Gambar B:

.....  
.....

**LEMBAR DISKUSI SISWA**

**Pertemuan II**

**Nama Kelompok :**

**Anggota** : 1..... 5.....  
2..... 6.....  
3..... 7.....  
4..... 8.....

**Objek Kajian** : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

**Petunjuk Umum** :

5. Baca petunjuk
6. Perhatikanlah gambar
7. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
8. Kerjakanlah secara berkelompok.

**Petunjuk Khusus** :

2. Carilah alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah pada gambar dibawah ini.



**Permasalahan :**

1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**2) Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**3) Dampak apa yang terjadi dari permasalahan tersebut!**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**4) Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS)

### Pertemuan I



*Gambar A*



*Gambar B*

1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!  
Gambar A: Terlihat seorang yang sedang membuang sampah kesungai.  
  
Gambar B: Seorang yang sedang menebang pohon.
2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!  
Gambar A:
  - Karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.
  - Karena kurangnya fasilitas untuk membuang sampah.
  - Karena lebih cepat membuang sampah kesungai dari pada ketempat sampah.Gambar B:
  - Karena kebutuhan ekonomi yang mendesak sehingga orang mencari uang dengan cara merambah hutan.
  - Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pohon bagi kelangsungan hidup kita.
3. Apa dampak yang terjadi dari permasalahan tersebut!  
Gambar A:
  - Air sungai tidak layak dikonsumsi karena telah tercemar sampah.
  - Dapat menyumbat dan mendangkalan saluran air sungai sehingga dapat menyebabkan banjir.

Gambar B:

- Merambah hutan dapat menyebabkan hutan menjadi gersang dan banyak menimbulkan bencana seperti banjir, tanah longsor.
- Ekosistem di hutan akan terganggu.

**4. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!**

Gambar A:

- Memberi penyuluhan kepada masyarakat betapa bahaya akibat dari membuang sampah di sungai.
- Pemerintah menyediakan fasilitas untuk membuang sampah.

Gambar B:

- Memberi penyuluhan kepada masyarakat betapa pentingnya pohon bagi kehidupan.
- Menanami kembali hutan yang telah gundul.

## Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS)

### Pertemuan II



1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!  
Limbah yang menumpuk dari kegiatan pabrik.
2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!  
Karena kebutuhan manusia yang semakin meningkat sehingga dituntut untuk membuat inovasi-inovasi baru. Pabrik adalah salah satu pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pabrik bisa memberikan lapangan pekerjaan, hasil dari pabrik bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
3. Dampak apa yang terjadi dari permasalahan tersebut!  
Limbah pabrik yang dapat mencemari tanah sehingga air tanah yang ada disekitar pabrik tidak dapat dikonsumsi. Selain itu bau yang disebabkan limbah tersebut bisa mencemari udara yang ada disekitar pabrik.
4. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!
  - Dengan memisahkan permukiman penduduk dengan kawasan industri.
  - Kawasan industri sebaiknya dibuat dengan jarak tertentu dengan kawasan permukiman.
  - Pengawasan terhadap pengolahan limbah pabrik seharusnya lebih diperketat.

## Kisi-Kisi Soal Evaluasi

### Pertemuan 1

**Mata pelajaran** : IPS

**Materi Pokok** : Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia

**Kelas/ Semester** : V/ I

**Hari/ Tanggal**: Rabu 30 Oktober 2013

**Pukul** : 09:45 WIB – 10:45 WIB

**Jumlah Pertemuan** : 1x Pertemuan

**Standar Kompetensi:** 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**Kompetensi Dasar** : 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Jelaskan pengertian kenampakan alam?	1		√			20	Essay
2	Kemukakan 4 macam kenampakan alam?	2			√		40	Essay
3	Apa dampak bagi kenampakan alam disekitar kita apa bila kita membuang sampah sembarangan?	3				√	40	Essay

## Kisi-Kisi Soal Evaluasi

### Pertemuan II

**Mata pelajaran** : IPS

**Materi Pokok** : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

**Kelas/ Semester** : V/ I

**Hari/ Tanggal** : Kamis 31 Oktober 2013

**Pukul** : 09:45 WIB – 10:45 WIB

**Jumlah Pertemuan** : 1x Pertemuan

**Standar Kompetensi:** 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**Kompetensi Dasar** : 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu Indonesia

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Apa yang dimaksud dengan kenampakan buatan?	1		√			25	Essay
2	Kemukakan 4 macam kenampakan buatan?	2			√		35	Essay
3	Apakah manfaat dari kenampakan buatan dibawah ini: - Bendungan - Perkebunan	3			√		25	Essay
4	Jelaskanlah untung dan rugi dari membangun sebuah kenampakan buatan!	4				√	30	Essay

## **Soal Evaluasi**

### **Pertemuan I**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !**

1. Jelaskan pengertian kenampakan alam?
2. Kemukakan 4 macam kenampakan alam?
3. Apa dampak bagi kenampakan alam disekitar kita apa bila kita membuang sampah sembarangan?

## **Soal Evaluasi**

### **Pertemuan II**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !**

1. Apa yang dimaksud dengan kenampakan buatan?
2. Kemukakan 4 macam kenampakan buatan?
3. Apakah manfaat dari kenampakan buatan dibawah ini:
  - a. Bendungan
  - b. Perkebunan
4. Jelaskanlah untung dan rugi dari membangun sebuah kenampakan buatan!

## KUNCI EVALUASI

### Pertemuan I

1. Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang berada di alam atau bumi yang terjadi secara alami atau tanpa campur tangan manusia.
  
2. Empat macam kenampakan alam
  - a) Sungai  
adalah aliran air yang panjang yang berasal dari mata air dan bermuara atau berakhir di laut.
  
  - b) Danau  
Adalah genangan air yang luas yang dikelilingi daratan. Kebanyakan danau adalah air tawar
  
  - c) Rawa  
Merupakan tanah yang digenangi air. Umumnya terdapat di daerah dekat sungai atau pantai.
  
  - d) Gunung  
Gunung merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi. Tinggi gunung bias lebih dari 600 meter di atas permukaan laut.
  
3. Dampak membuang sampah sembarangan terhadap kenampakan alam disekitar kita sangatlah besar, misalnya apabila kita membuang sampah kesungai akan mengakibatkan aliran air terhambat sehingga bias menyebabkan banjir, membuang sampah kedanau dapat mencemari air danau sehingga ekosistem yang ada di dalam danau bias mati.

## KUNCI EVALUASI

### Pertemuan II

1. kenampakan buatan adalah segala sesuatu yang berada di alam atau bumi yang tercipta/terjadi karna campur tangan manusia.
2. Empat kenampakan buatan
  - Bendungan  
Bendungan atau waduk dibuat untuk tempat menampung air. Waduk disebut juga danau buatan. Waduk biasanya dibuat dengan cara membendung satu atau beberapa sungai.
  - Lapangan terbang atau bandar udara  
Lapangan terbang atau bandar udara (bandara) digunakan sebagai tempat untuk lepas landas dan mendarat pesawat.
  - Jalan  
Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas.
  - Hutan kota  
Hutan kota adalah [hutan](#) atau sekelompok pohon yang tumbuh di dalam [kota](#) atau pinggiran kota. Dalam arti yang lebih luas bisa berupa banyak jenis tanaman keras atau pohon yang tumbuh di sekeliling pemukiman. Hutan kota bisa merupakan hutan yang disisakan pada perkembangan kota atau sekelompok tanaman yang sengaja dibuat untuk memperbaiki lingkungan kota.
3. Manfaat dari kenampakan buatan
  - a) Bendungan  
bermanfaat untuk irigasi pesawahan, pembangkit listrik tenaga air, tempat pariwisata.
  - b) Perkebunan  
bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masarakat dengan berbagai hasil perkebunan, seperti sawit, karret, kopi, dll

**4. Untung-rugi pembangunan waduk/bendungan.**

Keuntungannya antara lain dapat dimanfaatkan untuk irigasi, memelihara ikan, pembangkit listrik, rekreasi, dan sebagainya. Kerugiannya banyak penduduk yang harus pindah tempat tinggal, mengurangi lahan pertanian, dan lain-lain.

**Untung-rugi pembangunan kawasan industri.**

Keuntungannya antara lain menyediakan lapangan pekerjaan, dapat menghasilkan bermacam-macam barang produksi dalam negeri yang murah, dan memajukan perdagangan. Kerugiannya antara lain sumber polusi, daerah resapan air semakin berkurang, dan menimbulkan kebisingan.

**Untung-rugi pembangunan jalan raya.**

Keuntungan pembangunan jalan raya antara lain memudahkan orang bepergian, memudahkan pengangkutan barang, dan mengurangi kemacetan. Kerugiannya mengurangi lahan produktif.

## Materi

### Pertemuan I

#### Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Wilayah negara Indonesia terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Sabang adalah sebuah kota pelabuhan yang terletak di Pulau We, ujung paling barat laut dari wilayah negara kita. Merauke adalah kota kabupaten di Provinsi Papua bagian timur.

Menurut para ahli, wilayah Indonesia menduduki urutan ke-14 terluas di dunia. Sementara di kawasan Asia berada pada urutan ke-4 setelah RRC, India, dan Arab Saudi. Luas daratan Indonesia adalah 1,9 juta km<sup>2</sup> dan luas lautan 7,9 juta km<sup>2</sup> (termasuk Zone Ekonomi Eksklusif).

Letak Indonesia secara geografis di antara dua Samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Adapun letak Indonesia secara astronomis adalah antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT. Batasbatas wilayah negara Indonesia adalah:

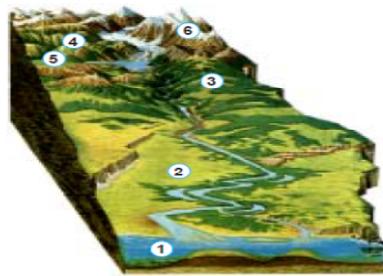
- a. bagian utara berbatasan dengan Malaysia, Singapura, dan Filipina;
- b. bagian timur berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik, serta Timor Leste;
- c. bagian selatan berbatasan dengan Australia dan Samudra Pasifik;
- d. bagian barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Pulau-pulau di Indonesia dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Gugusan Kepulauan Sunda Besar, yaitu Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau besar itu;
- b. Gugusan Kepulauan Sunda Kecil, yaitu Pulau Bali, Lombok, Sumbawa Flores, Sumba, Roti, Solor, Alor, dan Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya;
- c. Gugusan Kepulauan Maluku, yaitu Pulau Halmahera, Ternate, Tidore, Seram, Buru, Kepulauan Sula, Obi, Ambon, Kepulauan Kai, Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil lainnya;
- d. Gugusan Pulau Irian (Papua) dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, antara lain Pulau Biak, Waigeo, Salawati, Yos Sudarso, dan Misool.

Keadaan permukaan bumi wilayah Indonesia tidak rata. Kedudukan tinggi rendahnya permukaan bumi disebut *relief permukaan bumi*.

Perhatikan relief sederhana letak darat dan lautan berikut ini!



- Keterangan:
1. Laut
  2. Dataran rendah
  3. Bukit
  4. Pegunungan
  5. Dataran tinggi
  6. Gunung

Sumber: Ensiklopedia Geografi. Fisik Bumi

Gambar 1.35 Berbagai bentuk kenampakan alam

Bentuk muka bumi wilayah daratan dapat berupa pantai, dataran rendah, pegunungan, dataran tinggi, dan gunung. Adapun wilayah perairan, meliputi sungai, danau, rawa, selat dan laut.

#### a. Daratan

*Daratan* merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air. Adalah empat kita berpijak dan sumber kehidupan manusia. Daratan Indonesia luasnya sekitar 1.904.344 km<sup>2</sup>, terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi. Pada umumnya, daratan di Indonesia memiliki tanah yang subur. Hal itu disebabkan banyaknya gunung berapi dan curah hujan yang teratur.

Daratan secara umum terbagi atas empat bagian, yaitu pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan.

##### 1) Pantai

*Pantai* adalah perbatasan antara daratan dan lautan. Panjang garis pantai wilayah Indonesia berkelok-kelok, lebih dari 81.497 km.

Hal itu termasuk salah satu garis pantai terpanjang di dunia. Keadaan pantai di Indonesia tidak sama, antara lain disebabkan oleh abrasi dan gelombang laut. Oleh karena itu, pantai ada yang curam dan landai.

Secara umum, pantai yang menghadap Samudra Indonesia merupakan pantai yang curam. Daerah yang menghadap Laut Jawa, Selat Makassar, Laut Natuna, dan Laut Seram termasuk pantai yang landai karena pengaruh gelombang laut yang tidak terlalu besar.

Biasanya, pantai yang landai memiliki lapisan tanah yang subur. Hal itu disebabkan adanya endapan lumpur atau pasir yang dibawa aliran sungai. Tanaman bakau pun banyak tumbuh di sekitarnya.

Manfaat pantai selain untuk berlabuhnya berbagai jenis kapal dan perahu, juga sebagai objek wisata. Tidak kalah pentingnya adalah kekayaan alam yang ada di daerah tersebut.



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Indonesia. Muatan Lokal*

**Gambar 1.36** Kenampakan alam pantai

## 2) Dataran Rendah

*Dataran rendah* adalah bentangan tanah datar yang sangat luas pada ketinggian kurang dari 200 m di atas permukaan laut. Meskipun letaknya dekat daerah pantai, tetapi mata pencarian penduduknya berbeda-beda. Di sini tidak ditemukan lagi kegiatan nelayan, kapal-kapal serta perahu yang berlabuh.

Dataran rendah di wilayah Indonesia membentang di sepanjang Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil. Kota-kota yang terletak di dataran rendah, antara lain Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Pontianak, Jayapura, dan Ujungpandang.



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Indonesia. Muatan Lokal*

**Gambar 1.37** Permukiman dan perkantoran banyak dibangun di daerah dataran rendah

Penduduk kota yang bertempat tinggal di dataran rendah memanfaatkan daerahnya untuk tempat tinggal. Selain itu, mereka juga mendirikan gedung perkantoran, pertokoan, sekolah termasuk sarana transportasi.

### 3) Pegunungan



Sumber: Wild Indonesia

Gambar 1.38 Pegunungan Sudirman di Papua

*Pegunungan* adalah rangkaian gunung atau daerah yang bergunung-gunung. Tinggi pegunungan lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia merupakan pertemuan dari dua deret atau rangkaian pegunungan dunia, yaitu rangkaian *Pegunungan Mediterania* dan *Pegunungan Sirkum Pasifik*. Pegunungan Mediterania membentang mulai dari ujung barat laut Sumatra, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara berakhir di Kepulauan Maluku bagian selatan. Pegunungan Sirkum Pasifik membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara, berakhir di Papua.

Pegunungan Mediterania membentang mulai dari ujung barat laut Sumatera, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara, dan berakhir di Kepulauan Maluku Selatan. Pegunungan Sirkum Pasifik membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara, dan berakhir di Papua.

### 4) Dataran Tinggi

*Dataran tinggi* adalah dataran yang ketinggiannya di atas 600 m di atas permukaan laut. Dataran ini terletak di daerah pegunungan atau dikelilingi oleh perbukitan sehingga udaranya sejuk dan segar. Dataran tinggi di Pulau Sumatera membentang di bagian tengah sejajar dengan Pegunungan Bukit Barisan. Dataran tinggi di Sumatera, antara lain Dataran Tinggi Pasai, Alas, dan Gayo (Aceh), serta Dataran Tinggi Karo (Sumatera Utara).

Dataran tinggi lainnya di wilayah Indonesia adalah Dataran Tinggi Puncak (Jawa Barat), Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah), Dataran Tinggi Ijen (Jawa Timur) dan Dataran Tinggi Madi (Kalimantan Barat).

Di daerah dataran tinggi dapat ditemukan objek wisata alam, seperti Gunung Tangkuban Perahu (Jawa Barat), Pangalengan (Jawa Barat), dan Dieng (Jawa Tengah). Selain itu, ada juga sumber pemandian air panas alami, seperti di Ciateur

(Lembang, Jawa Barat) dan Sangkan Hurip (Linggarjati). Daerah dataran tinggi juga mempunyai udara yang sejuk dengan pemandangan yang indah. Hal ini menyebabkan banyak orang mendirikan rumah-rumah di sana untuk peristirahatan.

#### 5) Gunung

*Gunung* merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi. Tinggi gunung biasanya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia memiliki banyak gunung, baik gunung yang berapi maupun yang tidak berapi.

Gunung tertinggi di wilayah Indonesia adalah Puncak Jaya di Provinsi Papua (5.030 meter). Ketinggian Puncak Jaya sudah melebihi batas salju daerah tropis, sehingga puncaknya selalu diselimuti salju abadi. Gunung-gunung lain yang puncaknya diselimuti salju abadi adalah Puncak Yamin (4.530 m) dan Puncak Mandala (4.700 m) di Provinsi Papua.

Gunung-gunung tertinggi di tiap pulau dan kepulauan di Indonesia adalah Gunung Kerinci di Pulau Sumatera (3.805 m), Gunung Semeru di Pulau Jawa (3.676 m), Gunung Bukit Raya di Pulau Kalimantan (2.278 m), Gunung Rantekompola di Pulau Sulawesi (3.465 m), Gunung Agung di Pulau Bali (3.142 m), Gunung Rinjani di Kepulauan Nusa Tenggara (3.726 m), dan Gunung Gamalama di Kepulauan Maluku (2.700 m).

#### **b. Perairan**

Indonesia memiliki wilayah perairan yang sangat luas, yaitu dua pertiga bagian dari keseluruhan luas wilayah negara. Wilayah perairan ini terdiri atas sungai, danau, rawa selat dan laut.

#### 1) Sungai

*Sungai* merupakan bagian dari permukaan bumi yang rendah dan dialiri oleh air. Air itu mengalir dari dataran tinggi (hulu sungai) menuju dataran rendah dan bermuara di laut.

Sesuai dengan keadaannya, sungai dimanfaatkan untuk berbagai hal. Antara lain, sarana transportasi, perikanan, pengairan, sumber tenaga listrik, olahraga, dan rekreasi. Sungai yang lebar dengan arusnya yang lambat banyak digunakan sebagai sarana transportasi penghubung antardaerah. Selain itu, dapat juga digunakan untuk pasar terapung dan pengangkutan kayu hasil penebangan. Contohnya, pasar terapung di Sungai Kapuas Kalimantan. Beberapa sungai lainnya seperti Sungai Musi di Palembang (Sumatera) yang terkenal dengan jembatan Ampera Sungai Bengawan Solo melintasi Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur; Sungai Memberamo yang terpanjang di Papua.

## 2) Danau

*Danau* adalah permukaan bumi berupa cekungan yang sangat luas dan digenangi air. Terbentuknya danau ada yang berasal dari letusan gunung berapi disebut *danau vulkanik*, seperti Danau Kerinci, Danau Kelimutu (Flores), Danau Lamongan (Jawa Timur). *Danau tektonik* adalah danau yang terbentuk akibat adanya pergeseran muka bumi. Seperti, Danau Toba (Sumatera Utara), Danau Tempe (Sulawesi), dan Danau Singkarak. Adapula *danau buatan*, yaitu danau yang sengaja dibuat manusia, di antaranya Jatiluruh (Jawa Barat).

Danau banyak memberikan manfaat bagi manusia, di antaranya untuk perikanan, pengairan, tempat wisata, dan persediaan air.

## 3) Rawa

*Rawa* merupakan tanah yang digenangi air. Umumnya terdapat di daerah dekat sungai atau pantai. Di sebuah rawa banyak terdapat tumbuhan air. Daerah rawa-rawa banyak dijumpai di daerah pesisir timur Pulau Sumatera, Kalimantan Selatan bagian barat, serta Papua bagian barat dan selatan.

Keberadaan rawa juga bermanfaat bagi manusia. Biasanya rawa yang dikeringkan dimanfaatkan untuk persawahan. Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, penduduk daerah rawa sangat bergantung pada air hujan.

Rawa-rawa yang terdapat di tepi pantai banyak ditumbuhi pohon bakau. Pohon bakau ini bermanfaat untuk mencegah erosi pantai oleh terpaan ombak laut.

## 4) Selat

*Selat* adalah laut yang sempit di antara dua pulau. Negara kita dikenal sebagai Negara Maritim karena memiliki wilayah laut yang luas. Letak Indonesia yang dibatasi oleh lautan luas menjadikan jarak antara satu pulau dengan lainnya. Oleh karena itu, kita memiliki banyak selat.

## 5) Laut

*Laut* adalah bagian permukaan bumi paling rendah dan luas yang digenangi air asin. Laut sebagai penghubung antar-pulau. Kedalaman laut di Indonesia berbeda-beda, ada yang dangkal dan dalam.

Laut dangkal memiliki kedalaman kurang dari 200 m. Seperti laut-laut di antara Pulau Kalimantan dan Jawa, atau Pulau Sumatera dan Selat Malaka. Laut dalam memiliki kedalaman antara 3.000 m - 6.000 m. Seperti Laut Buru, Laut Timur, Laut Sulawesi, atau Laut Banda yang merupakan laut terdalam di Indonesia. Laut juga menghasilkan minyak bumi yang digali di tengah laut lepas.

## Materi Pertemuan II

### 2. Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Di manakah kamu tinggal?

Apakah tempat tinggalmu berada di kota atau desa?

Pernahkah kamu mengamati perkembangan lingkungan di sekitar tempat tinggalmu?



Perbedaan apakah yang tampak?

Suatu lingkungan tentu akan mengalami perubahan. Manusia mengubah lingkungan alam sekitar menjadi lingkungan buatan untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan kita sebagai manusia tidak terbatas. Manusia juga memerlukan kebutuhan tambahan, seperti kemudahan transportasi. Untuk memenuhi kebutuhan itu, manusia memerlukan lahan yang sangat luas.

Kenampakan buatan yang terdapat di wilayah Indonesia tentunya akan beranekaragam. Kenampakan buatan di suatu daerah akan disesuaikan dengan kenampakan alam yang ada. Pemanfaatan kenampakan alam dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Beberapa kenampakan buatan, di antaranya waduk atau bendungan, kawasan industri atau pabrik, permukiman, perkebunan, sarana transportasi baik di darat, laut atau udara.

#### a. Waduk atau Bendungan

*Waduk* atau *bendungan* merupakan kenampakan buatan yang diciptakan manusia dengan cara membendung aliran sungai.



Sebagian besar pemanfaatan waduk tidak hanya untuk pengairan sawah dan perkebunan saja, tetapi juga untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Contohnya, Bendungan Jatiluhur, Saguling, dan Cirata yang membendung aliran Sungai Citarum di Jawa Barat; Bendungan Gajah Mungkur di Jawa Tengah; dan Bendungan Asahan di Sumatra Utara. Waduk atau Bendungan ini juga dapat dimanfaatkan untuk perikanan air tawar, cadangan air, pengendali banjir, serta objek wisata.

#### b. Kawasan Industri

Dikatakan sebagai *kawasan industri* karena merupakan daerah yang digunakan khusus untuk kegiatan industri. Oleh karena itu, di daerah ini banyak terdapat pabrik. Adakah kawasan industri di tempatmu?

Pembangunan kawasan industri dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu diharapkan membuka kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk di setiap daerah. Beberapa pabrik besar di Indonesia, antara lain Pabrik Semen Gersik di Jawa Timur, PT. Dirgantara Indonesia yang memproduksi pesawat terbang di Bandung, Pabrik Baja Krakatau Steel di Cilegon, Pabrik Ban Good Year di Bogor, dan lain sebagainya.

#### c. Permukiman

Dibangunnya kenampakan buatan berupa permukiman karena dapat memberikan beberapa manfaat. Contohnya, daerah permukiman penduduk, daerah perkantoran dan daerah pertokoan. Di kota-kota besar, pembangunan untuk sarana pendidikan di setiap jenjang sudah ditata dengan sebaik-baiknya. Hal itu memudahkan sarana transportasi untuk menjangkaunya.

#### d) Perkebunan



*Perkebunan* merupakan daerah hutan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk dimanfaatkan hasilnya. Tanaman perkebunan merupakan tumbuhan yang dibudidayakan serta memiliki nilai ekonomi

tinggi. Tanaman perkebunan ini menjadi salah satu sumber pendapatan rakyat Indonesia. Perkebunan yang ada di Indonesia, di antaranya perkebunan coklat, kopi, tembakau, teh, kelapa sawit, dan karet. Perkebunan di Pulau Sumatera merupakan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Di beberapa daerah di Pulau Jawa merupakan daerah perkebunan teh, seperti di Puncak, Ciateur, dan Pangalengan (Jawa Barat).

#### e. Sarana Transportasi

Sejalan dengan penambahan jumlah penduduk maka meningkat pula berbagai kebutuhan lainnya, seperti ketersediaan transportasi. Di kota-kota besar, kemudahan sarana transportasi sangat diperlukan karena banyak memberikan manfaat dan kemudahan. Seperti untuk mempersingkat waktu serta mengurangi kemacetan lalu lintas. Sarana transportasi darat yang diperlukan, yaitu jalur kereta api, jembatan, jalan layang (*fly over*), dan jalan tol yang merupakan jalan bebas hambatan antarkota. Untuk sarana transportasi laut diperlukan adanya pelabuhan. Sementara sarana perhubungan udara memerlukan bandara. Selain itu, diperlukan juga sarana jalan yang baik untuk menuju tempattempat tersebut.

## Lampiran 10

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : Yulistiawati,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 1/1  
 Materi : Kenampakan Alam Asli/Alami  
 Hari dan Tanggal : 30 Oktober 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar		√	
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√	
4.	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Guru menyajikan materi secara singkat.			√
6.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.	√		
7.	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.		√	
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.		√	
9.	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS		√	
12.	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.			√

<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
13.	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas	√		
14.	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√	
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>				
15.	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.	√		
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>				
16.	Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa.		√	
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√	
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>				
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>				
18.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√	
19.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa			√
20.	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√	
<b>Jumlah skor</b>		<b>3</b>	<b>24</b>	<b>15</b>
<b>Total skor</b>		<b>42</b>		
Kriteria		Cukup		

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 30 Okt 2013**

**Pengamat I**



**Yulistiawati, S.Pd**

**NIP.19700721 2003122 001**

**Lampiran 11****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti, S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 1/1  
 Materi : Kenampakan Alam Asli/Alami  
 Hari dan Tanggal : 30 Oktober 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar		√	
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
4.	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.			√
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Guru menyajikan materi secara singkat.		√	
6.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.		√	
9.	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS	√		
12.	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.		√	

<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
13.	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas		√	
14.	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√	
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>				
15.	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.		√	
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>				
16.	Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa.	√		
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√	
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>				
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>				
18.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√	
19.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa		√	
20.	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.			√
<b>Jumlah skor</b>		<b>2</b>	<b>24</b>	<b>18</b>
<b>Total skor</b>		<b>44</b>		
Kriteria		Cukup		

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 30 Oktober 2013**

**Pengamat II**



**M.C. Dwi Haryanti, S.Pd**  
**NIP. 19620708 198201 2 002**

**Lampiran 12****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : Yulistiawati,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 1/2  
 Materi : Kenampakan Buatan  
 Hari dan Tanggal : 31 Oktober 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar		√	
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
4.	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Guru menyajikan materi secara singkat.			√
6.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.			√
9.	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok		√	
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS		√	
12.	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.			√
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas		√
14.	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.		√
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa.		√
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√
19.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa		√
20.	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>22</b>
<b>Total skor</b>		<b>49</b>	
Kriteria		Baik	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 31 Okt 2013**

**Pengamat I**



**Yulistiawati,S.Pd**

**NIP.19700721 2003122 001**

**Lampiran 13****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti, S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 1/2  
 Materi : Kenampakan Buatan  
 Hari dan Tanggal : 31 Oktober 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
4.	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.			√
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Guru menyajikan materi secara singkat.			√
6.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.		√	
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.		√	
9.	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS		√	
12.	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.		√	
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas		√
14.	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.		√
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa.		√
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√
19.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa		√
20.	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>24</b>
<b>Total skor</b>		<b>48</b>	
Kriteria		Baik	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 31 Okt 2013**

**Pengamat I**



**M.C. Dwi Haryanti, S.Pd**

**NIP. 19620708 198201 2 002**

**Lampiran 14**

**ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar	2	2	2	3	2,25	Cukup
2	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	2	3	3	3	2,75	Baik
4	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	2	3	2	3	2,5	Baik
5	Guru menyajikan materi secara singkat.	3	2	3	3	2,75	Baik
6	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.	1	2	2	2	1,75	Cukup
7	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.	2	3	3	2	2,5	Baik
8	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.	2	2	3	2	2,25	Cukup
9	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok	3	3	2	3	2,75	Baik
10	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.	2	2	2	2	2	Cukup
11	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS	2	1	2	2	1,75	Cukup
12	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.	3	2	3	2	2,5	Baik
13	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas	1	2	2	2	1,75	Cukup
14	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan	2	2	2	2	2	Cukup

	membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.						
15	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.	1	2	2	2	1,75	Cukup
16	Guru memberikan pemantapan materi kepada siswa.	2	1	3	2	2	Cukup
17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.	2	2	2	2	2	Cukup
18	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	2	2	2	2	2	Cukup
19	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	3	2	3	3	2,75	Baik
20	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.	2	3	3	3	2,75	Baik
<b>Jumlah skor</b>		<b>42</b>	<b>44</b>	<b>49</b>	<b>48</b>	<b>45,75</b>	<b>Cukup</b>

<b>1,0-1,6</b>	<b>K</b>
<b>1,7-2,3</b>	<b>C</b>
<b>2,4-3,0</b>	<b>B</b>

**Lampiran 15****Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

<b>No</b>	<b>Pengamat</b>	<b>Skor pada Pertemuan ke-</b>	
		<b>I</b>	<b>II</b>
1	1	42	49
2	2	44	48
Jumlah		86	97
Rata-rata		43	48,5
<b>Jumlah</b>		<b>91,5</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>45,75</b>	
<b>Kategori penilaian</b>		<b>Cukup</b>	

## Lampiran 16

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : Yulistiawati,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 1/1  
 Materi : Kenampakan Alam Asli/Alami  
 Hari dan Tanggal : 30 Oktober 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.			√
4.	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.		√	
6.	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.	√		
7.	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.		√	
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.		√	
9.	Siswa menerima LDS dan tugas			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.		√	
12.	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.		√	
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.		√
14.	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.	√	
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.		√
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.		√
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.		√
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		√
20.	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		<b>2</b>	<b>24</b>
<b>Total skor</b>		<b>44</b>	
Kriteria		Cukup	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 30 Oktober 2013**

**Pengamat I**



**Yulistiawati,S.Pd**

**NIP.19700721 2003122 001**

**Lampiran 17**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 1/1  
 Materi : Kenampakan Alam Asli/Alami  
 Hari dan Tanggal : 30 Oktober 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.			√
4.	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.		√	
6.	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.		√	
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.		√	
9.	Siswa menerima LDS dan tugas		√	
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.	√		
11.	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.	√		
12.	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.			√
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.		√
14.	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.		√
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.		√
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.		√
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		√
20.	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		<b>2</b>	<b>26</b>
<b>Total skor</b>		<b>43</b>	
Kriteria		Cukup	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 30 Oktober 2013**

**Pengamat II**



**M.C. Lwi Maryanti, S.Pd**

**NIP. 19620708 198201 2 002**

## Lampiran 18

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : Yulistiawati,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 1/2  
 Materi : Kenampakan Alam Buatan  
 Hari dan Tanggal : 31 Oktober 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.			√
4.	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.		√	
6.	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.		√	
9.	Siswa menerima LDS dan tugas			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.		√	
12.	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.		√	

<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
13.	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.		√	
14.	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√	
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>				
15.	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.		√	
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>				
16.	Siswa menyimak pementapan materi yang diberikan.		√	
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.			√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>				
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>				
18.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.		√	
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		√	
20.	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.			√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>28</b>	<b>18</b>
<b>Total skor</b>		<b>46</b>		
Kriteria		Baik		

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 31 Oktober 2013**

**Pengamat I**



**Yulistiawati, S.Pd**

**NIP.19700721 2003122 001**

## Lampiran 19

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 1/2  
 Materi : Kenampakan Alam Buatan  
 Hari dan Tanggal : 31 Oktober 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.			√
4.	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.			√
6.	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.		√	
9.	Siswa menerima LDS dan tugas			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.	√		
11.	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.		√	
12.	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.		√	

<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
13.	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.		√	
14.	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√	
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>				
15.	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.		√	
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>				
16.	Siswa menyimak pementapan materi yang diberikan.		√	
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√	
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>				
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>				
18.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.		√	
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi			√
20.	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.			√
<b>Jumlah skor</b>		<b>1</b>	<b>24</b>	<b>21</b>
<b>Total skor</b>		<b>46</b>		
Kriteria		Baik		

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 31 Oktober 2013**

**Pengamat II**



**M.C. Dwi Haryanti, S.Pd**  
**NIP. 19620708 198201 2 002**

**Lampiran 20**

**ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran	2	2	2	2	2	Cukup
2	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.	3	3	3	3	3	Baik
4	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	2	2	2	2	2	Cukup
5	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.	2	2	2	3	2,25	Cukup
6	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan disetiap kelompok terdapat anak berbakat.	1	2	2	2	1,75	Cukup
7	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.	2	2	3	3	2,5	Baik
8	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.	2	2	2	2	2	Cukup
9	Siswa menerima LDS dan tugas	3	2	3	3	2,75	Baik
10	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.	2	1	2	1	1,5	Kurang
11	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.	2	1	2	2	1,75	Cukup
12	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.	2	3	2	2	2,25	Cukup
13	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.	2	2	2	2	2	Cukup
14	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat	1	2	2	2	1,75	Cukup

	berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.						
15	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.	2	2	2	2	2	Cukup
16	Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.	3	2	2	2	2,25	Cukup
17	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.	2	2	3	2	2,25	Cukup
18	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.	2	3	2	2	2,25	Cukup
19	Siswa mengerjakan soal evaluasi	3	2	2	3	2,5	Baik
20	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.	3	3	3	3	3	Baik
<b>Jumlah skor</b>		<b>44</b>	<b>43</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>44,75</b>	<b>Cukup</b>

<b>1,0-1,6</b>	<b>K</b>
<b>1,7-2,3</b>	<b>C</b>
<b>2,4-3,0</b>	<b>B</b>

## Lampiran 21

### Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Pengamat	Skor pada Pertemuan Ke-	
		I	II
1	1	44	46
2	2	43	46
Jumlah		87	92
Rata-rata		43,5	46
<b>Jumlah</b>		<b>89,5</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>44,75</b>	
<b>Kategori penilaian</b>		<b>Cukup</b>	

Lampiran 22

**REKAPITULASI NILAI LDS SIKLUS 1**

No	Kelompok	Nama Siswa	Nilai P1	Nilai P2	Rata-rata Nilai	Kriteria
1	A	IDA	60	65	62,5	BT
2		ABS				
3		AS				
4		DSR				
5		AMF				
6		YAP				
7		NVF				
8		WJ				
9	B	ACL	60	70	65	T
10		AR				
11		MSA				
12		OFS				
13		OTO				
14		FP				
15		RD				
16	C	RAS	65	70	67,5	T
17		DAF				
18		DOA				
19		SHN				
20		AS				
21		RAK				
22		RK				
23	D	DH	60	65	60	BT
24		RH				
25		AS				
26		ACS				
27		HY				
28		MAF				
29		KD				
30		MRA				
<b>Jumlah</b>					<b>257,5</b>	
<b>Rata-Rata</b>					<b>64,37</b>	
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>					<b>50%</b>	

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Lampiran 23

HASIL TES SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Nilai		Rata-rata	Ket
		P1	P2		
1	IDA	80	85	82.5	T
2	ACL	75	85	80	T
3	RAS	80	80	80	T
4	DH	75	85	80	T
5	ABS	35	40	37.5	BT
6	AS	70	60	65	T
7	DSR	70	65	67.5	T
8	AMF	75	70	72.5	T
9	YAP	55	60	57.5	BT
10	NVF	55	60	57.5	BT
11	WJ	65	70	67.5	T
12	AR	55	70	62.5	BT
13	MSA	45	70	57.5	BT
14	OFS	75	75	75	T
15	OTO	75	75	75	T
16	FP	75	75	75	T
17	RD	70	70	70	T
18	DAF	30	35	32.5	BT
19	DOA	45	55	50	BT
20	SHN	70	70	70	T
21	AS	70	75	72.5	T
22	RAK	70	70	70	T
23	RK	60	70	65	T
24	RH	75	75	75	T
25	AS	65	70	67.5	T
26	ACS	50	55	52.5	BT
27	HY	35	60	47.5	BT
28	MAF	55	65	60	BT
29	KD	55	50	52.5	BT
30	MRA	50	65	57.5	BT
<b>Jumlah</b>				<b>1935</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>64,5</b>	
<b>Ketuntasan belajar klasikal</b>				<b>60%</b>	

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

## Lampiran 24

### REKAPITULASI HASIL TES SIKLUS I

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	12
Nilai rata-rata kelas	64,5
Ketuntasan belajar klasikal	$\frac{18}{30} \times 100\%$ 60%

Lampiran 25

Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter

Siklus / pertemuan : 1 / 1

Materi : Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia

Tanggal Pengamatan : 30 Oktober 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati															Total
		Menanggapi			Menerima			Mengelola			Menilai			Menghayati			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	IDA			√		√				√			√			√	14
2	ACL		√		√				√			√			√		9
3	RAS	√			√				√			√			√		8
4	DH	√				√		√					√			√	10
5	ABS			√		√			√			√			√		11
6	AS		√		√				√			√			√		9
7	DSR		√		√					√	√				√		9
8	AMF			√		√		√			√					√	10
9	YAP		√			√			√			√			√		10
10	NVF	√			√				√				√			√	10
11	WJ		√			√		√				√			√		9
12	AR		√			√			√			√		√			9
13	MSA		√				√		√				√	√			11
14	OFS	√				√			√			√			√		9
15	OTO		√			√		√			√				√		9

16	FP			√			√	√				√			√		11
17	RD			√		√			√		√				√		10
18	DAF		√			√			√			√				√	11
19	DOA		√			√			√		√				√		9
20	SHN	√					√		√			√			√		10
21	AS			√			√		√		√			√			10
22	RAK		√			√				√		√		√			10
23	RK		√				√		√			√			√		11
24	RH			√			√		√		√				√		11
25	AS	√				√		√				√				√	9
26	ACS	√				√				√			√	√			10
27	HY		√			√			√		√					√	10
28	MAF		√				√	√				√		√			9
29	KD			√	√				√				√		√		11
30	MRA		√		√					√		√			√		10
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>30</b>	<b>23</b>	<b>7</b>	<b>32</b>	<b>21</b>	<b>7</b>	<b>36</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>32</b>	<b>18</b>	<b>6</b>	<b>32</b>	<b>24</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>60</b>			<b>60</b>			<b>58</b>			<b>58</b>			<b>62</b>			<b>299</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2</b>			<b>2</b>			<b>1,93</b>			<b>1,93</b>			<b>2,06</b>			<b>9,96</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>

**Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa**

No	Interval Total Skor	Kategori
1	5,0-7,0	Kurang
2	8,0-10,0	Cukup
3	11,0-15,0	Baik

Lampiran 26

Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter

Siklus / pertemuan : 1 / 2

Materi : Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Tanggal Pengamatan : 31 Oktober 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati															Total
		Menanggapi			Menerima			Mengelola			Menilai			Menghayati			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	IDA			√			√			√			√			√	15
2	ACL		√			√			√			√			√		10
3	RAS			√		√			√			√				√	11
4	DH		√		√				√				√			√	11
5	ABS		√		√				√			√			√		10
6	AS			√		√			√				√			√	13
7	DSR		√				√			√			√		√		13
8	AMF			√			√		√			√				√	13
9	YAP			√		√			√			√			√		11
10	NVF		√			√				√	√					√	11
11	WJ			√			√			√	√				√		12
12	AR		√			√			√			√			√		10
13	MSA		√				√			√			√			√	14
14	OFS			√		√				√		√		√		√	12
15	OTO		√			√			√				√			√	13

16	FP			√		√			√		√			√			13
17	RD			√		√			√		√					√	12
18	DAF		√			√			√				√			√	13
19	DOA		√			√			√			√				√	11
20	SHN		√			√			√			√			√		13
21	AS			√		√			√			√				√	13
22	RAK		√			√				√		√			√		11
23	RK			√		√				√		√				√	13
24	RH			√			√		√				√		√		13
25	AS		√			√			√			√				√	11
26	ACS		√				√			√			√		√		13
27	HY		√			√			√			√				√	11
28	MAF			√	√				√				√		√		11
29	KD		√				√			√		√				√	12
30	MRA		√			√			√		√				√		9
<b>Jumlah</b>		-	34	39	3	30	36	-	36	36	3	32	33	-	28	48	
<b>Total Skor</b>		<b>73</b>			<b>69</b>			<b>72</b>			<b>68</b>			<b>76</b>			<b>358</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,43</b>			<b>2,3</b>			<b>2,4</b>			<b>2,26</b>			<b>2,53</b>			<b>11,93</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			<b>Cukup</b>			<b>Baik</b>			<b>Cukup</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>

**Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa**

No	Interval Total Skor	Kategori
1	5,0-7,0	Kurang
2	8,0-10,0	Cukup
3	11,0-15,0	Baik

## Lampiran 27

### Deskriptor Lembar Pengamatan Afektif Membangun Karakter

#### Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

<b>1. Menjawab (menanggapi)</b>
• Jika siswa menyimak materi pembelajaran dengan tertib.
• Jika siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari.
• Jika siswa antusias pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
<b>2. Mematuhi (menerima)</b>
• Jika siswa mengerjakan LDS dengan tertib
• Jika siswa saling berdiskusi dalam mengerjakan LDS
• Jika siswa saling membantu dan memastikan semua anggota kelompoknya memahami apa yang sudah dikerjakan di LDS
<b>3. Berembuk (mengelola)</b>
• Jika siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS
• Jika siswa saling membantu anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LDS
• Jika siswa saling menyenangi dan saling mendukung dalam kelompok
<b>4. Menyumbang ide (menilai)</b>
• Jika siswa menyumbang ide dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
• Jika siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat diskusi.
• Jika siswa meyakinkan anggota kelompoknya memahami materi yang dipelajari.
<b>5. Berakhlak mulia (menghayati)</b>
• Jika siswa meyakini kenampakan alam yang beragam adalah anugerah dari yang maha kuasa.
• Jika siswa menunjukkan rasa syukur atas kenampakan alam dari yang maha kuasa.
• Jika siswa mau menerapkan kegiatan menjaga kenampakan alam dalam kehidupan sehari-hari.

## Lampiran 28

### ANALISIS PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai Afektif		Rata-rata	Kriteria
		P 1	P 2		
1	IDA	14	15	14.5	Baik
2	ACL	9	10	9.5	Cukup
3	RAS	8	11	9.5	Cukup
4	DH	10	11	10.5	Cukup
5	ABS	11	10	10.5	Cukup
6	AS	9	13	11	Baik
7	DSR	9	13	11	Baik
8	AMF	10	13	11.5	Baik
9	YAP	10	11	10.5	Cukup
10	NVF	10	11	10.5	Cukup
11	WJ	9	12	10.5	Cukup
12	AR	9	10	9.5	Cukup
13	MSA	11	14	12.5	Baik
14	OFS	9	12	10.5	Cukup
15	OTO	9	13	11	Baik
16	FP	11	13	12	Baik
17	RD	10	12	11	Baik
18	DAF	11	13	12	Baik
19	DOA	9	11	10	Cukup
20	SHN	10	13	11.5	Baik
21	AS	10	13	11.5	Baik
22	RAK	10	11	10.5	Cukup
23	RK	11	13	12	Baik
24	RH	11	13	12	Baik
25	AS	9	11	10	Cukup
26	ACS	10	13	11.5	Baik
27	HY	10	11	10.5	Cukup
28	MAF	9	11	10	Cukup
29	KD	11	12	11.5	Baik
30	MRA	10	9	9.5	Cukup
<b>Jumlah</b>				<b>328.5</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>10,95</b>	<b>Cukup</b>

**Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa**

No	Interval Total Skor	Kategori
1	5,0-7,0	Kurang
2	8,0-10,0	Cukup
3	11,0-15,0	Baik

Kurang : - orang

Cukup : 14 orang

Baik : 16 orang

Lampiran 29

Lembar Observasi Psikomotor

Siklus/Pertemuan : I/I

Materi : Kenampakan Alam di Wilayah Indonesia

Tanggal Pengamatan : 30 Oktober 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Skor
		Artikulasi			Memmanipulasi			Menirukan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	IDA			√		√				√	8
2	ACL		√			√			√		6
3	RAS			√	√					√	7
4	DH		√				√		√		7
5	ABS	√				√				√	6
6	AS		√			√			√		6
7	DSR			√	√					√	7
8	AMF		√				√			√	8
9	YAP		√			√			√		6
10	NVF	√				√		√			4
11	WJ			√			√			√	9
12	AR		√			√				√	7
13	MSA			√			√			√	9
14	OFS		√			√			√		6
15	OTO	√				√			√		5
16	FP			√		√				√	8
17	RD	√					√			√	7

18	DAF		√			√		√			5
19	DOA	√					√		√		6
20	SHN			√		√			√		7
21	AS		√			√				√	7
22	RAK		√			√			√		6
23	RK		√			√				√	7
24	RH			√			√		√		8
25	AS	√					√			√	7
26	ACS		√			√				√	7
27	HY			√	√				√		6
28	MAF		√				√	√			6
29	KD			√		√			√		7
30	MRA		√		√			√			4
<b>Jumlah</b>		6	28	30	4	34	27	4	24	42	
<b>Total Skor</b>		<b>64</b>			<b>63</b>			<b>70</b>		<b>197</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,13</b>			<b>2,1</b>			<b>2,33</b>		<b>6,56</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>		<b>Cukup</b>	

**Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa**

No	Interval Total Skor	Kategori
1	3,0-4,0	Kurang
2	5,0-6,0	Cukup
3	7,0-9,0	Baik

Lampiran 30

Lembar Observasi Psikomotor

Siklus/Pertemuan

: I/II

Materi

: Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Tanggal Pengamatan

: 31 Oktober 2013

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Skor
		Artikulasi			Memanipulasi			Menirukan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	IDA			√			√			√	9
2	ACL			√		√			√		7
3	RAS	√				√				√	6
4	DH		√				√			√	8
5	ABS		√			√				√	7
6	AS		√				√		√		7
7	DSR			√			√			√	9
8	AMF			√			√			√	9
9	YAP		√			√			√		6
10	NVF			√		√		√			6
11	WJ			√			√			√	9
12	AR		√			√				√	7
13	MSA			√			√			√	9
14	OFS		√				√			√	8
15	OTO			√		√			√		7
16	FP			√			√			√	9
17	RD		√				√			√	8

18	DAF		√		√			√			5
19	DOA	√			√				√		4
20	SHN			√		√				√	8
21	AS		√				√			√	8
22	RAK			√		√				√	7
23	RK			√			√			√	9
24	RH			√			√		√		8
25	AS	√					√			√	7
26	ACS		√			√			√		6
27	HY			√			√			√	9
28	MAF			√		√			√		7
29	KD		√				√		√		7
30	MRA		√			√			√		6
<b>Jumlah</b>		3	24	45	2	24	48	2	20	54	
<b>Total Skor</b>		<b>72</b>			<b>74</b>			<b>76</b>			<b>222</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,4</b>			<b>2,46</b>			<b>2,5</b>			<b>7,4</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>

**Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa**

No	Interval Total Skor	Kategori
1	3,0-4,0	Kurang
2	5,0-6,0	Cukup
3	7,0-9,0	Baik

## Lampiran 31

### Deskriptor Pengamatan Psikomotor

#### Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

<b>1. Mempertajam/artikulasi</b>
• Siswa berani melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
• Siswa meyakinkan semua kelompok untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan .
• Siswa menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
<b>2. Mengoreksi/memanipulasi</b>
• Siswa menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan
• Siswa memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat dengan memberikan sanggahan.
• Siswa merangkum hasil sanggahan dari kelompok lain
<b>3. Mengaktifkan/menirukan</b>
• Siswa mengikuti kuis
• Siswa mematuhi peraturan dalam pelaksanaan kuis
• Siswa mengikuti kuis dengan aktif dan tertib

Lampiran 32

ANALISIS PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai Afektif		Rata-rata	Kriteria
		P 1	P 2		
1	IDA	8	9	8.5	Baik
2	ACL	6	7	6.5	Cukup
3	RAS	7	6	6.5	Cukup
4	DH	7	8	7.5	Baik
5	ABS	6	7	6.5	Cukup
6	AS	6	7	6.5	Cukup
7	DSR	7	9	8	Baik
8	AMF	8	9	8.5	Baik
9	YAP	6	6	6	Cukup
10	NVF	4	6	5	Cukup
11	WJ	9	9	9	Baik
12	AR	7	7	7	Baik
13	MSA	9	9	9	Baik
14	OFS	6	8	7	Baik
15	OTO	5	7	6	Cukup
16	FP	8	9	8.5	Baik
17	RD	7	8	7.5	Baik
18	DAF	5	5	5	Cukup
19	DOA	6	4	5	Cukup
20	SHN	7	8	7.5	Baik
21	AS	7	8	7.5	Baik
22	RAK	6	7	6.5	Cukup
23	RK	7	9	8	Baik
24	RH	8	8	8	Baik
25	AS	7	7	7	Baik
26	ACS	7	6	6.5	Cukup
27	HY	6	9	7.5	Baik
28	MAF	6	7	6.5	Cukup
29	KD	7	7	7	Baik
30	MRA	4	6	5	Cukup
<b>Jumlah</b>				<b>209.5</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>6,98</b>	<b>Cukup</b>

Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	3,0-4,0	Kurang
2	5,0-6,0	Cukup
3	7,0-9,0	Baik

Kurang : - orang  
 Cukup : 13 orang  
 Baik : 17 orang

# SIKLUS 2

Lampiran 33

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : V/ I

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.	<p><b>1. Kognitif</b></p> <p><b>Pertemuan I</b></p> <p><i>a. produk:</i></p> <p>1) Menjelaskan makna dari suku bangsa (C2 konseptual)</p> <p>2) Menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia (C2 konseptual)</p> <p>3) Menjelaskan penyebab terjadinya keragaman suku</p>	<p><i>a. Materi pokok</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia</li> </ul> <p><i>b. Sub materi</i></p> <p><b>Pertemuan I</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman suku bangsa dan budaya di</li> </ul>	<p>1. Guru melakukan apersepsi kepada siswa</p> <p>2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan sesuai dengan materi</p> <p>3. Siswa memikirkan sejenak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur: Proses dan hasil (tertulis)</li> <li>• Teknik: Evaluasi</li> <li>• Bentuk: essay</li> </ul>	4 x 35 menit (2 x pertemuan)	<p><i>a. Sumber Belajar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</li> <li>• Silabus Mata Pelajaran Kelas V</li> </ul>

	<p>bangsa di Indonesia (C2 konseptual)</p> <p>4) Mengungkapkan cara menghormati keragaman suku bangsa (C3 konseptual)</p> <p>5) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C2 konseptual)</p> <p>6) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keragaman</p> <p><b>Pertemuan II</b></p> <p>1) Menjelaskan pengertian kebudayaan. (C2 konseptual)</p> <p>2) Menguraikan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C2 konseptual)</p> <p>3) Menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di</p>	<p>Indonesia</p> <p><b>Pertemuan II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman Budaya di Indonesi</li> </ul>	<p>permasalahan yang doberikan oleh guru</p> <p>4. Guru membentuk siswa kedalam kelompok berpasangan</p> <p>5. Guru memberikan LDS kepada setiap kelompok</p> <p>6. Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan</p> <p>7. Siswa menyampaikan hasil diskusinya untuk saling berbagi dengan yang lainnya</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk kelas V, halaman 89-99, Penerbit PT Galaxy Puspa Mega</li> <li>• Media Pembelajaran</li> </ul>
--	--	--	---	--	--

	<p>Indonesia(C2 konseptual)</p> <p>4) Mengemukakan syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C3 konseptual)</p> <p>5) Mengemukakan sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C3 konseptual)</p> <p>6) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C2 konseptual)</p> <p>7) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C4 konseptual)</p>		<p>8. Guru memberikan tes/ kuis kepada siswa</p> <p>9. Guru memberikan penghargaan kelompok yang memperoleh kenaikan skor</p> <p>10. Guru memantapkan materi dengan menggunakan media</p>			
--	---	--	---	--	--	--

	<p><b><i>b. proses:</i></b></p> <p><b><i>Pertemuan I</i></b></p> <p>1) Menyebutkan makna dari suku bangsa (C1 konseptual)</p> <p>2) Mengidentifikasi persebaran suku bangsa di Indonesia (C1 konseptual)</p> <p>3) Mengidentifikasi penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia (C1 konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi cara menghormati keragaman suku bangsa (C1 konseptual)</p> <p>5) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C1 konseptual)</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>6) Mendiskusikani permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa (C2 konseptual)</p> <p><b><i>Pertemuan II</i></b></p> <p>1) Menyebutkan asal istilah dari kata budaya. (C1 konseptual)</p> <p>2) Mengidentifikasi bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C1 faktual)</p> <p>3) Mengidentifikasi keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia (C1 Konseptual)</p> <p>4) Mengidentifikasi syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C1konseptual)</p> <p>5) Mengidentifikasi sikap menghormati keanekaragaman</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>budaya yang ada di Indonesia. (C1 konseptual)</p> <p>6) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C1 konseptual)</p> <p>7) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C2 konseptual)</p> <p><b>2. Afektif membangun karakter</b></p> <p><b><i>Pertemuan I</i></b></p> <p>1) Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)</p> <p>2) Melaksanakan tugas dengan baik</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)</p> <p>3) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)</p> <p>4) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)</p> <p>5) Menunjukkan rasa syukur atas keragaman suku bangsa (berakhlak mulia/menghayati)</p> <p><b><i>Pertemuan II</i></b></p> <p>1) Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>(menjawab/menanggapi)</p> <p>2) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)</p> <p>3) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)</p> <p>4) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)</p> <p>5) Menunjukkan rasa syukur atas keragaman budaya (berakhlak mulia/menghayati)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p><b>3. Psikomotor</b></p> <p><i><b>Pertemuan I</b></i></p> <p>1) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)</p> <p>3) Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)</p> <p><i><b>Pertemuan II</b></i></p> <p>1) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	3) Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/ menirukan)					
--	---	--	--	--	--	--

## Lampiran 34

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: Sekolah Dasar</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPS</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: V/ I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)</b>

---

#### A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

#### B. Kompetensi Dasar

1. 4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

#### C. Indikator

##### 1. Kognitif

##### *Pertemuan I*

##### *a. produk:*

- 1) Menjelaskan makna dari suku bangsa (C2 konseptual)
- 2) Menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia (C2 konseptual)
- 3) Menjelaskan penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia (C2 konseptual)
- 4) Mengungkapkan cara menghormati keragaman suku bangsa (C3 konseptual)
- 5) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C2 konseptual)
- 6) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa (C4 konseptual)

##### *Pertemuan II*

- 1) Menjelaskan pengertian kebudayaan. (C2 konseptual)

- 2) Menguraikan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C2 konseptual)
- 3) Menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia(C2 konseptual)
- 4) Mengemukakan syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C3 konseptual)
- 5) Mengemukakan sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C3 konseptual)
- 6) Menjelaskan alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C2 konseptual)
- 7) Memecahkan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C4 konseptual)

***b. proses:***

***Pertemuan I***

- 1) Menyebutkan makna dari suku bangsa (C1 konseptual)
- 2) Mengidentifikasi persebaran suku bangsa di Indonesia (C1 konseptual)
- 3) Mengidentifikasi penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia (C1 konseptual)
- 4) Mengidentifikasi cara menghormati keragaman suku bangsa (C1 konseptual)
- 5) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C1 konseptual)
- 6) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa (C2 konseptual)

***Pertemuan II***

- 1) Menyebutkan asal istilah dari kata budaya. (C1 konseptual)
- 2) Mengidentifikasi bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C1 faktual)
- 3) Mengidentifikasi keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia(C1 Konseptual)
- 4) Mengidentifikasi syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional (C1 konseptual)

- 5) Mengidentifikasi sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. (C1 konseptual)
- 6) Mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C1 konseptual)
- 7) Mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya (C2 konseptual)

## **2. Afektif membangun karakter**

### ***Pertemuan I***

- 1) Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
- 2) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 3) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
- 4) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)
- 5) Menunjukkan rasa syukur atas suku bangsa yang ada (berakhlak mulia/menghayati)

### ***Pertemuan II***

1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
3. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
4. Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)
5. Menunjukkan rasa syukur atas keragaman budaya (berakhlak mulia/menghayati)

### **3. Psikomotor**

#### ***Pertemuan I***

- 4) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 5) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
- 6) Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

#### ***Pertemuan II***

- 1) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 2) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
- 3) Mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### **1) Kognitif**

##### ***Pertemuan I***

##### ***a. Produk***

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan makna dari suku bangsa dengan benar (C2 konseptual)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia dengan benar (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia dengan benar (C2 konseptual)
- 4) Melalui penugasan siswa dapat mengungkapkan cara menghormati keragaman suku bangsa dengan benar (C3 konseptual)
- 5) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa dengan benar (C2 konseptual)
- 6) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa dengan benar (C4 konseptual)

### ***Pertemuan II***

- 1) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan pengertian kebudayaan dengan benar (C2 konseptual)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menguraikan bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia dengan benar. (C2 konseptual)
- 3) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar (C2 konseptual)
- 4) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional dengan benar (C3 konseptual)
- 5) Melalui penugasan siswa dapat mengemukakan sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C3 konseptual)
- 6) Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya (C2 konseptual)
- 7) Melalui media gambar dan diskusi kelompok siswa dapat memecahkan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya dengan benar (C4 konseptual)

#### ***b. proses:***

### ***Pertemuan I***

- 1) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan makna dari suku bangsa dengan benar (C1 konseptual)
- 2) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi persebaran suku bangsa di Indonesia dengan benar (C1 konseptual)
- 3) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia dengan benar (C1 konseptual)
- 4) Diberikan tugas dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi cara menghormati keragaman suku bangsa dengan benar (C1 konseptual)
- 5) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keragaman suku bangsa (C1 konseptual)

- 6) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keragaman suku bangsa dengan baik (C2 konseptual)

### ***Pertemuan II***

- 1) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan asal istilah dari kata budaya, dengan benar. (C1 konseptual)
- 2) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. (C1 konseptual)
- 3) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C1 konseptual)
- 4) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional dengan benar (C1 konseptual)
- 5) Diberikan tugas dan bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasi sikap menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia dengan benar. (C1 konseptual)
- 6) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi alasan permasalahan tentang keanekaragaman budaya dengan benar (C1 konseptual)
- 7) Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi siswa dapat mendiskusikan permasalahan berkaitan dengan keanekaragaman budaya dengan baik (C2 konseptual)

## **2. Afektif membangun karakter**

### ***Pertemuan I***

- 6) Melalui penjelasan guru siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
- 7) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 8) Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)

- 9) Melalui tanya jawab dan diskusi kelompok siswa dapat menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)
- 10) Melalui pengamatan gambar dan penjelasan guru siswa menunjukkan rasa syukur atas keragaman suku (berakhlak mulia/menghayati)

#### ***Pertemuan II***

- 1) Melalui penjelasan guru siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari (menjawab/menanggapi)
- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS sesuai petunjuk yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 3) Melalui diskusi kelompok siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (merembuk/mengelola)
- 4) Melalui tanya jawab dan diskusi kelompok siswa dapat menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang ide /menilai)
- 5) Melalui pengamatan gambar dan penjelasan guru siswa menunjukkan rasa syukur atas keragaman budaya (berakhlak mulia/menghayati)

### **3. Psikomotor**

#### ***Pertemuan I***

- 1) Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 2) Melalui penugasan siswa dapat menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
- 3) Melalui pemberian kuis siswa dapat mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

#### ***Pertemuan II***

- 1) Melalui diskusi kelompok dan penugasan siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)

- 2) Melalui penugasan siswa dapat menanggapi hasil diskusi kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi)
- 3) Melalui pemberian kuis siswa dapat mengikuti kuis dengan aktif dan tertib (mengaktifkan/menirukan)

## **E. Materi Ajar**

### **a. Materi pokok**

- Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

### **b. Sub materi**

#### ***Pertemuan I***

- Keragaman suku bangsa

#### ***Pertemuan II***

- Keragaman Budaya di Indonesia

## **F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- a. Model : pembelajaran aktif tipe team quiz
- b. Metode : tanya jawab, kuis, pengamatan, diskusi kelompok dan penugasan.

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### ***Pertemuan I***

#### ***Kegiatan Awal (±10 menit)***

##### **a. Tahap orientasi**

1. Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar dengan melihat suasana di kelas dan mengatur letak duduk siswa.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apakah suku yang terdapat di daerah Bengkulu?” Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran
3. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran
4. Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

***Kegiatan inti (±50 menit)***

5. Guru menjelaskan materi tentang keragaman budaya di Indonesia secara jelas dan sistematis dengan menunjukkan gambar.

***b. Pembentukan tim***

6. Guru membagi siswa dalam kelompok besar A, B, C dan D dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) secara tertib dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.
7. Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

***c. Penugasan tim***

8. Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok yang akan didiskusikan secara jelas dan sistematis.
9. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok dan setiap kelompok memperhatikan petunjuk pengisian LDS yang telah dibagikan.

***d. Eksplorasi (dengan memberdayakan anak berbakat)***

10. Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas dengan bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas.
11. Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan temannya untuk merencanakan dan menyiapkan LDS dan membimbing kelompok lain menyiapkan pertanyaan.
12. Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok dalam mengerjakan LDS.

***e. Presentasi materi***

13. Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.
14. Guru memandu siswa dalam melakukan kuis dengan tim A sebagai penjawab dan tim B, C, dan D sebagai penanya, dan dilanjutkan secara bergantian tim B, C, dan D sebagai penjawab, tim yang lain sebagai penanya dengan tertib.

***f. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi***

15. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas didepan kelas secara bergantian.

***g. Refleksi dan Umpan Balik***

16. Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas kepada siswa secara jelas dan sistematis.
17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya dan menanggapi pertanyaan siswa.

***Kegiatan Penutup (15 Menit)***

***h. Evaluasi formatif***

18. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
19. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
20. Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

***Pertemuan II***

***Kegiatan Awal (±10 menit)***

***i. Tahap orientasi***

21. Guru Mengkondisikan kelas untuk siap belajar dengan melihat suasana di kelas dan mengatur letak duduk siswa.
22. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apa saja budaya yang ada di Bengkulu?” Dari jawaban siswa, guru mengarahkan pada tujuan pembelajaran
23. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran
24. Guru menyampaikan gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

***Kegiatan inti (±50 menit)***

25. Guru menjelaskan materi tentang keragaman budaya di Indonesia secara jelas dan sistematis dengan menunjukkan gambar.

***j. Pembentukan tim***

26. Guru membagi siswa dalam kelompok besar A, B, C dan D dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) secara tertib dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.
27. Guru menentukan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.

***k. Penugasan tim***

28. Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok yang akan didiskusikan secara jelas dan sistematis.

29. Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok.

***l. Eksplorasi (dengan memberdayakan anak berbakat)***

30. Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas dengan bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas.

31. Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan temannya untuk merencanakan dan menyiapkan LDS dan membimbing kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

32. Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok dalam mengerjakan LDS.

***m. Presentasi materi***

33. Guru membimbing setiap kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyiapkan pertanyaan.

34. Guru memandu siswa dalam melakukan kuis dengan tim A sebagai penjawab dan tim B, C, dan D sebagai penanya, dan dilanjutkan secara bergantian tim B, C, dan D sebagai penjawab, tim yang lain sebagai penanya dengan tertib.

***n. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi***

35. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas didepan kelas secara bergantian.

***o. Refleksi dan Umpan Balik***

36. Guru memberikan pemantapan materi yang telah dibahas kepada siswa secara jelas dan sistematis.

37. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan menanggapi pertanyaan siswa.

***Kegiatan Penutup (15 Menit)***

***p. Evaluasi formatif***

38. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
39. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
40. Guru menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

## **H. Sumber dan Alat Pembelajaran**

### ***a. Sumber Belajar***

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus Mata Pelajaran Kelas V
- Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk kelas v, halaman 81-88, Penerbit PT Galaxy Puspa Mega
- Media pembelajaran

## **I. Penilaian**

4. Prosedur : Proses dan Hasil
5. Teknik : Observasi dan Tes
6. Bentuk : Tertulis

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing I

Bengkulu, 2013

Praktikan

**Dra. Sri Dadi, M.Pd**  
**NIP: 19581002 198303 2 001**

**Beni Rosidin**  
**NPM.A1G009062**

## Kisi-Kisi Soal LDS

### Pertemuan 1

**Mata pelajaran** : IPS

**Materi Pokok** : Keragaman suku bangsa di Wilayah Indonesia

**Kelas/ Semester** : V/ I

**Hari/ Tanggal** : Rabu 06 november 2013

**Pukul** : 09:45 WIB – 10:45 WIB

**Jumlah Pertemuan** : 1x Pertemuan

**Standar Kompetensi** : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**Kompetensi Dasar** : 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!	1		√			20	Essay
2	Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!	2				√	35	Essay
3	Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!	4				√	35	Essay

## Kisi-Kisi Soal LDS

### Pertemuan II

**Mata pelajaran** : IPS

**Materi Pokok** : Keragaman Budaya di Wilayah Indonesia

**Kelas/ Semester** : V/ I

**Hari/ Tanggal** : Kamis 07 november 2013

**Pukul** : 09:45 WIB – 10:45 WIB

**Jumlah Pertemuan** : 1x Pertemuan

**Standar Kompetensi** : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**Kompetensi Dasar** : 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!	1		√			25	Essay
2	Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!	2				√	35	Essay
3	Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!	4				√	40	Essay

## LEMBAR DISKUSI SISWA

### Pertemuan I

**Nama Kelompok** :

**Anggota** : 1..... 5.....  
2..... 6.....  
3..... 7.....  
4..... 8.....

**Objek Kajian** : Keanekaragaman suku di Indonesia

**Petunjuk Umum** :

9. Baca petunjuk
10. Perhatikanlah gambar
11. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
12. Kerjakanlah secara berkelompok.

**Petunjuk Khusus** :

Carilah alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut!



**Permasalahan** :

1) Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2) Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3) Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR DISKUSI SISWA

### Pertemuan II

**Nama Kelompok** :

**Anggota** : 1..... 5.....  
2..... 6.....  
3..... 7.....  
4..... 8.....

**Objek Kajian** : Keanekaragaman budaya di Indonesia

**Petunjuk Umum** :

1. Baca petunjuk
2. Perhatikanlah gambar
3. Kerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada LDS
4. Kerjakanlah secara berkelompok.

**Petunjuk Khusus** :

Carilah alternatif solusi yang tepat dalam pemecahan masalah tersebut!



**Permasalahan** :

1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**3. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS)

### Pertemuan I



5. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!  
Perseteruan antar suku di Indonesia
  
6. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!  
Karena perbedaan suku di Indonesia yang sangat banyak, masing-masing suku memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda-beda. Dari perbedaan-perbedaan tersebut menimbulkan perdebatan antar suku, sehingga menimbulkan peperangan di antara suku tersebut.
  
7. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!
  - Melakukan kerjasama antar suku dengan melakukan pertemuan secara rutin.
  - Melakukan musyawarah apabila terdapat permasalahan antar suku.
  - Menanamkan BHENIKA TUNGGAL IKA kepada semua suku.

## Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa (LDS)

### Pertemuan II



1. Permasalahan apa yang ada di dalam gambar tersebut!

Kebudayaan barat yang masuk ke Indonesia

2. Kenapa permasalahan tersebut bisa terjadi!

Karena era global seperti saat ini manusia begitu mudahnya mendapatkan informasi dari penjuru dunia. Beragam informasi seperti makanan dan minuman, pakaian, gaya, alat komunikasi dan masih banyak lainnya. Informasi biasanya diperoleh dari pergaulan dan internet. Anak-anak muda leluasa menggunakan internet kapan dan dimanapun mereka mau, dari situlah anak-anak muda mendikte gaya berpakaian dan penampilan mereka saat ini. Padahal gaya yang mereka gunakan saat ini sangatlah bertentangan dengan budaya kita.

3. Bagaimana alternatif solusi yang pas untuk memecahkan masalah tersebut!

- Bangsa Indonesia harus melestarikan budaya-budaya lokal.
- Generasi muda Indonesia harus mengetahui budaya-budaya Indonesia.
- Bangsa Indonesia harus menanamkan cinta budaya lokal kepada seluruh masyarakat.
- Generasi muda harus pandai dalam menyikapi budaya lain yang masuk ke indonesia

## Kisi-Kisi Soal Evaluasi

### Pertemuan 1

**Mata pelajaran** : IPS

**Materi Pokok** : Keragaman suku bangsa di Wilayah Indonesia

**Kelas/ Semester** : V/ I

**Hari/ Tanggal** : Rabu 06 november 2013

**Pukul** : 09:45 WIB – 10:45 WIB

**Jumlah Pertemuan** : 1x Pertemuan

**Standar Kompetensi** : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**Kompetensi Dasar** : 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Apakah yang dimaksud dengan suku bangsa?	1		√			20	Essay
2	Jelaskanlah persebaran suku bangsa di Indonesia!	2		√			20	Essay
3	Ungkapkanlah bagaimana cara kita untuk menghormati keragaman suku bangsa yang ada!	3			√		25	Essay
4	Apakah yang menyebabkan terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia?	4				√	35	Essay

## Kisi-Kisi Soal Evaluasi

### Pertemuan 1

**Mata pelajaran** : IPS

**Materi Pokok** : Keragaman Budaya di Wilayah Indonesia

**Kelas/ Semester** : V/ I

**Hari/ Tanggal** : Kamis 07 november 2013

**Pukul** : 09:45 WIB – 10:45 WIB

**Jumlah Pertemuan** : 1x Pertemuan

**Standar Kompetensi** : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**Kompetensi Dasar** : 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif				Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3	C4		
1	Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan?	1		√			15	Essay
2	Uraikanlah bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia!	2		√			15	Essay
3	Jelaskanlah keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!	3		√			20	Essay
4	Kemukakanlah syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional!	4		√			20	Essay
5	Kemukakanlah bagaimana cara kita untuk menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!	5			√		30	Essay

## **Evaluasi**

### **Pertemuan I**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apakah yang dimaksud dengan suku bangsa?
2. Jelaskanlah persebaran suku bangsa di Indonesia!
3. Ungkapkanlah bagaimana cara kita untuk menghormati keragaman suku bangsa yang ada!
4. Apakah yang menyebabkan terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia?

## **Evaluasi**

### **Pertemuan II**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan?
2. Uraikanlah bentuk-bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia!
3. Jelaskanlah keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!
4. Kemukakanlah syarat-syarat kebudayaan daerah yang dapat diangkat menjadi kebudayaan nasional!
5. Kemukakanlah bagaimana cara kita untuk menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!

## Kunci Evaluasi

### Pertemuan I

1. Suku bangsa merupakan kumpulan kerabat (keluarga) luas. Mereka percaya bahwa mereka berasal dari keturunan yang sama. Mereka juga merasa sebagai satu golongan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka mempunyai bahasa dan adat istiadat sendiri yang berasal dari nenek moyang mereka
2. Persebaran suku bangsa di Indonesia

Menurut teori pertama Suku bangsa Yunan datang ke Indonesia secara bergelombang. Ada dua gelombang terpenting.

- Gelombang pertama terjadi sekitar 3000 tahun yang lalu. Mereka yang pindah dalam periode ini kemudian dikenal sebagai rumpun bangsa **Proto Melayu**. Proto Melayu disebut juga Melayu Polynesia. Rumpun bangsa Proto Melayu tersebar dari Madagaskar hingga Pasifik Timur. Mereka bermukim di daerah pantai. Termasuk dalam bangsa Melayu Tua adalah suku bangsa Batak di Sumatera, Dayak di Kalimantan, dan Toraja di Sulawesi.
- Gelombang kedua terjadi sekitar 2000 tahun lalu, disebut **Deutero Melayu**. Mereka disebut penduduk Melayu Muda. Mereka mendesak Melayu Tua ke pedalaman Nusantara. Termasuk bangsa Melayu Muda adalah suku bangsa Jawa, Minang-kabau, Bali, Makassar, Bugis, dan Sunda.

Menurut teori “Nusantara” penduduk Indonesia tidak berasal dari luar. Teori ini didukung banyak ahli, seperti J.Crawford, K.Himly, Sutan Takdir Alisjahbana, dan Gorys Keraf. Menurut para ahli ini penduduk Indonesia (bangsa Melayu) sudah memiliki peradaban yang tinggi pada abad ke-19 SM. Taraf ini hanya dapat dicapai setelah perkembangan budaya yang lama. Hal ini menunjukkan penduduk Indonesia tidak berasal dari mana-mana, tetapi berasal dan berkembang di Nusantara. Meskipun ada teori yang menyebutkan bahwa bangsa Indonesia mempunyai nenek moyang yang sama, kenyataannya ada

beraneka ragam suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Tidak diketahui secara pasti berapa jumlah suku bangsa di Indonesia.

3. perbedaan para ahli dalam mengelompokkan suku bangsa. yang menyebabkan terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia adalah.
  - perbedaan ras asal,
  - perbedaan lingkungan geografis,
  - perbedaan latar belakang sejarah,
  - perkembangan daerah,
  - perbedaan agama atau kepercayaan, dan
  - kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri.
4. Bagaimana kita bisa bersikap menghormati keragaman suku bangsa yang ada di tanah air? Kita bisa mengembangkan sikap berikut ini.
  - Menerima suku-suku bangsa lain dalam pergaulan sehari-hari. Dalam pergaulan di masyarakat, kita tidak hanya bertemu orang satu suku bangsa. Apalagi kalau kita tinggal di kota. Orang-orang dari suku lain harus kita terima. Mereka adalah saudara kita satu bangsa.
  - Menambah pengetahuan kita tentang suku-suku lain. Mempelajari suku bangsa lain tidak harus datang ke daerah tempat tinggal mereka. Kita bisa belajar tentang adat istiadat, kesenian, dan bahasa mereka. Dengan mengenal lebih dalam suku-suku lain, kita akan memahami adat istiadatnya. Dengan demikian kita tidak akan mudah curiga.
  - Tidak menjelek-jelekkan, menghina, dan merendahkan suku-suku bangsa lain. Kita, manusia yang diciptakan Tuhan dengan harkat dan martabat yang sama. Oleh karena itu, kita tidak boleh menghina suku bangsa lain.

## **Kunci Evaluasi Pertemuan II**

4. Kebudayaan berarti segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia.
5. Ada tiga bentuk kebudayaan, yaitu kebudayaan dalam bentuk gagasan, kebiasaan, dan benda-benda budaya.
  - Kebudayaan yang berupa gagasan, antara lain ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan peraturan.
  - Kebudayaan yang berupa kebiasaan, antara lain cara mencari makan (mata pencarian), tata cara pergaulan, tata cara perkawinan, kesenian, dan bermacam-macam upacara tradisi.
  - Kebudayaan yang berupa benda adalah semua benda yang diciptakan oleh manusia, seperti alat-alat keperluan sehari-hari, rumah, perhiasan, pusaka (senjata), kendaraan, dan lain-lain.
6. Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk rumah adat, Adat istiadat yang tercermin dalam pakaian adat, berbagai upacara adat, serta dalam tata pergaulan. Keberagaman kebudayaan di Indonesia juga tampak dalam kesenian daerah. Ada bermacam-macam bentuk kesenian daerah. Berikut ini beberapa bentuk kesenian daerah.
  - Musik dan lagu daerah.
  - Tari-tarian tradisional daerah.
  - Seni pertunjukkan tradisional.
  - Seni lukis, ukir, pahat, dan anyaman tradisional.
  - 2) Kebudayaan daerah yang dapat menjadi kebudayaan nasional harus memenuhi syarat-syarat, seperti:
    - Menunjukkan ciri atau identitas bangsa;
    - Berkualitas tinggi sehingga dapat diterima oleh seluruh bangsa Indonesia
    - Pantas dan tepat diangkat sebagai budaya nasional.
  - 3) Sikap menghormati keanekaragaman budaya dapat kita tunjukkan dengan sikap-sikap berikut ini.
    - Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan dan adat istiadatnya.
    - Tidak menghina hasil kebudayaan suku bangsa lain.
    - Mau menonton seni pertunjukan tradisional.
    - Mau belajar dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.
    - Bangga dengan hasil kebudayaan dalam negeri.

**Materi Pembelajaran  
Pertemuan I**

## **Keragaman Suku Bangsa di Indonesia**

### **1. Persebaran suku bangsa di Indonesia**

Suku bangsa adalah bagian dari suatu bangsa. Suku bangsa mempunyai ciri-ciri mendasar tertentu. Ciri-ciri itu biasanya berkaitan dengan asal-usul dan kebudayaan. Ada beberapa ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa, yaitu: ciri fisik, bahasa, adat istiadat, dan kesenian yang sama. Contoh ciri fisik, antara lain warna kulit, rambut, wajah, dan bentuk badan. Ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan suku bangsa lainnya. Suku bangsa merupakan kumpulan kerabat (keluarga) luas. Mereka percaya bahwa mereka berasal dari keturunan yang sama. Mereka juga merasa sebagai satu golongan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka mempunyai bahasa dan adat istiadat sendiri yang berasal dari nenek moyang mereka.

Diperkirakan ada 300 sampai 500 suku bangsa yang tinggal di Indonesia. Perbedaan jumlah ini dikarenakan perbedaan para ahli dalam mengelompokkan suku bangsa. Lalu apa yang menyebabkan terjadinya keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa di Indonesia antara lain disebabkan oleh:

1. perbedaan ras asal,
2. perbedaan lingkungan geografis,
3. perbedaan latar belakang sejarah,
4. perkembangan daerah,
5. perbedaan agama atau kepercayaan, dan
6. kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri.

Dari faktor-faktor di atas, faktor lingkungan geografis dan kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri sangat berpengaruh. Faktor lingkungan geografis yang menyebabkan keanekaragaman suku bangsa antara lain sebagai berikut.

1. Negara kita berbentuk kepulauan. Penduduk yang tinggal di satu pulau terpisah dengan penduduk yang tinggal di pulau lain. Penduduk tiap pulau mengembangkan kebiasaan dan adat sendiri. Dalam waktu yang cukup lama akan berkembang menjadi kebudayaan yang berbeda.
2. Perbedaan bentuk muka bumi, seperti daerah pantai, dataran rendah, dan pegunungan. Penduduk beradaptasi dengan kondisi geografis alamnya. Adaptasi itu dapat terwujud dalam bentuk perubahan tingkah laku maupun perubahan ciri fisik. Penduduk yang tinggal di daerah pegunungan misalnya, akan berkomunikasi dengan suara yang keras supaya dapat didengar tetangganya. Penduduk yang tinggal di daerah pantai atau di daerah perairan akan mengembangkan keahlian menangkap ikan, dan sebagainya. Perubahan keadaan alam dan proses adaptasi inilah yang menyebabkan adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia.

Besar kecilnya suku bangsa yang ada di Indonesia tidak merata. Suku bangsa yang jumlah anggotanya cukup besar, antara lain suku bangsa Jawa, Sunda, Madura, Melayu, Bugis, Makassar, Minangkabau, Bali, dan Batak. Biasanya suatu suku bangsa tinggal di wilayah tertentu dalam suatu provinsi di negara kita. Namun tidak selalu demikian. Orang Jawa, orang Batak, orang Bugis, dan orang Minang misalnya, banyak yang merantau ke wilayah lain.

## 2. Menghormati keragaman suku bangsa

Bangsa kita terdiri dari bermacam- macam suku bangsa. Keragaman suku bangsa ini merupakan kekayaan bagi bangsa kita. Kita harus mengembangkan sikap

menghormati suku-suku bangsa lain dan kebudyaan yang berbeda dengan kebudayaan kita.

Bagaimana kita bisa bersikap menghormati keragaman suku bangsa yang ada di tanah air? Kita bisa mengembangkan sikap berikut ini.

1. Menerima suku-suku bangsa lain dalam pergaulan sehari-hari. Dalam pergaulan di masyarakat, kita tidak hanya bertemu orang satu suku bangsa. Apalagi kalau kita tinggal di kota. Orang-orang dari suku lain harus kita terima. Mereka adalah saudara kita satu bangsa.
2. Menambah pengetahuan kita tentang suku-suku lain. Mempelajari suku bangsa lain tidak harus datang ke daerah tempat tinggal mereka. Kita bisa belajar tentang adat istiadat, kesenian, dan bahasa mereka. Dengan mengenal lebih dalam suku-suku lain, ki-ta akan memahami adat istiadatnya. Dengan demikian kita tidak akan mudah curiga.

Tidak menjelek-jelekkkan, menghina, dan merendahkan suku-suku bangsa lain. Kita, manusia yang diciptakan Tuhan dengan harkat dan martabat yang sama. Oleh karena itu, kita tidak boleh menghina suku bangsa lain. Mengapa kita harus menghormati keragaman suku bangsa? Keragaman suku bangsa merupakan kenyataan bangsa kita. Inilah kekayaan bangsa kita. Kalau kita tidak menghormati suku bangsa sendiri, kita tidak akan menjadi bangsa yang kuat. Kita tidak boleh hanya membanggakan suku bangsa kita sendiri dan merendahkan suku bangsa lain. Kalau kita tidak menghormati keanekaragaman suku bangsa, tidak akan tercipta kedamaian dalam hidup bersama. Tidak adanya saling menghormati antarsuku bangsa akan menimbulkan konflik. Contohnya banyak. Antara lain konflik di Poso, konflik di Sambas, dan konflik di Maluku. Dengan adanya konflik-konflik itu persatuan dan kesatuan bangsa jadi ternodai. Bila terjadi perselisihan antarsuku bangsa, bangsa kita akan lemah. Oleh karena itu, sudah seharusnya kita mengembangkan sikap saling menghormati antar suku bangsa.

## Materi Pembelajaran Pertemuan II Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Di antara makhluk-makhluk hidup, hanya manusia yang menghasilkan kebudayaan. Dengan akal budi yang dimilikinya, manusia membentuk kebudayaan. Hal ini cocok dengan istilah kebudayaan itu sendiri. Istilah budaya berasal dari kata Sanskerta, yaitu *buddayah* atau *buddhi* yang berarti akal budi. Kebudayaan berarti segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Ada tiga bentuk kebudayaan, yaitu kebudayaan dalam bentuk gagasan, kebiasaan, dan benda-benda budaya.

- Kebudayaan yang berupa gagasan, antara lain ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan peraturan.
- Kebudayaan yang berupa kebiasaan, antara lain cara mencari makan (mata pencarian), tata cara pergaulan, tata cara perkawinan, kesenian, dan bermacam-macam upacara tradisi.
- Kebudayaan yang berupa benda adalah semua benda yang diciptakan oleh manusia, seperti alat-alat keperluan sehari-hari, rumah, perhiasan, pusaka (senjata), kendaraan, dan lain-lain.

Manusia menciptakan kebudayaan untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya. Selain itu, kebudayaan juga diciptakan untuk mengolah alam agar bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena kondisi lingkungan alam berbeda-beda, maka terjadilah keanekaragaman kebudayaan.

### 1. Mengenal keragaman budaya di Indonesia

Wilayah Indonesia sangatlah luas. Lingkungan tempat tinggal penduduk Indonesia juga bermacam-macam. Ada penduduk yang tinggal di daerah pantai; ada yang tinggal di pegunungan; ada yang tinggal di daerah dataran rendah; dan lain-lain. Maka tidak heran kalau terjadi beraneka ragam kebudayaan di Indonesia. Kita ambil satu contoh bentuk rumah. Lingkungan tempat tinggal mempengaruhi bentuk rumah tiap suku bangsa. Rumah adat di Jawa dan di Bali biasanya dibangun langsung di atas tanah. Sementara rumah-rumah adat di luar Jawa dan Bali dibangun di atas tiang atau disebut rumah panggung. Mengapa dibuat rumah panggung? Alasan orang membuat rumah panggung antara lain untuk menghindari banjir dan menghindari binatang buas. Kolong rumah biasanya dimanfaatkan untuk memelihara ternak dan menyimpan barang.

Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk rumah adat. Setiap suku bangsa mempunyai adat istiadat. Adat istiadat itu mengatur kehidupan bersama. Adat istiadat tercermin dalam pakaian adat, berbagai upacara adat, seperti upacara kematian, perkawinan, kelahiran, serta dalam tata pergaulan. Pakaian adat dipakai dalam upacara-upacara adat. Namun, ada juga pakaian adat yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh pakaian adat yang ada di Indonesia. Setiap suku bangsa mempunyai upacara adat dalam peristiwa-peristiwa penting kehidupan. Misalnya upacara-upacara kelahiran, penerimaan menjadi anggota suku, perkawinan, kematian, dan lain-lain. Nama dan bentuk upacara menandai peristiwa kehidupan itu berbeda-beda dalam masing-masing suku. Keanekaragaman kebudayaan di Indonesia juga tampak dalam kesenian daerah.

Selain hasil kesenian yang sudah disebutkan di atas, suku-suku bangsa di Indonesia juga mempunyai hasil karya seni dalam bentuk benda. Karya seni yang dihasilkan oleh seniman-seniman dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia, antara lain seni lukis, seni pahat, seni ukir, patung, batik, anyaman, dan lain-lain. Benda-benda karya seni yang terkenal, antara lain ukiran Bali dan Jepara, Patung Asmat dan patung-patung Bali, anyaman dari suku-suku Dayak di Kalimantan, dan lain-lain. Hasil kerajinan seni ini menjadi barang-barang cinderamata yang sangat digemari turis mancanegara.

## **2. Menghormati budaya di Indonesia**

Banyak orang asing yang begitu kagum akan hasil budaya suku-suku bangsa di Indonesia. Hasil budaya bangsa yang mengagumkan itu, antara lain seni bangunan seperti Candi Borobudur, seni musik seperti gamelan Jawa dan Bali, seni tari seperti tari Kecak, seni pahat seperti patung-patung yang dibuat orang Asmat. Keanekaragaman budaya merupakan kekayaan bangsa kita.

Kebudayaan nasional harus memiliki unsur-unsur budaya yang mendapat pengakuan dari semua bangsa kita, sehingga menjadi milik bangsa. Kebudayaan nasional dilaksanakan pada saat kegiatan tingkat nasional, seperti perayaan peringatan kemerdekaan 17 Agustus, peringatan hari-hari nasional, dan kegiatan kantor pemerintah atau swasta. Sebagai warga negara Indonesia kita seharusnya bangga dengan adanya keanekaragaman kebudayaan. Berbagai-bentuk kebudayaan itu merupakan warisan yang tak ternilai harganya. Kita harus menghormati keanekaragaman budaya. Kita juga harus melestarikan dan mengembangkan berbagai bentuk warisan budaya yang ada sekarang ini.

Bagaimana cara menghormati keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia? Sikap menghormati keanekaragaman budaya dapat kita tunjukkan dengan sikap-sikap berikut ini.

- Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan dan adat istiadatnya.
- Tidak menghina hasil kebudayaan suku bangsa lain.
- Mau menonton seni pertunjukan tradisional.
- Mau belajar dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.
- Bangga dengan hasil kebudayaan dalam negeri.

**Lampiran 35****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : Yulistiawati,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 2/1  
 Materi : Keragaman Suku Bangsa  
 Hari dan Tanggal : 06 November 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
4.	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Guru menyajikan materi secara singkat.			√
6.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.			√
9.	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok		√	
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.			√
11.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS			√
12.	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.		√	
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas		√
14.	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.	√	
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.	√	
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa.		√
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	√	
19.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa		√
20.	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>16 36</b>
<b>Total skor</b>		<b>52</b>	
Kriteria		Baik	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 06 Nov 2013**

**Pengamat I**



**Yulistiawati,S.Pd**

**NIP.19700721 2003122 001**

**Lampiran 36****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti, S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 2/1  
 Materi : Keragaman Suku Bangsa  
 Hari dan Tanggal : 06 November 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
4.	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Guru menyajikan materi secara singkat.			√
6.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.			√
7.	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.			√
9.	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS		√	
12.	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.		√	
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas		√
14.	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.	√	
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.		√
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa.		√
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.	√	
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√
19.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa		√
20.	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>12</b>
<b>Total skor</b>		<b>54</b>	
Kriteria		Baik	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 06 Nov 2013**

**Pengamat I**



**M.C. Dwi Haryanti, S.Pd**

**NIP. 19620708 198201 2 002**

**Lampiran 37****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : Yulistiawati,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 2/2  
 Materi : Keragaman Budaya  
 Hari dan Tanggal : 07 November 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
4.	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.			√
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Guru menyajikan materi secara singkat.			√
6.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.			√
9.	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS			√
12.	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.			√
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas		√
14.	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.	√	
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa.		√
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√
19.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa		√
20.	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>6</b>
<b>Total skor</b>		<b>57</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 07 Nov 2013**

**Pengamat I**



**Yulistiawati, S.Pd**

**NIP.19700721 2003122 001**

**Lampiran 38****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti, S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 2/2  
 Materi : Keragaman Budaya  
 Hari dan Tanggal : 07 November 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar			√
2.	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√
4.	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.			√
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Guru menyajikan materi secara singkat.			√
6.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.			√
7.	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.			√
9.	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.			√
11.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS		√	
12.	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.			√
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas		√
14.	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.		√
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa.		√
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.	√	
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran		√
19.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa		√
20.	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>4</b>
<b>Total skor</b>		<b>58</b>	
Kriteria		Baik	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 07 Nov 2013**

**Pengamat I**



**M.C. Dwi Haryanti, S.Pd**

**NIP. 19620708 198201 2 002**

**Lampiran 39****ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	3	3	3	3	Baik
4	Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	2	2	3	3	2,5	Baik
5	Guru menyajikan materi secara singkat.	3	3	3	3	3	Baik
6	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.	2	3	2	3	2,5	Baik
7	Guru menetapkan dan menginformasikan keanggotaan kelompok.	3	3	3	3	3	Baik
8	Guru menyampaikan kisi-kisi materi.	2	3	3	3	2,75	Baik
9	Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok	3	3	3	3	3	Baik
10	Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.	2	2	2	3	2,25	Cukup
11	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS	3	2	3	2	2,5	Baik
12	Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.	2	2	3	3	2,5	Baik
13	Guru membimbing setiap	3	3	3	3	3	Baik

	kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas						
14	Guru memandu siswa melakukan kuis antar tim, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.	2	2	3	3	2,5	Baik
15	Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.	2	3	2	3	2,5	Baik
16	Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa.	3	3	3	3	3	Baik
17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.	3	2	3	2	2,5	Baik
18	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	2	3	3	3	2,75	Baik
19	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	3	3	3	3	3	Baik
20	Guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.	3	3	3	3	3	Baik
<b>Jumlah skor</b>		<b>52</b>	<b>54</b>	<b>57</b>	<b>58</b>	<b>55,25</b>	<b>Baik</b>

<b>1,0-1,6</b>	<b>K</b>
<b>1,7-2,3</b>	<b>C</b>
<b>2,4-3,0</b>	<b>B</b>

## Lampiran 40

### Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	1	52	57
2	2	54	58
Jumlah		106	115
Rata-rata		53	57,5
<b>Jumlah</b>		<b>110,5</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>55,25</b>	
<b>Kategori penilaian</b>		<b>Baik</b>	

**Lampiran 41****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : Yulistiawati,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 2/1  
 Materi : Keragaman Suku Bangsa  
 Hari dan Tanggal : 06 November 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.			√
4.	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.		√	
6.	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.			√
9.	Siswa menerima LDS dan tugas			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.	√		
11.	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.		√	
12.	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.			√
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.		√
14.	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.		√
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.		√
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.		√
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		√
20.	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		<b>1</b>	<b>18</b>
<b>Total skor</b>		<b>49</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 06 Nov 2013**

**Pengamat I**



**Yulistiawati,S.Pd**

**NIP.19700721 2003122 001**

**Lampiran 42**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 2/1  
 Materi : Keragaman Suku Bangsa  
 Hari dan Tanggal : 06 November 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran		√	
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.			√
4.	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.		√	
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.			√
6.	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.		√	
9.	Siswa menerima LDS dan tugas			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.		√	
12.	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.			√
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>				
13.	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.		√	
14.	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√	
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>				
15.	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.		√	
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>				
16.	Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.			√
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√	
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>				
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>				
18.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.		√	
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi			√
20.	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.			√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>22</b>	<b>27</b>
<b>Total skor</b>		<b>49</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 06 November 2013**

**Pengamat II**



**M.C. Dwi Haryanti, S.Pd**  
**NIP. 19620708 198201 2 002**

**Lampiran 43****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : Yulistiawati,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 2/2  
 Materi : Keragaman Budaya  
 Hari dan Tanggal : 07 November 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.			√
4.	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.			√
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.		√	
6.	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.			√
9.	Siswa menerima LDS dan tugas			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.		√	
11.	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.			√
12.	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.		√	
<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas</b>				

<b>(pemberdayaan anak berbakat)</b>			
13.	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.		√
14.	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.		√
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>			
15.	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.		√
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>			
16.	Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.		√
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.		√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>			
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>			
18.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.		√
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√	
20.	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.		√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>10 45</b>
<b>Total skor</b>		<b>55</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 07 Nov 2013**

**Pengamat I**



**Yulistiawati, S.Pd**

**NIP.19700721 2003122 001**

## Lampiran 44

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Beni Rosidin  
 Nama Pengamat : M.C. Dwi Haryanti,S.Pd  
 Siklus/pertemuan : 2/2  
 Materi : Keragaman Budaya  
 Hari dan Tanggal : 07 November 2013

Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap proses pembelajaran di bawah ini dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai aspek yang diamati sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup) dan 3 (baik).

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan awal (± 10 menit)</b>				
<b>Tahap 1. Orientasi Awal</b>				
1.	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran			√
2.	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran			√
3.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.			√
4.	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.			√
<b>Kegiatan inti (± 45 menit)</b>				
<b>Tahap 2. Pembentukan Tim</b>				
5.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.			√
6.	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan setiap kelompok terdapat anak berbakat.		√	
7.	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.			√
<b>Tahap 3. Penugasan Tim</b>				
8.	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.		√	
9.	Siswa menerima LDS dan tugas			√
<b>Tahap 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
10.	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.			√
11.	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.			√
12.	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.		√	

<b>Tahap 5. Presentasi Tim dalam Kelas (pemberdayaan anak berbakat)</b>				
13.	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.			√
14.	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.			√
<b>Tahap 6. Pengecekan Pemahaman</b>				
15.	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.		√	
<b>Tahap 7. Refleksi dan Penyimpulan</b>				
16.	Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.		√	
17.	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.			√
<b>Kegiatan Penutup (± 15 menit)</b>				
<b>Tahap 8. Evaluasi Formatif</b>				
18.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.			√
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		√	
20.	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.			√
<b>Jumlah skor</b>		-	<b>12</b>	<b>42</b>
<b>Total skor</b>		<b>54</b>		
Kriteria		Baik		

**Keterangan :**

**1 : Kurang (1)**

**2 : Cukup (2)**

**3 : Baik (3)**

**Bengkulu, 07 Nov 2013**

**Pengamat II**



**M.C. Dwi Haryanti, S.Pd**  
**NIP. 19620708 198201 2 002**

**Lampiran 45**

**ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan 1		Skor pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran	2	2	3	3	2,5	Baik
2	Siswa menanggapi apersepsi dan menghubungkan dengan materi pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru.	3	3	3	3	3	Baik
4	siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.	2	2	3	3	2,5	Baik
5	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.	2	3	2	3	2,5	Baik
6	Siswa membentuk kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen dan disetiap kelompok terdapat anak berbakat.	2	2	2	2	2	Cukup
7	Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.	3	3	3	3	3	Baik
8	Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.	3	2	3	2	2,5	Baik
9	Siswa menerima LDS dan tugas	3	3	3	3	3	Baik
10	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan oleh guru, dengan anak berbakat sebagai ketua kelompok dan berperan membantu dan memotivasi anggota kelompoknya.	1	2	2	3	2	Cukup
11	Siswa merencanakan serta menyiapkan LDS dan anak berbakat memandu anggota kelompoknya.	2	2	3	3	2,5	Baik
12	siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.	3	3	2	2	2,5	Baik
13	Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.	2	2	3	3	2,5	Baik
14	Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru, anak berbakat	2	2	3	3	2,5	Baik

	berperan membantu anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.						
15	Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.	3	2	3	2	2,5	Baik
16	Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.	3	3	3	2	2,75	Baik
17	Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.	2	2	3	3	2,5	Baik
18	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.	2	2	3	3	2,5	Baik
19	Siswa mengerjakan soal evaluasi	3	3	2	2	2,5	Baik
20	Siswa menyimak pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran.	3	3	3	3	3	Baik
<b>Jumlah skor</b>		<b>49</b>	<b>49</b>	<b>55</b>	<b>54</b>	<b>51,75</b>	<b>Baik</b>

<b>1,0-1,6</b>	<b>K</b>
<b>1,7-2,3</b>	<b>C</b>
<b>2,4-3,0</b>	<b>B</b>

**Lampiran 46****Rekapitulasi Analisis Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Pengamat</b>	<b>Pertemuan Pertama</b>	<b>Pertemuan Kedua</b>
1	1	49	55
2	2	49	54
Jumlah		98	109
Rata-rata		49	54,5
<b>Jumlah</b>		<b>103,5</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>51,75</b>	
<b>Kategori penilaian</b>		<b>Baik</b>	

Lampiran 47

REKAPITULASI NILAI LDS SIKLUS 1

No	Kelompok	Nama Siswa	Nilai P1	Nilai P2	Rata-rata Nilai	Kriteria
1	A	IDA	75	75	75	T
2		ABS				
3		AS				
4		DSR				
5		AMF				
6		YAP				
7		NVF				
8		WJ				
9	B	ACL	70	70	70	T
10		AR				
11		MSA				
12		OFS				
13		OTO				
14		FP				
15		RD				
16	C	RAS	70	75	72,5	T
17		DAF				
18		DOA				
19		SHN				
20		AS				
21		RAK				
22		RK				
23	D	DH	65	70	67,5	T
24		RH				
25		AS				
26		ACS				
27		HY				
28		MAF				
29		KD				
30		MRA				
<b>Jumlah</b>					<b>285</b>	
<b>Rata-Rata</b>					<b>71,25</b>	
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>					<b>100%</b>	

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Lampiran 48

HASIL TES SISWA SIKLUS 2

No	Nama siswa	Nilai		Rata-rata	Ket
		P1	P2		
1	IDA	90	100	95	T
2	ACL	85	85	85	T
3	RAS	80	90	85	T
4	DH	90	100	95	T
5	ABS	50	70	60	BT
6	AS	75	65	70	T
7	DSR	65	85	75	T
8	AMF	70	85	77.5	T
9	YAP	60	65	62.5	BT
10	NVF	80	75	77.5	T
11	WJ	70	85	77.5	T
12	AR	60	70	65	T
13	MSA	85	70	77.5	T
14	OFS	100	85	92.5	T
15	OTO	75	85	80	T
16	FP	80	75	77.5	T
17	RD	70	90	80	T
18	DAF	65	60	62.5	BT
19	DOA	85	65	75	T
20	SHN	80	75	77.5	T
21	AS	75	85	80	T
22	RAK	70	70	70	T
23	RK	90	75	82.5	T
24	RH	75	85	80	T
25	AS	55	65	60	BT
26	ACS	75	50	62.5	BT
27	HY	80	75	77.5	T
28	MAF	75	65	70	T
29	KD	60	75	67.5	T
30	MRA	70	75	72.5	T
<b>Jumlah</b>				<b>2270</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>75,6</b>	
<b>Ketuntasan belajar klasikal</b>				<b>83,3%</b>	

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

## Lampiran 49

### Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	5
Nilai rata-rata kelas	75,6
Ketuntasan belajar klasikal	$\frac{25}{30} \times 100\%$ 83,3%

**Lampiran 50**

**Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter**

**Siklus / Pertemuan : II/I**

**Materi : Keragaman Suku Bangsa**

**Tanggal Pengamatan : 06 November 2013**

**Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.**

No	Nama siswa	Aspek yang diamati															Total
		Menanggapi			Menerima			Mengelola			Menilai			Menghayati			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	IDA			√			√			√			√			√	15
2	ACL		√				√		√			√			√		11
3	RAS			√			√			√		√				√	14
4	DH		√			√			√				√		√		11
5	ABS			√		√				√		√			√		12
6	AS		√			√			√				√			√	12
7	DSR		√				√			√		√			√		12
8	AMF			√			√		√			√				√	13
9	YAP			√		√				√		√			√		12
10	NVF		√			√			√				√			√	12
11	WJ			√			√		√			√				√	13
12	AR		√			√			√			√			√		10
13	MSA		√				√		√				√			√	13
14	OFS			√		√				√			√		√		13
15	OTO		√			√			√			√				√	11
16	FP			√			√			√			√			√	15
17	RD			√		√			√			√			√		11

18	DAF		√			√			√		√			√		13
19	DOA			√		√		√			√		√		12	
20	SHN		√			√		√			√		√		11	
21	AS			√		√		√			√		√		14	
22	RAK		√			√			√		√		√		11	
23	RK		√			√		√			√		√		12	
24	RH			√		√			√		√		√		13	
25	AS		√			√		√			√		√		12	
26	ACS			√		√			√		√		√		13	
27	HY		√			√		√			√		√		11	
28	MAF			√		√		√			√		√		13	
29	KD		√			√			√		√		√		13	
30	MRA		√			√		√			√		√		12	
<b>Jumlah</b>		-	32	42	-	30	45	-	36	36	-	34	39	-	28	48
<b>Total Skor</b>		<b>74</b>		<b>75</b>		<b>72</b>		<b>73</b>		<b>76</b>		<b>370</b>				
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,46</b>		<b>2,5</b>		<b>2,4</b>		<b>2,43</b>		<b>2,53</b>		<b>12,33</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>				

**Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa**

No	Interval Total Skor	Kategori
1	5,0-7,0	Kurang
2	8,0-10,0	Cukup
3	11,0-15,0	Baik

## Lampiran 51

### Lembar Observasi Afektif Membangun Karakter

**Siklus / pertemuan** : II/ II  
**Materi** : Keragaman Budaya  
**Tanggal Pengamatan** : 07 November 2013  
**Petunjuk** : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati															Total
		Menanggapi			Menerima			Mengelola			Menilai			Menghayati			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	IDA			√			√			√			√			√	15
2	ACL		√				√		√				√			√	13
3	RAS			√			√		√			√				√	13
4	DH		√			√			√				√			√	12
5	ABS			√			√			√			√		√		14
6	AS			√		√			√				√			√	13
7	DSR			√			√			√			√			√	15
8	AMF			√		√				√			√			√	14
9	YAP			√		√			√			√			√		11
10	NVF			√			√		√				√		√		13
11	WJ			√		√			√			√				√	12
12	AR		√				√			√		√				√	13
13	MSA			√			√		√			√				√	13
14	OFS			√		√				√			√		√		13
15	OTO		√				√			√		√				√	13
16	FP		√				√		√				√			√	13
17	RD			√		√			√			√				√	12

18	DAF		√			√			√			√			√		14
19	DOA			√		√			√			√		√			13
20	SHN		√			√		√			√			√			11
21	AS			√		√			√			√			√		15
22	RAK		√			√			√			√			√		10
23	RK			√		√			√			√			√		14
24	RH			√		√			√			√		√			14
25	AS		√			√			√			√			√		11
26	ACS			√		√			√			√			√		14
27	HY		√			√			√			√			√		12
28	MAF		√			√			√			√		√			12
29	KD			√		√			√			√			√		13
30	MRA		√			√			√			√			√		11
<b>Jumlah</b>		-	24	54	-	28	48	-	32	42	-	26	51	-	18	63	
<b>Total Skor</b>		<b>78</b>		<b>76</b>		<b>74</b>		<b>77</b>		<b>81</b>		<b>386</b>					
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,6</b>		<b>2,53</b>		<b>2,46</b>		<b>2,56</b>		<b>2,7</b>		<b>12,86</b>					
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>					

**Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa**

No	Interval Total Skor	Kategori
1	5,0-7,0	Kurang
2	8,0-10,0	Cukup
3	11,0-15,0	Baik

## Lampiran 52

### Deskriptor Lembar Pengamatan Afektif Membangun Karakter

#### Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

<b>6. Menjawab (menanggapi)</b>
• Jika siswa menyimak materi pembelajaran dengan tertib.
• Jika siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ingin dipelajari.
• Jika siswa antusias pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
<b>7. Mematuhi (menerima)</b>
• Jika siswa mengerjakan LDS
• Jika siswa saling berdiskusi dalam mengerjakan LDS
• Jika siswa saling membantu dan memastikan semua anggota kelompoknya memahami apa yang sudah dikerjakan di LDS
<b>8. Berembuk (mengelola)</b>
• Jika siswa membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS
• Jika siswa saling membantu anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LDS
• Jika siswa saling menyenangi dan saling mendukung dalam kelompok
<b>9. Menyumbang ide (menilai)</b>
• Jika siswa menyumbang ide dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan.
• Jika siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat diskusi.
• Jika siswa meyakinkan anggota kelompoknya memahami materi yang dipelajari.
<b>10. Berakhlak mulia (menghayati)</b>
• Jika siswa meyakini kenampakan alam yang beragam adalah anugerah dari yang maha kuasa.
• Jika siswa menunjukkan rasa syukur atas kenampakan alam dari yang maha kuasa.
• Jika siswa mau menerapkan kegiatan menjaga kenampakan alam dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 53

ANALISIS PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai Afektif		Rata-rata	Kriteria
		P 1	P 2		
1	IDA	15	15	15	Baik
2	ACL	11	13	12	Baik
3	RAS	14	13	13.5	Baik
4	DH	11	12	11.5	Baik
5	ABS	12	14	13	Baik
6	AS	12	13	12.5	Baik
7	DSR	12	15	13.5	Baik
8	AMF	13	14	13.5	Baik
9	YAP	12	11	11.5	Baik
10	NVF	12	13	12.5	Baik
11	WJ	13	12	12.5	Baik
12	AR	10	13	11.5	Baik
13	MSA	13	13	13	Baik
14	OFS	13	13	13	Baik
15	OTO	11	13	12	Baik
16	FP	15	13	14	Baik
17	RD	11	12	11.5	Baik
18	DAF	13	14	13.5	Baik
19	DOA	12	13	12.5	Baik
20	SHN	11	11	11	Baik
21	AS	14	15	14.5	Baik
22	RAK	11	10	10.5	Cukup
23	RK	12	14	13	Baik
24	RH	13	14	13.5	Baik
25	AS	12	11	11.5	Baik
26	ACS	13	14	13.5	Baik
27	HY	11	12	11.5	Baik
28	MAF	13	12	12.5	Baik
29	KD	13	13	13	Baik
30	MRA	12	11	11.5	Baik
<b>Jumlah</b>				<b>378</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>12,6</b>	<b>Baik</b>

Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	5,0-7,0	Kurang
2	8,0-10,0	Cukup
3	11,0-15,0	Baik

Kurang : - orang

Cukup : 1 orang

Baik : 29 orang

Lampiran 54

Lembar Observasi Psikomotor

Siklus/Pertemuan : II/I

Materi : Keragaman Suku Bangsa

Tanggal Pengamatan : 06 November 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Skor
		Artikulasi			Memaniplulasi			Menirukan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	IDA			√			√			√	9
2	ACL			√		√			√		7
3	RAS			√			√			√	9
4	DH		√				√			√	8
5	ABS		√			√				√	7
6	AS			√			√		√		8
7	DSR			√			√			√	9
8	AMF			√			√			√	9
9	YAP		√			√			√		6
10	NVF		√			√		√			5
11	WJ			√			√			√	9
12	AR		√				√		√		7
13	MSA		√			√				√	7
14	OFS		√				√			√	8
15	OTO		√				√		√		7
16	FP			√			√			√	9
17	RD			√			√			√	9

18	DAF		√		√				√		5
19	DOA		√			√			√		6
20	SHN			√			√		√		8
21	AS			√			√			√	9
22	RAK		√			√			√		6
23	RK			√			√		√		8
24	RH			√			√			√	9
25	AS			√		√				√	8
26	ACS		√		√				√		5
27	HY		√			√				√	7
28	MAF			√		√			√		7
29	KD			√		√				√	8
30	MRA		√				√			√	8
<b>Jumlah</b>		-	28	48	2	22	51	1	24	51	
<b>Total Skor</b>			<b>76</b>			<b>75</b>			<b>76</b>		<b>227</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>2,53</b>			<b>2,5</b>			<b>2,53</b>		<b>7,5</b>
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>		<b>Baik</b>

**Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa**

No	Interval Total Skor	Kategori
1	3,0-4,0	Kurang
2	5,0-6,0	Cukup
3	7,0-9,0	Baik

Lampiran 55

Lembar Observasi Psikomotor

Siklus/Pertemuan : II/II

Materi : Keragaman Budaya

Tanggal Pengamatan : 07 Oktober 2013

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Skor
		Artikulasi			Memaniplulasi			Menirukan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	IDA			√			√			√	9
2	ACL			√		√			√		7
3	RAS		√				√			√	8
4	DH			√		√				√	8
5	ABS		√			√				√	7
6	AS			√			√		√		8
7	DSR		√			√				√	7
8	AMF			√			√			√	9
9	YAP		√			√			√		6
10	NVF		√				√			√	8
11	WJ			√			√			√	9
12	AR			√			√		√		8
13	MSA			√			√			√	9
14	OFS		√				√			√	8
15	OTO			√			√			√	9
16	FP			√			√			√	9
17	RD			√		√				√	8

18	DAF			√		√		√		7
19	DOA		√				√		√	7
20	SHN			√			√		√	9
21	AS		√			√			√	7
22	RAK			√			√		√	9
23	RK			√			√		√	9
24	RH			√			√		√	9
25	AS			√		√		√		7
26	ACS		√				√		√	8
27	HY		√				√		√	8
28	MAF			√		√			√	8
29	KD			√			√		√	8
30	MRA		√				√		√	7
<b>Jumlah</b>		-	22	57	-	20	60	-	18	63
<b>Total Skor</b>		<b>79</b>			<b>80</b>			<b>81</b>		<b>240</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,63</b>			<b>2,66</b>			<b>2,7</b>		<b>8</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>		<b>Baik</b>

**Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa**

No	Interval Total Skor	Kategori
1	3,0-4,0	Kurang
2	5,0-6,0	Cukup
3	7,0-9,0	Baik

## Lampiran 56

### Deskriptor Pengamatan Psikomotor

#### Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

<b>4. Mempertajam/artikulasi</b>
• Siswa berani melaporkan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun.
• Siswa meyakinkan semua kelompok untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan .
• Siswa menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.

<b>5. Mengoreksi/memanipulasi</b>
• Siswa menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan
• Siswa memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat dengan memberikan sanggahan.
• Siswa merangkum hasil sanggahan dari kelompok lain

<b>6. Mengaktifkan/menirukan</b>
• Siswa mengikuti kuis
• Siswa mematuhi peraturan dalam pelaksanaan kuis
• Siswa mengikuti kuis dengan aktif dan tertib

Lampiran 57

ANALISIS PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai Afektif		Rata-rata	Kriteria
		P 1	P 2		
1	IDA	9	9	9	Baik
2	ACL	7	7	7	Baik
3	RAS	9	8	8.5	Baik
4	DH	8	8	8	Baik
5	ABS	7	7	7	Baik
6	AS	8	8	8	Baik
7	DSR	9	7	8	Baik
8	AMF	9	9	9	Baik
9	YAP	6	6	6	Cukup
10	NVF	5	8	6.5	Cukup
11	WJ	9	9	9	Baik
12	AR	7	8	7.5	Baik
13	MSA	7	9	8	Baik
14	OFS	8	8	8	Baik
15	OTO	7	9	8	Baik
16	FP	9	9	9	Baik
17	RD	9	8	8.5	Baik
18	DAF	5	7	6	Cukup
19	DOA	6	7	6.5	Cukup
20	SHN	8	9	8.5	Baik
21	AS	9	7	8	Baik
22	RAK	6	9	7.5	Baik
23	RK	8	9	8.5	Baik
24	RH	9	9	9	Baik
25	AS	8	7	7.5	Baik
26	ACS	5	8	6.5	Cukup
27	HY	7	8	7.5	Baik
28	MAF	7	8	7.5	Baik
29	KD	8	8	8	Baik
30	MRA	8	7	7.5	Baik
<b>Jumlah</b>				<b>233,5</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>7,77</b>	<b>Baik</b>

Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Total Skor	Kategori
1	3,0-4,0	Kurang
2	5,0-6,0	Cukup
3	7,0-9,0	Baik

Kurang : - orang  
 Cukup : 5 orang  
 Baik : 25 orang

## Lampiran 58

### DESKRIPTOR PENELITIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

<b>1. Guru mengkondisikan kelas sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran</b>
--

- |  |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengkondisikan kelas dengan memperhatikan suasana di dalam kelas.</li></ul> |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyusun letak duduk siswa.</li></ul>                                       |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengabsen siswa.</li></ul>  |

<b>2. Guru melakukan apersepsi.</b>
-------------------------------------

- |   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi.</li></ul> |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengaitkan jawaban siswa dengan mater yang akan dibahas.</li></ul>         |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi motivasi kepada siswa.</li></ul>                                   |

<b>3. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</b>
---

- |   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi tidak rinci</li></ul>       |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan sebagian tujuan pembelajaran yang dirumuskan</li></ul> |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang dirumuskan</li></ul>    |

<b>4. Guru menjelaskan kepada siswa gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</b>
---

- |   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan gambaran garis besar proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</li></ul> |
|---|

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan ruanglingkup materi yang akan dipelajari</li> </ul>

**5. Guru menyampaikan materi pembelajaran.**

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar materi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi dengan jelas</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi jelas dan secara sistematis</li> </ul>

**6. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok besar A, B, C dan D yang heterogen.**

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyusun kelas menjadi beberpa kelompok besar dengan tertib</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelompok secara heterogen</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi kelompok A, B, C dan D setiap kelompok tedapat anak bebakat</li> </ul>

**7. Guru menetapkan dan menginformaikan keanggotaan kelompok.**

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menetapkan keanggotaan kelompok</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan keangotan kelompok</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan keangotan kelompok dengan jelas dan terperinci</li> </ul>

**8. Guru menyampaikan kisi-kisi materi.**

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok dengan jelas</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kisi-kisi materi kepada setiap kelompok secara sistematis</li> </ul>

**9. Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok**

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan LDS dan tugas sesuai mater yang dibahas setiap kelompok.</li> </ul>

- Guru memberikan LDS dan tugas kepada setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS tersebut.

**10. Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan.**

- Guru membimbing siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan
- Guru membimbing siswa berpikir bersama dalam kelompok dengan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya
- Guru membimbing siswa berpikir bersama dalam kelompok dan membandingkannya dengan pendapat dari anggota kelompok lainnya.

**11. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan LDS**

- Guru membantu siswa dalam merencanakan LDS
- Guru membantu siswa dalam menyiapkan LDS
- Guru membantu siswa dalam membagi tugas dengan temannya untuk merencanakan dan menyiapkan LDS

**12. Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.**

- Guru membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok
- Guru memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok
- Guru membimbing dan memotivasi siswa dalam menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan

**13. Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.**

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi
- Guru membimbing kelompok dalam mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas

- Guru membimbing kelompok lain untuk membuat pertanyaan dari hasil presentasi kelompok lain

#### **14. Guru melakukan kuis antar tim**

- Guru melakukan kuis dengan format satu tim penjawab dan dua tim penanya
- Guru membimbing siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok
- Guru memandu siswa dalam melakukan kuis antar tim atau kelompok

#### **15. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas.**

- Guru meminta salah seorang siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas
- Guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas

#### **16. Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa.**

- Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa
- Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa dengan jelas
- Guru membarikan pemantapan materi kepada siswa secara sistematis

#### **17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.**

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.
- Guru memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa.
- Guru mempertegas jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa

<b>18. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyatukan kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat</li> </ul>

<b>19. Guru memberikan siswa soal evaluasi</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menekankan kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi dengan sendiri-sendiri.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal evaluasi.</li> </ul>

<b>20. Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pesan-pesan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pesan-pesan yang mengandung kebaikan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pesan-pesan yang mudah diingat oleh siswa.</li> </ul>

## Lampiran 59

### DESKRIPTOR PENELITIAN SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

<b>1. Siswa mengkondisikan diri sehingga siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak pengarahannya guru ketika mengkondisikan kelas dengan sungguh-sungguh</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa bekerja sama dengan guru untuk mengkondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak keseluruhan pengarahannya guru ketika mengkondisikan kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran</li></ul>
<b>2. Siswa menyimak apersepsi yang diberikan</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak apersepsi yang diberikan guru dengan benar.</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan dengan pengalaman sendiri.</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menanggapi apersepsi yang berhubungan dengan materi.</li></ul>
<b>3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tenang.</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak keseluruhan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li></ul>

**4. Siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.**

- Siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan sungguh-sungguh
- Siswa menyimak gambaran garis besar dari proses pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari dengan tenang
- Siswa menyimak secara keseluruhan gambaran garis besar dari proses pembelajaran yang akan dipelajari yang akan dilaksanakan

**5. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.**

- Siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.
- Siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tenang.
- Siswa menyimak keseluruhan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru

**6. Siswa membentuk kelompok besar A, B, dan C yang heterogen**

- Siswa membentuk diri ke dalam kelompok besar dengan tertib.
- Siswa membentuk diri ke dalam kelompok berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen)
- Siswa membentuk diri ke dalam kelompok besar A, B, C dan D.

**7. Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok.**

- Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok
- Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan sungguh-sungguh
- Siswa menyimak penetapan dan penginformasian keanggotaan kelompok dengan tenang

<b>8. Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan sungguh-sungguh.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru dengan tenang.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak keseluruhan kisi-kisi materi yang dikemukakan oleh guru.</li> </ul>

<b>9. Siswa menerima LDS dan tugas</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menerima LDS dan tugas pada setiap kelompok</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menerima LDS dan tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kepada setiap kelompok</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menerima LDS dan tugas pada setiap kelompok dan menyimak penjelasan langkah-langkah mengerjakan LDS tersebut</li> </ul>

<b>10. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan LDS dan tugas yang diberikan.</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban pertanyaan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berpikir bersama dalam kelompok dengan bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berpikir bersama dalam kelompok dan membandingkannya dengan pendapat dari anggota kelompok lainnya.</li> </ul>

<b>11. Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan teliti</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merancang dan menyiapkan LDS dengan tertib</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merencanakan dan menyiapkan LDS dengan sungguh-sungguh</li> </ul>

<b>12. siswa melakukan kerja kelompok dengan motivasi yang tinggi melalui pengarahan dari guru.</b>
---

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok melalui pengarahan dari guru..</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok dengan motivasi yang tinggi.</li> </ul>

<p><b>13. Siswa mempresentasikan jawaban atau hasil diskusi di depan kelas.</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyampaikan hasil diskusisi kelompok didepan kelas.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyampaikan hasil kerjanya dengan menyampaikan didepan kelas dengan tertib.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyampaikan hasil kerjanya dengan penuh semangat</li> </ul>

<p><b>14. Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan sengat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan kuis antar tim melalui panduan guru dengan sungguh-sungguh.</li> </ul>

<p><b>15. Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah di bahas melalui panduan guru.</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas melalui panduan guru dengan tertib.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara acak mempresentasikan ulang materi yang telah dibahas dengan sungguh-sungguh.</li> </ul>

<p><b>16. Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan.</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan tenang dan secara menyeluruh</li> </ul>

- |   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak pemantapan materi yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh</li></ul> |
|---|

<b>17. Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami.</b>
--

- |  |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diberi kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami</li></ul>                   |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak pengarahannya tentang materi yang belum dipahami</li></ul>                        |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak pengarahannya tentang materi yang belum dipahami dengan sungguh-sungguh</li></ul> |

<b>18. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru</b>
---

- |  |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas.</li></ul>         |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa memberikan kesimpulan materi secara jelas.</li></ul>               |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa memberikan kesimpulan materi secara rinci dan sistematis</li></ul> |

<b>19. Siswa mengerjakan evaluasi</b>
---------------------------------------

- |   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menerima soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</li></ul>                      |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengerjakan soal evaluasi yang berkaitan dengan materi dengan teliti.</li></ul> |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal evaluasi.</li></ul>              |

<b>20. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru</b>
--

- |  |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar.</li></ul>           |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimak pesan-pesan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar dengan tenang.</li></ul> |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa memahami dan mengingat pesan-pesan yang disampaikan oleh guru.</li></ul>                   |

Lampiran 60

**REKAPITULASI HASIL TES SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Rata-rata siklus I	Rata-rata siklus II
1	IDA	82.5	95
2	ACL	80	85
3	RAS	80	85
4	DH	80	95
5	ABS	37.5	60
6	AS	65	70
7	DSR	67.5	75
8	AMF	72.5	77.5
9	YAP	57.5	62.5
10	NVF	57.5	77.5
11	WJ	67.5	77.5
12	AR	62.5	65
13	MSA	57.5	77.5
14	OFS	75	92.5
15	OTO	75	80
16	FP	75	77.5
17	RD	70	80
18	DAF	32.5	62.5
19	DOA	50	75
20	SHN	70	77.5
21	AS	72.5	80
22	RAK	70	70
23	RK	65	82.5
24	RH	75	80
25	AS	67.5	60
26	ACS	52.5	62.5
27	HY	47.5	77.5
28	MAF	60	70
29	KD	52.5	67.5
30	MRA	57.5	72.5
<b>Jumlah</b>		<b>1935</b>	<b>2270</b>
<b>Rata-Rata Kelas</b>		<b>64,5</b>	<b>75,6</b>
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>		<b>60%</b>	<b>83,3%</b>

Lampiran 62

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran  
Siklus I dan Siklus II

1. Tahap Orientas



Guru mengkondisikan kelas



Guru melakukan apersepsi



Guru mengemukakan tujuan pembelajaran



Guru menyampaikan gambaran proses  
pembelajaran



Guru menyampaikan materi

## 2. Pembentukan tim



Siswa dibentuk kelompok



Guru menginformasikan keanggotaan kelompok

## 3. Penugasan tim



Guru menyampaikan kisi-kisi materi



Guru memberikan LDS

#### 4. Eksplorasi (pemberdayaan anak berbakat)



Diskusi kelompok



Guru membimbing dan memotivasi siswa

#### 5. Presentasi materi dalam kelas (pemberdayaan anak berbakat)



Melaporkan hasil diskusi



Kuis

#### 6. Pengecekan Pemahaman dan Pendalaman Materi



Meminta siswa mempresentasikan ulang materi

#### 7. Refleksi dan Umpan Balik



Pemantapan materi



Siswa diberi kesempatan untuk bertanya

## 8. Evaluasi Formatif



Siswa menyimpulkan materi



Mengerjakan soal evaluasi



Menyampaikan pesan moral

Lampiran 63



**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
SEKOLAH DASAR NEGERI 07 KOTA BENGKULU**  
*Jalan Sentot Alibasyah Kelurahan Bajak 38118  
Bengkulu*

SURAT KETERANGAN

No: 421 /732 /SDN 7/2013

Berdasarkan surat izin penelitian dari Kepala Diknas Kota Bengkulu Nomor 070/2533/I. Diknas, Kepala SDN 07 Kota Bengkulu Menerangka bahwa:

Nama : Beni Rosidin  
NPM : A1G00902  
Prodi : S1-PGSD  
Universitas : Universitas Bengkulu

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di SDN 07 Kota Bengkulu tanggal 28 Oktober s.d 09 November 2013 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Melalui Pemberdayaan Anak Berbakat untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Pembelajaran IPS Kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu”***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 November 2013

